Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual dan Sustainability Report

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

Guiding the **Next Chapter**

2025





Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali pernyataan yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif, dengan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis tempat Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan menghasilkan hasil tertentu sesuai dengan harapan.

Laporan ini juga memuat istilah "Perusahaan," "Perseroan," dan "PKPK" yang seluruhnya merujuk pada PT Paragon Karya Perkasa Tbk.

This Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for statements of historical nature.

These statements are prospective in nature and involve risks and uncertainties that could result in actual developments materially differing from those stated herein. The forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that actions taken to ensure the validity of this document will yield specific outcomes as anticipated.

This report also uses the terms "Company," "Corporation," and "PKPK," all of which refer to PT Paragon Karya Perkasa Tbk.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Guiding the **Next Chapter**

Perubahan dari "Perdana" menjadi "Paragon" bukan sekadar pergantian nama, melainkan wujud transformasi strategis yang mencerminkan kematangan organisasi, pembaruan arah, serta kesiapan Perseroan dalam merespons dinamika masa depan. Momentum ini menjadi titik balik penting dalam perjalanan Perseroan untuk memperkuat identitas dan memperluas peran dalam industri.

Mengusung tema "*Guiding the Next Chapter*", Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak hanya bertumbuh, tetapi juga menjadi penunjuk arah dan teladan dalam penerapan tata kelola yang baik, inovasi berkelanjutan, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Dengan pondasi yang semakin kokoh dan visi yang berorientasi ke depan, Perseroan melangkah dengan keyakinan untuk terus menciptakan nilai yang bermakna, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta menuntun perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

The change from "Perdana" to "Paragon" represents more than a mere rebranding; it reflects a strategic transformation that signifies organizational maturity, renewed direction, and the Company's readiness to navigate future dynamics. This milestone marks an important turning point in the Company's journey to strengthen its identity and expand its role in the industry.

Through the theme "Guiding the Next Chapter", the Company emphasizes its commitment not only to growth but also to serving as a guide and role model in the implementation of good governance, sustainable innovation, and long-term value creation for stakeholders.

With a stronger foundation and a forward-looking vision, the Company moves ahead with confidence to deliver meaningful value, strengthen stakeholder trust, and lead the way toward a more sustainable future.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

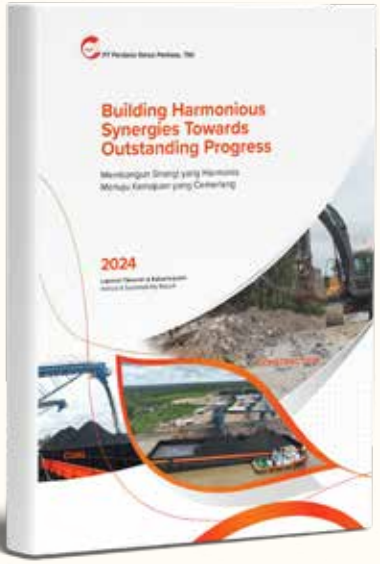

2024

BUILDING HARMONIOUS SYNERGIES TOWARDS OUTSTANDING PROGRESS

Membangun Sinergi yang Harmonis Menuju Kemajuan yang Cemerlang

Industri yang dinamis mendorong Perusahaan untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi, baik internal maupun eksternal untuk mencapai keunggulan kompetitif. Perseroan berkomitmen memanfaatkan peluang guna menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, dengan sinergi harmonis sebagai strategi utama untuk mengoptimalkan sumber daya dan memperluas jangkauan bisnis. Sejalan dengan visi tersebut, Perseroan mengangkat tema "*Building Harmonious Synergies Toward Outstanding Progress*" menyoroti pentingnya kolaborasi dalam mencapai kemajuan cemerlang pada Laporan Tahunan 2024.

The dynamic industry drives the Company to strengthen collaboration and synergy, both internally and externally, to achieve competitive excellence. The Company is committed to seizing opportunities to create added value for stakeholders, with harmonious synergy as the primary strategy to optimize resources and expand business reach. In line with this vision, the Company adopted the theme "Building Harmonious Synergies Toward Outstanding Progress", highlighting the importance of collaboration in achieving remarkable progress in the 2024 Annual Report.

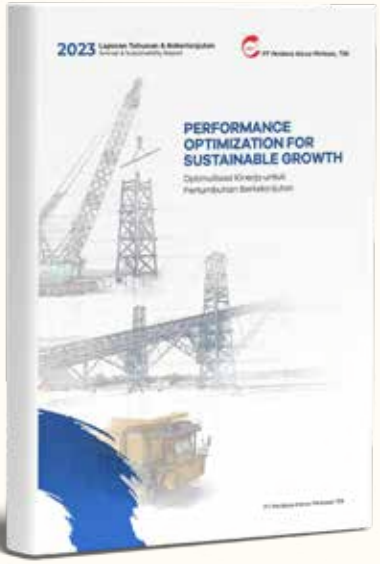

2023

PERFORMANCE OPTIMIZATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan ketidakpastian global, Perseroan memprioritaskan efisiensi operasional, nilai tambah, dan keberlanjutan. Strategi Perusahaan mencakup profesionalisme dan menjaga kepercayaan mitra serta pelanggan. Dengan visi "Untuk Berkembang Bersama Bangsa," Perusahaan mengoptimalkan kinerja serta memaksimalkan teknologi dan sumber daya untuk pertumbuhan berkelanjutan. Komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan tetap menjadi fokus utama untuk dampak positif yang seimbang sejalan dengan tema Laporan Tahunan 2023, yaitu "*Performance Optimization For Sustainable Growth*".

In addressing the challenges of global uncertainty, the Company prioritizes operational efficiency, value creation, and sustainability. The corporate strategy is built upon professionalism and maintaining trust with partners and customers. Guided by the vision "To Grow Together with the Nation," the Company strives to optimize performance while leveraging technology and resources for sustainable growth. A strong commitment to social and environmental responsibility remains at the forefront, aligning with the theme of the 2023 Annual Report: "Performance Optimization for Sustainable Growth."

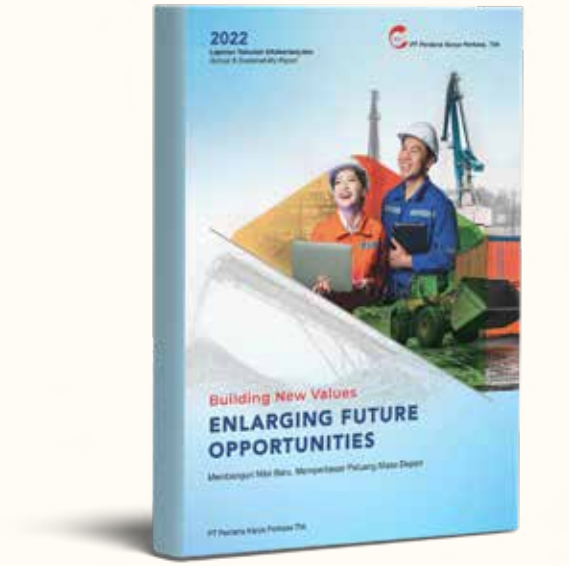

2022

BUILDING NEW VALUES
ENLARGING FUTURE OPPORTUNITIES

Membangun Nilai Baru, Memperbesar Peluang Masa Depan

Perseroan menyadari tantangan di masa mendatang, seperti risiko stagflasi, inflasi, dan situasi geopolitik, serta persaingan harga. Meski demikian, Perseroan fokus pada pondasi bisnis dan strategi untuk meningkatkan kinerja. Kami berkomitmen pada operasional yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Fokus usaha di bidang konstruksi diharapkan memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan. Dengan semangat ini, Perseroan mengusung tema "*Building New Values, Enlarging Future Opportunities*" pada Laporan Tahunan 2022.

Values, Enlarging Future Opportunities" pada Laporan Tahunan 2022. The Company recognizes upcoming challenges such as the risks of stagflation, inflation, geopolitical uncertainties, and price competition. Nevertheless, it remains focused on solidifying its business foundations and implementing strategies to enhance performance. The Company is dedicated to safe and environmentally responsible operations. Its focus on the construction sector aims to strengthen competitiveness and drive growth. Reflecting this spirit, the Company adopted the theme "Building New Values, Enlarging Future Opportunities" for its 2022 Annual Report.



2021

STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR GROWTH

Penguatan Fondasi untuk Pertumbuhan

Perusahaan menekankan pentingnya memperkuat fondasi operasional dan strategi untuk menjaga stabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi, perubahan teknologi, dan tantangan lingkungan. Fokusnya adalah meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta komitmen pada keberlanjutan dan tata kelola. Dengan mengoptimalkan sumber daya dan teknologi baru, Perusahaan berupaya mencapai kinerja terbaik. Perusahaan juga mengedepankan tanggung jawab sosial dan hubungan berkelanjutan dengan lingkungan serta masyarakat. Fondasi yang kuat ini diharapkan mendukung pertumbuhan berkelanjutan, daya saing, dan stabilitas jangka panjang. Sejalan dengan visi tersebut, Perseroan mengangkat tema "*Strengthening the Foundation for Growth*" pada Laporan Tahunan 2021.

The Company emphasizes the importance of fortifying its operational and strategic foundations to maintain stability amidst economic uncertainty, technological advancements, and environmental challenges. Key areas of focus include improving efficiency, boosting productivity, and upholding commitments to sustainability and governance. By optimizing resources and embracing new technologies, the Company aims to achieve peak performance. Social responsibility and sustainable relationships with the environment and communities are integral to its approach. These solid foundations are expected to support sustainable growth, enhance competitiveness, and ensure long-term stability. In line with this vision, the Company adopted the theme "Strengthening the Foundation for Growth" for its 2021 Annual Report.

Daftar Isi
Table of Contents

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Limitation of Liability

Penjelasan Tema 3
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 4
Theme Continuity

Daftar Isi 6
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 8

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights

Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan Konsolidasian 12
Consolidated Financial Performance Highlights Charts

Ikhtisar Saham 13
Share Highlights

Sertifikasi 15
Certifications

Laporan Manajemen
Management Report 16

Laporan Dewan Komisaris 19
The Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 25
The Board of Director's Report

Profil Perusahaan
Company Profile 32

Identitas Perusahaan 34
Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 36
Brief History of The Company

Jejak Langkah 38
Milestones

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa 40
Line of Business and Product and Service

Struktur Organisasi 43
Organizationl Structure

Area Operasi dan Proyek 44
Operation and Project Areas

Visi, Misi, Moto, Filosofi dan Nilai-Nilai Perusahaan 44
Vision, Mission, Motto, Philosophy and Values of The Company

Profil Dewan Komisaris 48
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 53
Board of Directors Profile

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 56
Human Capital Management

Keanggotaan Asosiasi 64
Association Membership

Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham 64
Information on Stock and Shareholders

Informasi Entitas Anak 68
Subsidiaries Information

Lembaga dan Profesi Penunjang 68
Supporting Institution and Professionals

Informasi pada Website Perusahaan 69
Information on The Company Website

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 72
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 70

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri 72
Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 75
Operational Review Per-Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 79
Financial Performance Overview

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Tingkat Kolektibilitas Piutang 85
Solvency and Receivable Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 86
Capital Structure and Capital Structure Policy

Manajemen Risiko 87
Risk Management

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 91
Material Commitments for Capital Expenditures

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025 91
Capital Expenditures Realized in 2025

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 92
Information on Material Transaction Involving Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliate Parties

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 95
Material Information and Facts Occurring after The Accountants Report Date

Prospek Usaha Tahun 2026 96
Business Prospects for 2026

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Target Tahun 2026 97
Comparison of 2025 Targets and Realization, and 2026 Targets

Aspek Pemasaran 97
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen 99
Dividen Policy

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2025 99
Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest) in 2025

Perubahan Kebijakan Akuntansi 100
Changes in Accounting Policies

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan 101
Significant Changes in Laws and Regulation

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 102
Realization of Public Offering Proceeds

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 104

Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 106
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 108
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 109
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 115
Board of Commissioners

Direksi 123
Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 128
Nomination and Remuneration of The Board Commissioners and Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 132
Supporting Organs of The Board of Commissioners

Organ Pendukung Direksi 142
Supporting Organs of The Board of Directors

Sistem Pengendalian Internal 150
Internal Control System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 151
Legal Matters and Administrative Sanctiions

Kode Etik 152
Code of Conduct

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang berbasis Kinerja Bagi Manajemen 152
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran 153
Whistleblowing System

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi 156
Gratification and Corruption Control

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 157
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 162

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 164
Sustainability Performance Highlights

Strategi Keberlanjutan 166
Sustainability Strategy

Laporan Direksi tentang Keberlanjutan 170
Board of Directors' Report on Sustainability

Tata Kelola Keberlanjutan 175
Sustainability Governance

Kinerja Aspek Ekonomi 184
Economic Aspect Performance

Kinerja Aspek Sosial 189
Social Aspect Performance

Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 198
Sustainable Product/Service Development Aspect

Tentang Laporan Keberlanjutan 200
About the Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Paragon Karya Perkasa Tbk 201
Statement of Members of Board of Commissioners on The Responsibility for The 2025 Annual Report and Sustainability of PT Paragon Karya Perkasa Tbk

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 203
POJK 51/POJK.03/2017 Index

Lembar Umpan Balik 207
Feedback Form

Laporan Keuangan Konsolidasian 209
Consolidated Financial Report

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

"Kinerja keuangan 2025 mencerminkan fundamental yang solid dan pertumbuhan yang berkualitas."

"The 2025 financial performance reflects solid fundamentals and quality growth."





Ikhtisar Keuangan [C.3]
Financial Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Aset Lancar	116.412.679	174.410.660	216.248.236	Current Assets
Aset Tidak Lancar	511.506.421	430.427.885	246.819.104	Non-Current Assets
Total Aset	**627.919.100**	**604.838.545**	**463.067.340**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	313.416.183	345.709.438	56.276.531	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.777.704	2.968.588	1.748.323	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**316.193.887**	**348.678.026**	**58.024.854**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**311.725.213**	**256.160.519**	**405.042.486**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**627.919.100**	**604.838.545**	**463.067.340**	**Total Liabilities and Equity**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan	749.374.529	244.822.021	57.813.090	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(533.075.149)	(151.588.661)	(51.541.667)	Cost of revenues
Laba Kotor	216.299.380	93.233.360	6.271.423	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	70.774.220	23.742.758	(6.724.090)	Profit (Loss) before Income Tax
Pajak Penghasilan	(15.028.865)	(7.855.618)	-	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	55.745.355	15.887.140	(6.112.692)	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Profit (Loss) attributable to:**
Pemilik entitas induk	38.595.027	6.595.329	(6.112.692)	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	17.150.328	9.291.811	-	Non-Controlling interests
Penghasilan Komprehensif Lain	(180.661)	230.894	83.141	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**55.564.694**	**16.118.034**	**(6.029.551)**	**Total Comprehensive Income (Loss) for The Year**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:**
Pemilik entitas induk	38.414.258	6.826.362	(6.029.551)	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	17.150.436	9.291.672	-	Non-Controlling interests
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham (Nilai Penuh)	32,16	5,50	(6,95)	Income (Loss) Per Share for The Year (Full Amount)

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
LAPORAN ARUS KAS				**STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	37.516.981	(4.407.045)	(14.722.151)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(93.189.222)	(333.115.353)	(64.868.797)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	39.878.374	178.932.549	282.344.251	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	(15.793.867)	(158.589.849)	202.753.303	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	47.496.043	206.085.892	3.332.589	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	31.702.176	47.496.043	206.085.892	Cash and Cash Equivalents at End of The Year
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN				**OPERATING RATIOS AND FINANCIAL**
Rasio Likuiditas (%)				**Liquidity Ratios**
Rasio Lancar	37,14%	50,45%	82,89%	Current Asset
Rasio Kas	10,12%	13,74%	4,67%	Non-current Asset
Rasio Solvabilitas (%)				
Rasio Liabilitas terhadap Aset	50,36%	57,65%	43,38%	Debt to Asset Ratio (DAR)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	101,43%	136,12%	76,62%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Profitabilitas (%)				
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	8,88%	2,63%	(1,32%)	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	17,88%	6,20%%	(1,53%)	Return on Equity (ROE)
Margin Laba (Rugi) Bersih	7,44%	6,49%	(110,71%)	Net Profit (Loss) Margin
Margin Laba Kotor	28,86%	38,08%	4,80%	Gross Profit Margin
Rasio Aktivitas				
Perputaran Piutang (kali)	25	8,54	18,19	Receivable Ratio (Times)
Penagihan Rata-rata (hari)	15	74,95	39,58	Average Collection Period (Days)

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousand Rupiah)

Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Performance Highlights Charts

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

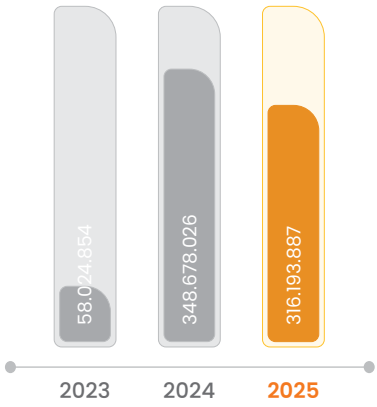

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets

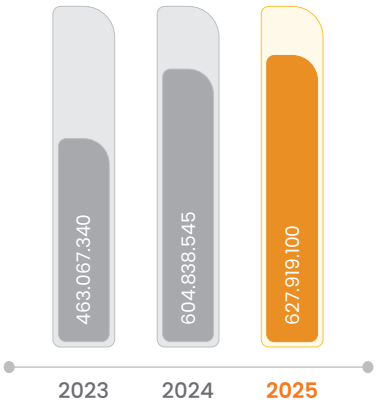

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

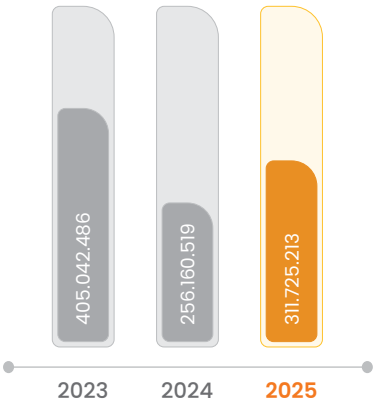

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Laba Bruto
Gross Profits

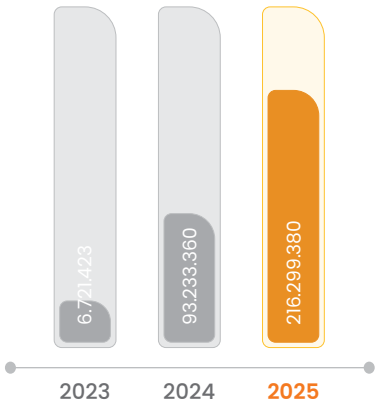

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Pendapatan
Net Assets

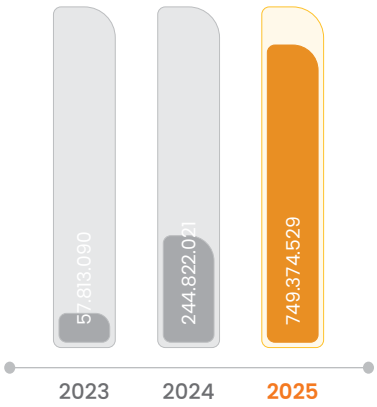

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Profit (Loss) Income for the Current Year

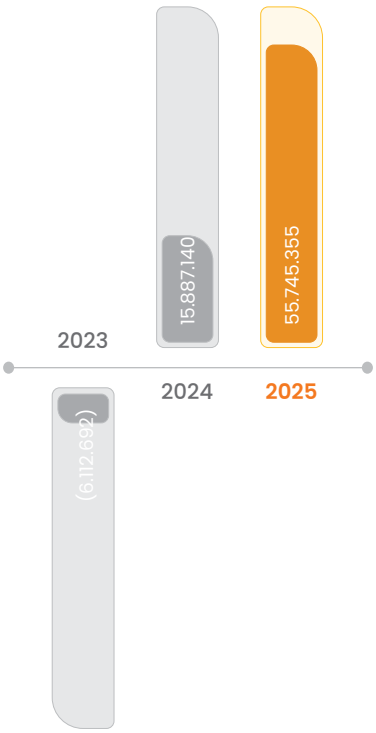

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Ikhtisar Saham
Share Highlight

Informasi Perdagangan Saham PKPK 2024-2025
PKPK Shares Trading Information 2024-2025

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Q1	875	680	845	1.200.000.000	24.764.900	1.014.000.000.000
Q2	860	655	690	1.200.000.000	11.169.900	828.000.000.000
Q3	725	520	595	1.200.000.000	9.492.300	714.000.000.000
Q4	1.345	492	1.315	1.200.000.000	106.323.500	1.578.000.000.000
2024						
Q1	398	330	308	600.000.000	84.703.000	184.800.000.000
Q2	356	298	304	600.000.000	67.707.200	182.400.000.000
Q3	920	326	342	1.200.000.000	47.400.100	410.400.000.000
Q4	1.045	700	360	1.200.000.000	29.405.500	432.000.000.000

Grafik Perdagangan Saham PKPK 2025
PKPK Chart of Share Trading 2025



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI [C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan resmi melakukan pergantian nama dari PT Perdana Karya Perkasa Tbk menjadi PT Paragon Karya Perkasa Tbk, sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2025 dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Nomor AHU-0038496.AH.01.02. TAHUN 2025 tertanggal 13 Juni 2025. Pergantian nama ini tidak mengubah kode saham, struktur permodalan, maupun kepemilikan saham, serta tidak berdampak pada kegiatan operasional Perseroan.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In 2025, the Company officially changed its name from PT Perdana Karya Perkasa Tbk to PT Paragon Karya Perkasa Tbk, as approved by the Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2025, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0038496.AH.01.02. YEAR 2025 dated June 13, 2025. This name change did not alter the Company's stock code, capital structure, or shareholding composition, and had no impact on the Company's operational activities.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM PKPK SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia (BEI), perdagangan saham Perseroan dengan kode PKPK sempat mengalami penghentian sementara pada tanggal 30 Desember 2025 di Pasar Reguler dan Pasar Tunai akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan, sebagai langkah *cooling down* dan bentuk perlindungan bagi investor agar memiliki waktu yang memadai dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Suspensi tersebut kemudian dibuka kembali mulai sesi I tanggal 2 Januari 2026 sehingga saham Perseroan dapat kembali diperdagangkan secara normal. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak dikenakan sanksi perdagangan lainnya maupun tindakan penghapusan pencatatan (*delisting*), serta senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan pasar modal dan menerapkan prinsip keterbukaan informasi guna menjaga kepercayaan investor serta mendukung terciptanya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

INFORMATION ON PKPK SHARES TEMPORARY SUSPENSION AND/OR TRADING SANCTIONS AND DELISTING

Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange (IDX), trading of the Company's shares under ticker code PKPK was temporarily suspended on December 30, 2025, in the Regular and Cash Markets following a significant cumulative price increase, as a cooling-down measure and a form of investor protection to allow market participants sufficient time to carefully consider their investment decisions. The suspension was subsequently lifted effective from the first trading session on January 2, 2026, enabling the Company's shares to resume normal trading. Throughout the reporting period, the Company was not subject to any additional trading sanctions or delisting actions and remains committed to complying with all applicable capital market regulations while upholding transparency to maintain investor confidence and support an orderly, fair, and efficient securities market.

Sertifikasi
Certification



ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku | Validity Period
11 Agustus 2025 – 10 Agustus 2028
August 11, 2025 - August 10, 2028

Pemberi Sertifikat | Certificate Issuer:
QACS International Pvt. Ltd.

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

02

Laporan Manajemen

Management Report

"Perseroan menunjukkan kepemimpinan adaptif dalam menjaga momentum pertumbuhan."

"The Company demonstrates adaptive leadership in sustaining growth momentum."




KOMATSU
EX378
Hybrid
365



Suki

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas capaian kinerja PT Paragon Karya Perkasa Tbk sepanjang tahun buku 2025. Di tengah dinamika dan tantangan perekonomian global maupun nasional, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan serta kinerja yang solid, sehingga berhasil menutup tahun 2025 dengan hasil yang membanggakan. Merupakan suatu kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai wujud pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam menjunjung tinggi transparansi dan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners expresses its utmost gratitude to Almighty God for the achievements of PT Paragon Karya Perkasa throughout the 2025 financial year. Amid ongoing global and national economic dynamics and challenges, the Company demonstrated resilience and delivered solid performance, successfully closing 2025 with commendable results. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to present this Annual Report as a manifestation of our commitment to Good Corporate Governance, particularly in upholding transparency and full disclosure to our shareholders and all stakeholders.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2025 dengan keberhasilan melampaui sejumlah target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB). Perseroan mencatatkan total pendapatan usaha sebesar Rp749,37 miliar, meningkat 206,09% atau bertambah Rp504,55 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp244,82 miliar. Peningkatan ini terutama ditopang oleh kinerja segmen pertambangan, dengan realisasi produksi mencapai sekitar 1,1 juta ton, sesuai target RKAB yang telah ditetapkan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors delivered an excellent performance throughout 2025, successfully surpassing several targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAB). The Company recorded total operating revenues of Rp749.37 billion, representing a 206.09% increase, or Rp504.55 billion higher than the 2024 realization of Rp244.82 billion. This growth was primarily driven by the performance of the mining segment, with production reaching approximately 1.1 million tons, in line with the RKAB target.

Di tengah kondisi harga batubara yang kurang kondusif, Direksi dinilai berhasil menjaga stabilitas operasional melalui penerapan strategi efisiensi yang disiplin, termasuk optimalisasi *stripping ratio*, pengelolaan *fleet*, dan pengendalian biaya secara konsisten. Upaya tersebut berdampak positif pada peningkatan profitabilitas, di mana Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp55,74 miliar, meningkat 250,88% atau senilai Rp39,85 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Amid less favorable coal price conditions, the Board of Directors effectively maintained operational stability through disciplined efficiency strategies, including optimization of the stripping ratio, fleet management, and consistent cost control. These efforts positively impacted profitability, with the Company posting net profit for the year of Rp55.74 billion, an increase of 250.88% or Rp39.85 billion compared to the previous year.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas efektivitas strategi dan kepemimpinan Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, dan keberlanjutan kinerja. Fondasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025 diyakini menjadi modal kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan yang sehat dan berdaya saing di masa mendatang.

Overall, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the effectiveness of the Board of Directors' strategy and leadership in maintaining a balanced approach between business growth, operational efficiency, and sustainable performance. The strong foundation established throughout 2025 is expected to serve as solid capital for the Company to continue achieving healthy and competitive growth in the years ahead.

FUNGSI PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan Perseroan, baik pada tahap perumusan strategi maupun implementasinya, guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi secara berkala untuk membahas isu-isu strategis dan perkembangan kinerja Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan sesuai dengan ruang lingkup masing-masing. Dukungan organ pendukung ini memperkuat efektivitas pengawasan serta memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara profesional dan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

SUPERVISORY FUNCTION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the management of the Company, both in the formulation and implementation of corporate strategies, to ensure that all business activities were conducted in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Supervision was exercised through internal Board meetings as well as periodic joint meetings with the Board of Directors to deliberate strategic issues and review the Company's performance developments.

In performing its duties, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Remuneration Committee, each of which assisted in carrying out supervisory responsibilities within their respective scopes. The support of these committees enhanced the effectiveness of oversight and ensured that the Company was managed professionally and in line with the principles of good governance.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja di seluruh aspek usaha, antara lain melalui penguatan budaya perusahaan dan kepatuhan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG merupakan tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajaran, dengan komitmen untuk memastikan setiap aktivitas perusahaan dijalankan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Dewan Komisaris tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga secara aktif memantau proses pelaksanaannya agar tetap selaras dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Melalui organ pendukungnya, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pengawasan dan peninjauan atas kesesuaian kegiatan operasional dengan ketentuan perundang-undangan dan praktik terbaik GCG. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan dan telah mengelolanya secara konsisten sesuai dengan regulasi yang berlaku.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently strives to enhance performance across all aspects of its operations, including strengthening corporate culture and compliance in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of GCG is a shared responsibility of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of the organization, with a commitment to ensuring that every corporate activity is conducted in line with sound governance principles. The Board of Commissioners focuses not only on the achievement of results but also actively monitors the execution process to ensure alignment with applicable regulations and procedures.

Through its supporting committees, the Board of Commissioners consistently reviews and oversees the conformity of operational activities with prevailing laws and GCG best practices. The Board of Commissioners is of the view that the Company has demonstrated a strong and ongoing commitment to implementing GCG consistently and in accordance with applicable regulations.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan secara komprehensif dinamika industri, kondisi pasar global, serta kapasitas internal Perseroan. Di tengah normalisasi harga batubara dan percepatan transisi energi global, Dewan Komisaris sependapat bahwa permintaan dari kawasan Asia dan pasar domestik masih memberikan peluang yang cukup stabil bagi keberlanjutan produksi dan pendapatan Perseroan. Proyeksi tersebut dinilai realistis dan didasarkan pada analisis yang hati-hati terhadap perkembangan pasar dan kebijakan energi.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa kesiapan infrastruktur, kapasitas produksi yang dapat ditingkatkan, serta konsistensi strategi efisiensi operasional menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga daya saing Perseroan. Dengan pengelolaan yang disiplin serta komitmen terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk mempertahankan kinerja yang sehat dan mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors comprehensively considers industry dynamics, global market conditions, and the Company's internal capacity. Amid coal price normalization and the acceleration of the global energy transition, the Board concurs that demand from Asian markets and the domestic market continues to offer relatively stable opportunities for sustaining the Company's production and revenue. These projections are considered realistic and grounded in prudent analysis of market developments and energy policies.

The Board of Commissioners further observes that infrastructure readiness, expandable production capacity, and the consistent implementation of operational efficiency strategies serve as key supporting factors in maintaining the Company's competitiveness. With disciplined management and a commitment to sustainable mining practices, the Board is confident that the Company possesses a strong foundation to maintain healthy performance and drive sustainable growth in the future.



APRESIASI

Menutup Laporan Dewan Komisaris tahun buku 2025, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kinerja yang sangat baik sepanjang tahun ini. Di tengah dinamika industri pertambangan dan tantangan eksternal, Perseroan mampu mencapai target operasional, mencatatkan pertumbuhan pendapatan, serta membukukan peningkatan laba yang signifikan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas strategi, disiplin eksekusi, serta komitmen kuat terhadap efisiensi dan tata kelola yang baik.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Dengan fondasi kinerja yang semakin solid serta sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi, kami optimis Perseroan akan terus bertumbuh secara sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

In closing the Board of Commissioners' Report for the 2025 financial year, we extend our highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their outstanding performance throughout the year. Amid the dynamics of the mining industry and various external challenges, the Company successfully achieved its operational targets, recorded revenue growth, and posted a significant increase in profit. These achievements reflect the effectiveness of the Company's strategy, disciplined execution, and strong commitment to efficiency and sound governance.

The Board of Commissioners also expresses its sincere gratitude to the shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. With an increasingly solid performance foundation and strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, we remain optimistic that the Company will continue to grow in a healthy, competitive, and sustainable manner in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

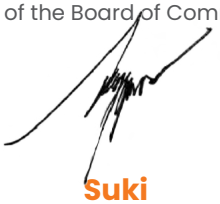

Suki
Komisaris Utama
President Commissioner



Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Memasuki tahun 2025, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang moderat di tengah tekanan geopolitik, ketidakpastian ekonomi, serta pergeseran kebijakan energi di berbagai negara maju dan berkembang. Ketahanan permintaan energi masih menjadi fokus utama, terutama di kawasan Asia, meskipun transisi menuju energi bersih mulai mengubah struktur permintaan komoditas energi. Kondisi ini berdampak pada dinamika harga dan volume perdagangan komoditas global, termasuk batubara yang tetap menjadi salah satu sumber energi utama di sejumlah negara berkembang.

Entering 2025, the global economy recorded moderate growth amid geopolitical tensions, economic uncertainty, and shifting energy policies across both developed and emerging countries. Energy demand resilience remained a primary focus, particularly in Asia, although the transition toward clean energy has gradually reshaped the structure of global energy demand. These conditions influenced price dynamics and global trade volumes, including coal, which continues to serve as a key energy source in several developing nations.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan performa yang relatif tangguh dengan pertumbuhan terjaga melalui konsumsi domestik, investasi, dan ekspor komoditas unggulan. Sektor pertambangan tetap berkontribusi signifikan terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan devisa negara, meskipun menghadapi tantangan dari fluktuasi harga pasar dan perubahan permintaan global. Batubara, sebagai komoditas unggulan nonmigas, terus menjadi tulang punggung ekspor energi Indonesia.

At the national level, Indonesia's economy demonstrated relative resilience, with growth supported by domestic consumption, investment, and leading commodity exports. The mining sector continued to make a significant contribution to Non-Tax State Revenue (PNBP) and foreign exchange earnings, despite challenges arising from price fluctuations and evolving global demand. Coal, as one of Indonesia's leading non-oil and gas commodities, remained the backbone of the country's energy exports.

Berdasarkan publikasi Perdagangan Luar Negeri oleh Badan Pusat Statistik (BPS) hingga akhir 2024, nilai ekspor batubara tercatat sebesar US$ 30,49 miliar, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2025, kinerja ekspor batubara dipengaruhi oleh permintaan global yang melemah, terutama dari negara-negara besar seperti Tiongkok dan India, sehingga total nilai ekspor sepanjang 2025 mencapai sekitar US$ 24,48 miliar, turun secara signifikan dari periode sebelumnya.

Based on the Foreign Trade publication issued by Statistics Indonesia (BPS) through the end of 2024, coal export value reached US$30.49 billion, albeit lower than the previous year. Throughout 2025, coal export performance was affected by weakening global demand, particularly from major markets such as China and India, resulting in total export value of approximately US$24.48 billion for the year, a significant decline compared to the prior period. Export volume during January to December 2025 was recorded at approximately

Volume ekspor juga tercatat sekitar 390,93 juta ton selama Januari sampai Desember 2025. Meskipun menghadapi penurunan nilai dan volume, batubara tetap menjadi komoditas strategis bagi perekonomian nasional dan menjadi fondasi penting dalam struktur ekspor Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Sepanjang tahun 2025, Direksi PT Paragon Karya Perkasa memfokuskan strategi pada penguatan efisiensi operasional guna menjaga daya saing di tengah fluktuasi harga batubara global. Optimalisasi *fleet management* dan pengelolaan *stripping ratio* (SR) diterapkan secara disiplin untuk memastikan struktur biaya tetap terkendali dan produktivitas operasional terjaga. Dalam kondisi harga yang menurun, Perseroan memprioritaskan penambangan pada area dengan SR rendah mencapai 1:3, sehingga biaya produksi tetap kompetitif dan margin usaha dapat dipertahankan.

Dari sisi infrastruktur, peningkatan kualitas jalan angkut (*hauling road*) telah diselesaikan dan kini siap mendukung kapasitas produksi hingga 5 juta ton per tahun. Kepemilikan jalan angkut sendiri sepanjang ±60 km menjadi keunggulan strategis karena memberikan fleksibilitas operasional, mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga, serta memungkinkan pemeliharaan dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan.

Melalui kebijakan yang adaptif, pengendalian biaya yang ketat, serta penguatan infrastruktur pendukung, Direksi memastikan Perseroan tetap resilien dalam menghadapi dinamika industri. Strategi ini menjadi fondasi penting untuk menjaga kesinambungan usaha sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

390.93 million tons. Despite declines in value and volume, coal remains a strategic commodity for the national economy and a fundamental pillar of Indonesia's export structure.

STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES

Throughout 2025, the Board of Directors of PT Paragon Karya Perkasa focused its strategy on strengthening operational efficiency to maintain competitiveness amid global coal price volatility. Fleet management optimization and disciplined control of the stripping ratio (SR) were consistently implemented to ensure cost structures remained under control while sustaining operational productivity. In a lower price environment, the Company prioritized mining areas with low stripping ratios that reach 1:3, thereby maintaining competitive production costs and preserving operating margins.

From an infrastructure perspective, improvements to the hauling road have been completed and are now ready to support production capacity of up to 5 million tons per year. Ownership of an approximately 60-kilometer hauling road represents a strategic advantage, providing operational flexibility, reducing reliance on third parties, and enabling independent and sustainable maintenance.

Through adaptive policies, strict cost discipline, and strengthened supporting infrastructure, the Board of Directors ensured that the Company remained resilient amid industry dynamics. These strategies form a solid foundation for sustaining business continuity while unlocking sustainable growth opportunities in the future.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Proses penyusunan strategi dan kebijakan Perseroan dilaksanakan secara terstruktur dan kolaboratif oleh Direksi bersama jajaran manajemen. Setiap fungsi kerja menyusun rencana kerja, target, serta strategi pencapaian untuk satu tahun ke depan dengan mempertimbangkan dinamika kondisi eksternal, seperti perkembangan industri dan ekonomi, serta evaluasi kinerja dan kapasitas internal Perseroan. Seluruh usulan tersebut kemudian dikonsolidasikan dan dibahas secara menyeluruh di tingkat Direksi guna menetapkan rencana kerja yang paling relevan, terukur, dan selaras dengan sasaran jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Dalam rangka memastikan tata kelola yang baik dan pengambilan keputusan yang berlandaskan kehati-hatian, proses perumusan strategi ini juga melibatkan Dewan Komisaris. Keterlibatan tersebut bertujuan untuk memperoleh pandangan strategis, masukan konstruktif, serta persetujuan atas kebijakan yang akan dijalankan, sehingga strategi yang ditetapkan tidak hanya responsif terhadap tantangan usaha, tetapi juga sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memegang peranan sentral dalam memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan secara efektif dan selaras dengan target yang telah ditetapkan. Melalui fungsi pengawasan dan pengendalian yang berkesinambungan, Direksi memonitor capaian kinerja secara berkala guna memastikan setiap inisiatif strategis terlaksana sesuai rencana serta mampu memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan.

Selain itu, Direksi turut berperan aktif dalam proses evaluasi kinerja melalui diskusi dan rapat rutin yang melibatkan Dewan Komisaris serta fungsi-fungsi terkait. Forum tersebut menjadi wadah untuk mengidentifikasi kesenjangan

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND STRATEGIC POLICY

The formulation of the Company's strategy and policies is conducted in a structured and collaborative manner by the Board of Directors together with management. Each function develops annual work plans, targets, and execution strategies by considering external dynamics—including industry and economic developments—as well as internal performance evaluations and capacity assessments. These proposals are consolidated and thoroughly reviewed at the Board level to establish work plans that are relevant, measurable, and aligned with both short-term and long-term corporate objectives.

To ensure sound governance and prudent decision-making, the strategy formulation process also involves the Board of Commissioners. This engagement provides strategic insights, constructive input, and approval of policies to be implemented, ensuring that established strategies are responsive to business challenges while remaining aligned with prudence principles and the interests of all stakeholders.

ENSURING EFFECTIVE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays a central role in ensuring that the Company's strategies are implemented effectively and aligned with established targets. Through continuous oversight and control mechanisms, the Board regularly monitors performance achievements to ensure that each strategic initiative is executed as planned and delivers optimal results.

The Board of Directors also actively participates in performance evaluation processes through regular discussions and meetings involving the Board of Commissioners and relevant functions. These forums serve to identify gaps

antara target dan realisasi di lapangan, sekaligus merumuskan langkah-langkah perbaikan dan keputusan strategis yang diperlukan agar kinerja Perseroan tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan.

between targets and actual performance while formulating corrective actions and strategic decisions to keep the Company's performance on track.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA 2025 DENGAN TARGET

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik dan melampaui sejumlah target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB). Total pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp749,37 miliar, meningkat 206,09% atau bertambah Rp504,55 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp244,82 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kontribusi signifikan dari segmen pertambangan, seiring dengan tercapainya volume produksi yang sesuai dengan target operasional.

2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENT COMPARED TO TARGET

Throughout 2025, the Company delivered outstanding performance, exceeding several targets set in the Work Plan and Budget (RKAB). Total operating revenue reached Rp749.37 billion, representing an increase of 206.09% or Rp504.55 billion compared to Rp244.82 billion in 2024. This growth was primarily driven by the significant contribution of the mining segment, supported by the achievement of targeted production volumes.

Dari sisi operasional, realisasi produksi tahun 2025 mencapai sekitar 1,1 juta ton, sejalan dengan target RKAB yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam menjaga performa produksi di tengah kondisi harga batubara yang kurang kondusif. Strategi efisiensi yang diterapkan secara disiplin sepanjang tahun, termasuk optimalisasi stripping ratio, pengelolaan fleet, dan pengendalian biaya operasional, menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja tetap solid.

Operationally, production in 2025 reached approximately 1.1 million tons, in line with the RKAB target. This achievement demonstrates the Company's consistency in maintaining production performance despite less favorable coal price conditions. The disciplined implementation of efficiency strategies—including stripping ratio optimization, fleet management, and operational cost control—was a key factor in sustaining solid performance.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan keberhasilan program efisiensi, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp55,74 miliar meningkat 250,88% atau senilai Rp39,85 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka ini menunjukkan lonjakan yang signifikan dibandingkan tahun 2024 dan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola tantangan pasar sekaligus meningkatkan profitabilitas. Secara keseluruhan, pencapaian tahun 2025 menegaskan efektivitas strategi yang dijalankan Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

In line with revenue growth and successful efficiency programs, the Company recorded net profit for the year of Rp55.74 billion, representing an increase of 250.88% or Rp39.85 billion compared to the previous year. This significant improvement reflects management's success in navigating market challenges while enhancing profitability. Overall, the 2025 achievements reaffirm the effectiveness of the Board of Directors' strategy in balancing growth, efficiency, and sustainable performance.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha. Penerapan GCG dipandang sebagai fondasi dalam membangun budaya tata kelola yang kuat guna mendukung bisnis yang berdaya saing, berkelanjutan, dan mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diterapkan di seluruh lini organisasi, serta menyempurnakan struktur dan mekanisme tata kelola agar tetap efektif dan relevan dengan dinamika bisnis.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Perseroan tidak menghadapi tantangan yang signifikan yang berdampak material terhadap kinerja maupun pencapaian target usaha. Satu-satunya faktor yang cukup memengaruhi operasional adalah kondisi cuaca, khususnya curah hujan yang tinggi pada periode tertentu yang berdampak pada aktivitas penambangan dan kelancaran jalan angkut. Namun, melalui perencanaan tambang yang adaptif, pengelolaan drainase yang baik, serta pemeliharaan *hauling road* yang optimal, dampak tersebut dapat dimitigasi secara efektif sehingga produksi dan kinerja keuangan tetap terjaga sesuai rencana.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang tetap positif di tengah normalisasi harga dan dinamika transisi energi global. Permintaan batubara, khususnya dari kawasan Asia, diperkirakan masih stabil untuk mendukung kebutuhan energi dan industri, sementara pasar domestik tetap memberikan kontribusi melalui kebutuhan pembangkit listrik dan sektor manufaktur. Kondisi ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan produksi dan pendapatan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities. GCG serves as the foundation for building a strong governance culture that supports competitive, sustainable business operations and creates added value for all stakeholders.

In line with business development, the Company continues to ensure that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are embedded across the organization, while continuously refining governance structures and mechanisms to remain effective and responsive to evolving business dynamics.

CHALLENGES ENCOUNTERED

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company did not face any significant challenges that materially affected performance or the achievement of business targets. The primary operational factor encountered was weather conditions, particularly periods of high rainfall that impacted mining activities and hauling road accessibility. However, through adaptive mine planning, effective drainage management, and optimal hauling road maintenance, these impacts were successfully mitigated, allowing production and financial performance to remain on track.

BUSINESS PROSPECTS

The Company's business outlook for the coming year remains positive amid price normalization and ongoing global energy transition dynamics. Coal demand, particularly from Asia, is expected to remain stable in supporting energy and industrial needs, while the domestic market continues to contribute through power generation and manufacturing sectors. These conditions provide room for the Company to sustain production and revenue continuity.

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan batubara yang terintegrasi (*integrated coal company*), manajemen terus memperkuat seluruh rantai nilai usaha, mulai dari kegiatan operasional penambangan hingga aspek logistik dan distribusi. Dalam kerangka tersebut, Perseroan merencanakan akuisisi perusahaan kapal yang mengoperasikan armada tongkang dan vessel pendukung sebagai bagian dari strategi integrasi vertikal. Proses akuisisi direncanakan dimulai pada tahun 2026 dan ditargetkan selesai pada akhir Juni 2026.

Langkah strategis ini diharapkan dapat meningkatkan kendali terhadap proses pengangkutan dan pengiriman batubara, menciptakan efisiensi biaya logistik, serta mengurangi ketergantungan pada penyedia jasa pihak ketiga. Selain itu, kepemilikan armada sendiri akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengaturan jadwal pengapalan, optimalisasi utilisasi aset, serta peningkatan keandalan pasokan kepada pelanggan. Dengan integrasi yang lebih kuat antara produksi dan distribusi, Perseroan dapat memperkuat daya saing dan menjaga stabilitas margin di tengah dinamika pasar.

Aligned with the Company's vision to become an integrated coal company, management continues to strengthen the entire business value chain, from mining operations to logistics and distribution. In this context, the Company plans to acquire a shipping company operating a fleet of barges and supporting vessels as part of its vertical integration strategy. The acquisition process is scheduled to commence in 2026 and is targeted for completion by the end of June 2026.

This strategic initiative is expected to enhance control over coal transportation and delivery processes, generate logistics cost efficiencies, and reduce dependency on third-party service providers. Ownership of its own fleet will also provide greater flexibility in shipping schedules, optimize asset utilization, and improve supply reliability to customers. With stronger integration between production and distribution, the Company will be better positioned to enhance competitiveness and maintain margin stability amid market dynamics.



APRESIASI

Menutup Laporan Direksi tahun buku 2025 ini, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang sangat baik di tengah dinamika industri. Capaian produksi yang sesuai target, pertumbuhan pendapatan yang solid, serta peningkatan laba bersih yang signifikan merupakan hasil dari sinergi dan disiplin seluruh jajaran dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang semakin kuat dan semangat perbaikan berkelanjutan, Direksi optimis Perseroan akan terus tumbuh secara sehat, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah yang berkesinambungan di masa mendatang.

APPRECIATION

In closing the Board of Directors' Report for the 2025 financial year, we extend our highest appreciation to all employees for their dedication, hard work, and commitment, which enabled the Company to deliver outstanding performance amid industry dynamics. The achievement of targeted production, solid revenue growth, and significant net profit improvement are the result of strong synergy and disciplined execution across all levels of the organization.

The Board of Directors also expresses sincere gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. With an increasingly strong foundation and a spirit of continuous improvement, we are confident that the Company will continue to grow in a healthy, competitive, and value-creating manner in the years ahead.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

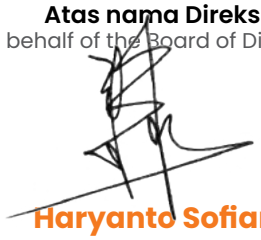

Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

03

Profil Perusahaan

Company Profile

"Perseroan mempertegas posisinya sebagai entitas yang kompetitif dan berorientasi nilai."

"The Company reinforces its position as a competitive and value-oriented enterprise."





Identitas Perusahaan
Company Identity



PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

Nama Perusahaan | Company Name

PT Paragon Karya Perkasa Tbk

Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Desember 1983 December 7, 1983
Tanggal IPO Date of IPO	11 Juli 2007 July 11, 2007
Kode Saham Stock Code	PKPK

Akta Pendirian dan Perubahan
Deed of Establishment and Amendments

Akta Pendirian

Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H

Akta Perubahan

- Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT Perdana Karya Perkasa.
- Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat tentang perubahan Komposisi Pemegang Saham dan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta No. 48 tanggal 11 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat tentang Perubahan tempat kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan.
- Akta No. 114 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat tentang mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris, dan perubahan nama perseroan menjadi PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk.

Deed of Establishment

Deed No. 17 dated December 7, 1983, as amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985. Both were executed before Laden Mering, S.H.

Deed of Amendments

- Deed No. 62 dated June 30, 2006, by Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta, regarding the change of the Company's name to PT Perdana Karya Perkasa.
- Deed No. 250 dated December 22, 2021, executed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, concerning the change in the Composition of Shareholders and the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
- Deed No. 48 dated January 11, 2022, executed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, concerning the change of the Company's registered office to South Jakarta.
- Deed No. 114 dated June 10, 2025, executed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, concerning the changes to the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the change of the Company's name to PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk.

Nomor Induk Berusaha (NIB)
Business Identification Number (BIN)

8120212220941

Modal Dasar
Authorized Capital

1.500.000.000 saham | share
/Rp300.000.000.000
dengan nominal Rp200 per saham
with a nominal value of Rp200 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

1.200.000.000 saham | share
/Rp240.000.000.000

Alamat Kantor Pusat [C.2]
Head Office Address

The Bellezza Permata Hijau Office Tower, Lantai 15, 15 OF-1 Jl. Letnan Jenderal Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, RT 005/RW 002 Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210, Indonesia

The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15 Floor, 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Unit 005, Community Unit 002, Grogol Utara Subdistrict, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Postal Code 12210.



Entitas Anak
Subsidiaries

PT Bhakti Harapan Sejahtera (99,94%)

PT Tri Oetama Persada (69,96%)

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang Usaha Utama : Kontruksi
Sektor : Energi
Sub Sektor : Minyak, Gas, dan Batubara
Industri : Pendukung Minyak, Gas, dan Batubara

Main Line of Business : Construction
Sector : Energy
Sub-Sector : Oil, Gas, and Coal
Industry : Oil, Gas, and Coal Supporting

Kepemilikan Saham
Share Ownership

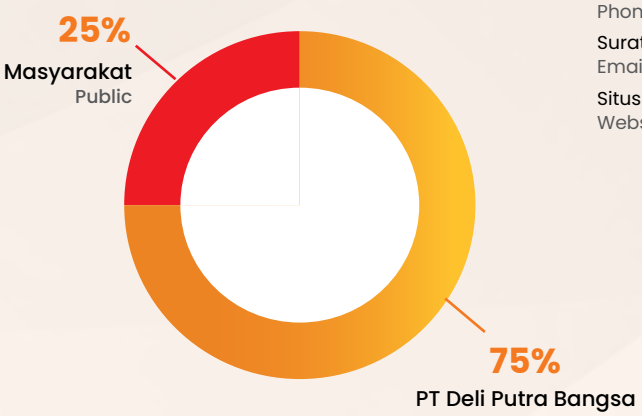

Kontak
Contact

Telepon
Phone
021-2918077

Surat Elektronik
Email
marketing@pkpk-tbk.co.id
corsec@pkpk-tbk.co.id

Situs Web
Website
http://www.pkpk-tbk.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

PT Paragon Karya Perkasa Tbk (PKPK) didirikan pada tahun 1983. Pada bulan Juli 2007 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, menandai langkah penting dalam memperluas akses pendanaan dan meningkatkan transparansi tata kelola perusahaan.

Tahun 2021 menjadi tonggak penting bagi Perseroan ketika PT Deli Putra Bangsa secara resmi menjadi pemegang saham pengendali melalui akuisisi 900.000.000 lembar saham atau 75 persen dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Langkah korporasi ini membawa stabilitas dan arah strategis baru bagi PKPK, sejalan dengan komitmen untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas lini bisnis di sektor energi dan sumber daya.

Pada tahun 2023, berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023, Perseroan melakukan perubahan maksud dan tujuan usaha utama yang mencakup bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, konstruksi bangunan sipil pertambangan, konstruksi bangunan sipil panas bumi, instalasi minyak dan gas, serta instalasi mekanikal. Perubahan ini mencerminkan fokus PKPK dalam memperluas cakupan layanan di sektor energi dan infrastruktur strategis nasional.

Selanjutnya pada tahun 2024, Perseroan memperkuat posisinya di sektor pertambangan dengan mengakuisisi 99,94 persen saham PT Deli Putra Bangsa (dahulu PT Deli Pratama Batubara) dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS), yang memiliki 70 persen saham pada PT Tri Oetama Persada (TOP). PT Tri Oetama Persada mulai beroperasi secara komersial pada September 2024 dengan kegiatan utama di bidang pertambangan dan penggalian batubara, baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

PT Paragon Karya Perkasa Tbk (PKPK) was established in 1983. In July 2007, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, marking a significant milestone in expanding access to capital and enhancing corporate governance transparency.

In 2021, the Company entered a pivotal phase of its development when PT Deli Putra Bangsa acquired 900,000,000 shares, representing 75 percent of the Company's issued and fully paid-up shares, thereby becoming the controlling shareholder. This corporate action provided a stronger ownership foundation and opened new strategic directions for PKPK as it sought to enhance its capital structure and expand its business portfolio in the energy and resources sector.

In 2023, pursuant to Deed No. 4 dated May 5, 2023, the Company amended its main business purposes to include civil construction for oil and gas, mining civil construction, geothermal civil construction, oil and gas installation, and mechanical installation. This amendment reflects PKPK's strengthened focus on expanding its service scope within the energy sector and national strategic infrastructure.

Furthermore, in 2024, the Company strengthened its position in the mining sector by acquiring a 99.94% shareholding in PT Deli Putra Bangsa (formerly PT Deli Pratama Batubara) in PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS), which holds a 70% ownership stake in PT Tri Oetama Persada (TOP). PT Tri Oetama Persada commenced its commercial operations in September 2024, with its core activities focused on coal mining and excavation for both domestic and export markets.

Sebagai bagian dari proses transformasi korporasi dan pembaruan identitas usaha, pada 10 Juni 2025 Perseroan secara resmi mengubah nama perusahaan dari PT Perdana Karya Perkasa Tbk menjadi PT Paragon Karya Perkasa Tbk. Perubahan nama ini melambangkan arah strategis baru Perseroan dalam memperkuat citra sebagai perusahaan nasional terintegrasi di bidang konstruksi dan pertambangan batubara yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, inovasi, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Company officially changed its name from PT Perdana Karya Perkasa Tbk to PT Paragon Karya Perkasa Tbk. This name change signifies the Company's new strategic direction in strengthening its position as an integrated national player in the construction and coal mining sectors, committed to sustainability, innovation, and long-term value creation for all stakeholders.



Jejak Langkah
Milestones

1983
Pendirian
Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim yang bergerak dalam Bidang Pembangunan, Perdagangan Umum, Bidang Industri, Bidang Pengangkutan Umum, Perkebunan, Perternakan, Perikanan, Pertanian, dan Pertambangan.

The company was established under the name PT Perdana Karya Kaltim, operating in the fields of construction, trade, industry, transportation, and mining.

2007
Pencatatan Perdana Saham
Initial Public Offering (IPO)

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di sektor riil pada bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, dan jasa serta perbengkelan.

The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in the real sector, covering construction, trade, industry, mining, agriculture, land transportation, services, and repair workshops.

2021
Perubahan Pemegang Saham
Shareholder Changes

PT Deli Putra Bangsa mengakuisisi sebagian besar saham Perseroan, sehingga mengubah struktur kepemilikan Perusahaan.

PT Deli Putra Bangsa acquired the majority of the company's shares, altering its ownership structure.



2006
Perubahan Nama
Name Change

Perseroan melakukan perubahan nama resmi dari PT Perdana Karya Kaltim menjadi PT Perdana Karya Perkasa.

The company officially changed its name from PT Perdana Karya Kaltim to PT Perdana Karya Perkasa.

2016
Perubahan Klasifikasi Usaha
Change in Business Classification

Klasifikasi industri Perseroan berfokus pada perdagangan dan konstruksi.

The Company's industry classification focuses on trading and construction.



2022

Perubahan Alamat Perseroan
Change of Corporate Address

Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke lokasi baru di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, 15 OF 1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode Pos 12210.

The company relocated its headquarters to a new address at The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15 Floor, 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Unit 005, Community Unit 002, Grogol Utara Subdistrict, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Postal Code 12210.

2023

Perubahan Maksud dan Tujuan Usaha Utama
Amendment to Main Business Objectives and Activities

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023, PKPK melakukan perubahan maksud dan tujuan usaha utama, yaitu pada bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, konstruksi bangunan sipil pertambangan, konstruksi bangunan sipil panas bumi, instalasi minyak dan gas, serta instalasi mekanikal.

Based on Deed No. 4 dated May 5th, 2023, PKPK revised its main business objectives to include civil construction for oil and gas, mining, geothermal civil construction, oil and gas installations, and mechanical installations.



Right Issue
Right Issue

PT Deli Putra Bangsa (sebelumnya bernama PT Deli Pratama Batubara) meningkatkan kepemilikan sahamnya di Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

PT Deli Putra Bangsa (formerly known as PT Deli Pratama Batubara) increased its share ownership in the Company through the Pre-emptive Rights (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / HMETD) mechanism.



2024

Pembelian Saham
Share Acquisition

Pembelian saham milik PT Deli Putra Bangsa sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS), dimana BHS memiliki sebanyak 70% kepemilikan saham pada PT Tri Oetama Persada (TOP) yang bergerak di bidang pertambangan batubara.

The acquisition of 99.94% of the total issued and fully paid-up shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) owned by PT Deli Putra Bangsa, whereby BHS holds a 70% share ownership in PT Tri Oetama Persada (TOP), a company engaged in the coal mining sector.



2025

Perubahan Nama
Name Change

Pada tanggal 17 Juni tahun 2025 Perseroan secara resmi melakukan perubahan nama dari PT Perdana Karya Perkasa menjadi PT Paragon Karya Perkasa.

On June 17, 2025, the Company officially and effectively changed its name from PT Perdana Karya Perkasa to PT Paragon Karya Perkasa.

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa [C.4]

Line of Business and Product and Service

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan usahanya, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES EXECUTED

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective are to engage in the construction sector. To fulfill these purposes and objectives, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
• Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi;	• Civil Construction for Oil and Gas;
• Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan;	• Civil Construction for Mining;
• Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi;	• Civil Construction for Geothermal;
• Instalasi Minyak Dan Gas; dan	• Oil and Gas Installations;
• Instalasi Mekanikal.	• Mechanical Installations.

Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
• Konstruksi Gedung Hunian;	• Residential Building Construction;
• Konstruksi Gedung Perkantoran;	• Office Building Construction;
• Konstruksi Gedung Industri;	• Industrial Building Construction;
• Konstruksi Gedung Lainnya;	• Other Building Construction;
• Jasa Pekerjaan Konstruksi Prefabrikasi Bangunan Gedung;	• Prefabricated Building Construction Services;
• Konstruksi Bangunan Sipil Jalan;	• Civil Road Construction;
• Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over*, dan *Underpass*;	• Civil Construction for Bridges, Overpasses, Flyovers, and Underpasses;
• Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase;	• Irrigation and Drainage Network Construction;
• Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih;	• Civil Construction for Clean Water Treatment Facilities;
• Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas;	• Civil Construction for Solid, Liquid, and Gas Waste Treatment Infrastructure and Systems;
• Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal;	• Civil Electrical Building Construction;
• Konstruksi Sentral Telekomunikasi;	• Telecommunications Central Construction;
• Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya;	• Construction of Irrigation, Communication, and Other Waste Networks;
• Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air;	• Civil Construction for Water Resource Infrastructure;
• Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan;	• Non-Fishing Port Construction;

Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
• Pengerukan;	• Dredging;
• Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain);	• Other Civil Construction (Not Classified Elsewhere);
• Jasa Pekerjaan Konstruksi Prefabrikasi Bangunan Sipil;	• Prefabricated Civil Construction Services;
• Pembongkaran;	• Demolition;
• Instalasi Listrik;	• Electrical Installations;
• Instalasi Telekomunikasi;	• Telecommunications Installations;
• Instalasi Elektronika;	• Electronics Installations;
• Instalasi Saluran Air (*Plumbing*);	• Plumbing Installations;
• Instalasi Pemanas Dan Geotermal;	• Heating and Geothermal Installations;
• Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara;	• Air Conditioning and Ventilation Installations;
• Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain);	• Other Installations (Not Classified Elsewhere);
• Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon;	• Flooring, Wall, Sanitary Equipment, and Ceiling Works;
• Pengecatan;	• Painting;
• Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya;	• Completion of Other Construction Works;
• Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang;	• Foundation and Piling Installation;
• Pemasangan Perancah (*Steiger*);	• Scaffolding Installation;
• Pemasangan Rangka dan Atap/*Roof Covering*;	• Frame and Roof Covering Installation;
• Pemasangan Kerangka Baja;	• Steel Structure Installation;
• Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain);	• Other Special Construction (Not Classified Elsewhere).

Untuk jasa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah Jasa Konstruksi, yang meliputi:

1. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan;
2. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over*, dan *Underpass*; dan
3. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl.

Selain itu, saat ini PT Paragon Karya Perkasa Tbk juga merambah bidang pertambangan batubara sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha untuk memperkuat portofolio bisnis Perseroan. Kegiatan pertambangan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor, meliputi negara-negara China, Filipina, Vietnam, dan India.

The services offered by the Company include Construction Services, consisting of:

1. Road Civil Construction;
2. Bridge, Overpass, Flyover, and Underpass Civil Construction; and
3. Other Civil Construction Works N.E.C. (Not Elsewhere Classified).

In addition, PT Paragon Karya Perkasa Tbk is currently expanding into the coal mining sector as part of its business diversification strategy to strengthen the Company's business portfolio. This mining activity is intended to serve both domestic and export markets, including China, the Philippines, Vietnam, and India.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di sektor pertambangan melalui entitas anak, PT Tri Oetama Persada (TOP), yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS). PT Tri Oetama Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2024, dengan lingkup kegiatan usaha mencakup pertambangan dan penggalian batubara, termasuk kegiatan eksplorasi, produksi, serta pengelolaan logistik dan pemasaran hasil tambang.

The Company conducts its mining operations through its subsidiary, PT Tri Oetama Persada (TOP), which is indirectly owned through PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS). PT Tri Oetama Persada commenced its commercial operations in September 2024, with business activities encompassing coal mining and excavation, including exploration, production, and logistics and marketing management.

Langkah strategis ini menandai komitmen Perseroan untuk memperluas basis pendapatan, memperkuat rantai pasok energi nasional, dan meningkatkan nilai tambah melalui sinergi antara segmen konstruksi dan pertambangan batubara di bawah grup PT Paragon Karya Perkasa Tbk.

This strategic move signifies the Company's commitment to expanding its revenue base, strengthening the national energy supply chain, and creating added value through the synergy between its construction and coal mining segments under the Paragon Karya Perkasa Group.

Struktur Organisasi
Organization Structure

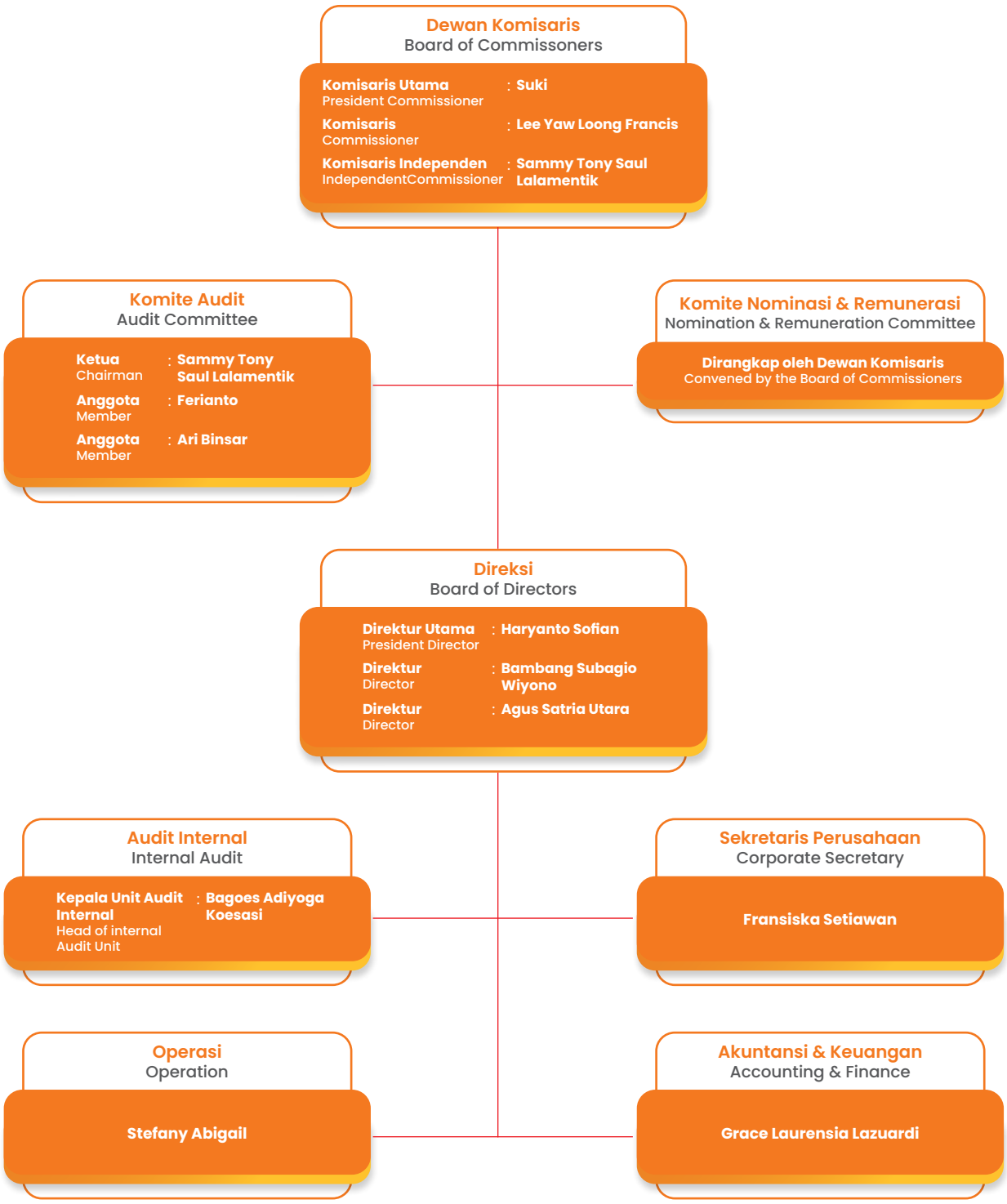

Area Operasi dan Proyek
Operation and Project Areas

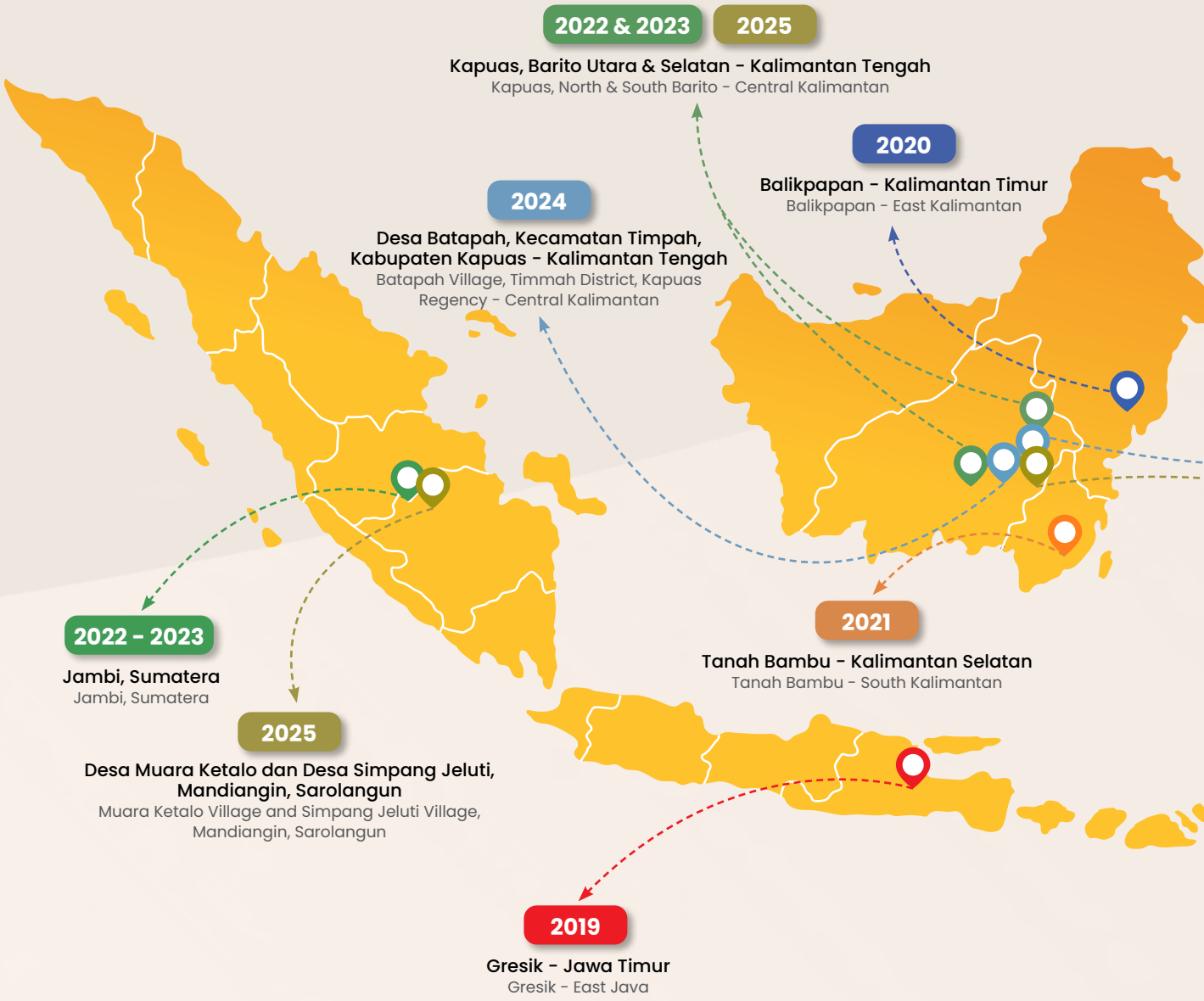

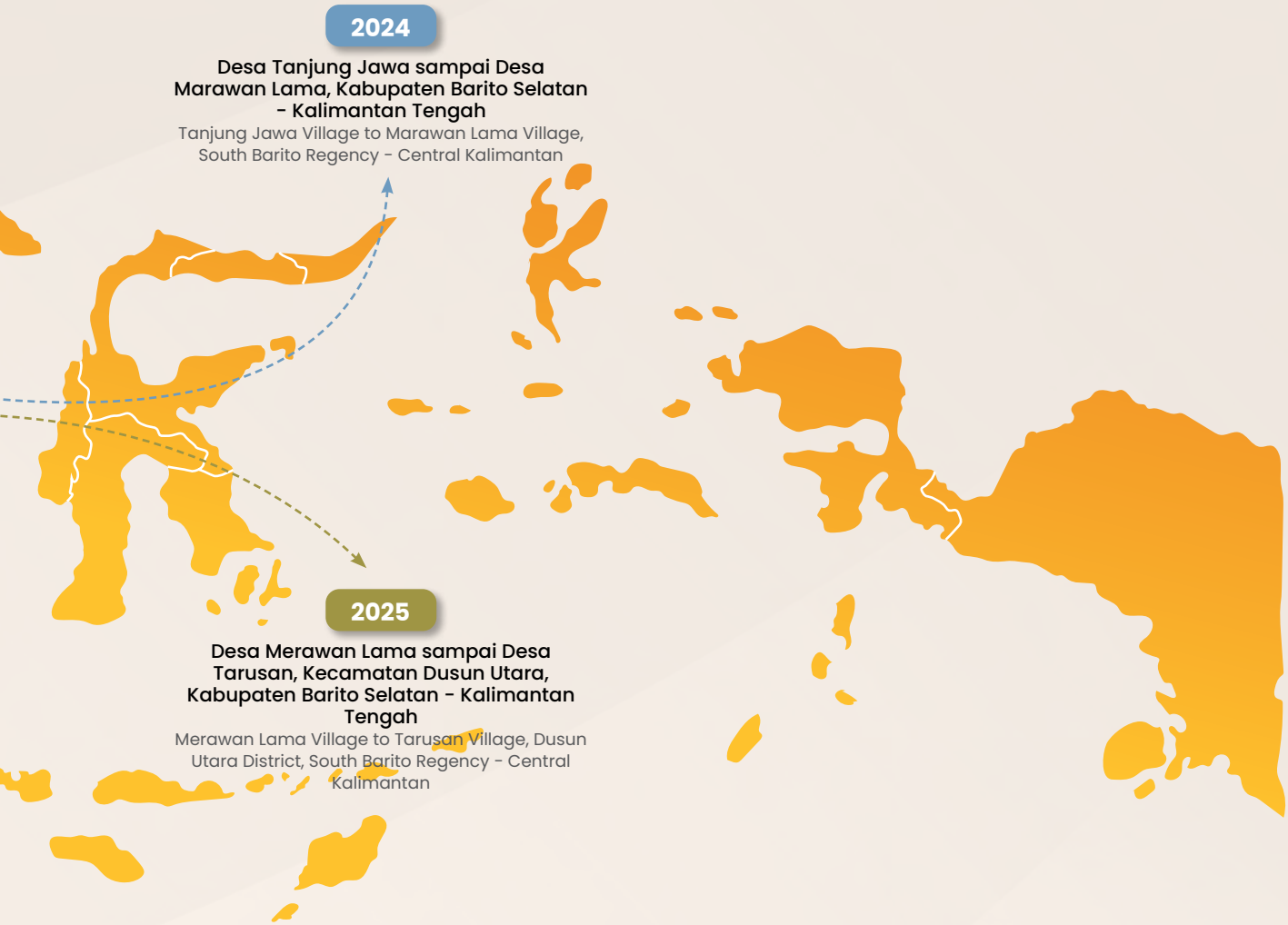
2024
Desa Tanjung Jawa sampai Desa Marawan Lama, Kabupaten Barito Selatan - Kalimantan Tengah
Tanjung Jawa Village to Marawan Lama Village, South Barito Regency - Central Kalimantan
2025
Desa Merawan Lama sampai Desa Tarusan, Kecamatan Dusun Utara, Kabupaten Barito Selatan - Kalimantan Tengah
Merawan Lama Village to Tarusan Village, Dusun Utara District, South Barito Regency - Central Kalimantan

Visi, Misi, Moto, Filosofi dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, Motto, Philosophy and Values of The Company

VISI
Vision

Memberi Kepuasan kepada Mitra Usaha
Providing Satisfaction to Business Partners

MISI
Mission

Untuk Berkembang bersama Bangsa
To Grow Together with the Nation

MOTO
Motto

Mitra Setia Terpercaya
Trusted and Reliable Partner

FILOSOFI
Philosophy

1. Berusaha mencapai yang terbaik
   Striving to achieve the best
2. Membina kerjasama yang baik antar karyawan
   Fostering good collaboration among employees
3. Memegang teguh komitmen baik
   Upholding strong commitments to both customers and business partners terhadap pelanggan dan mitra kerja

NILAI NILAI PERUSAHAAN
Company Values

- **P** Profesional / Professional
- **E** Efektif dan Efisien / Effective and Efficient
- **R** Reputasi Terpuji / Good Reputation
- **K** Komitmen / Commitment
- **A** Akurat / Accurate
- **S** Santun dalam Bisnis / Courteous in Business
- **A** Aman / Secure





1. **Lee Yaw Loong Francis**
   Komisaris
   Commissoners
2. **Suki**
   Komisaris Utama
   President Commissoners
3. **Sammy Tony Saul Lalamentik**
   Komisaris Independent
   Independent Commissoners
4. **Agus Satria Utara**
   Direktur
   Director
5. **Haryanto Sofian**
   Direktur Utama
   President Director
6. **Bambang Subagio Wiyono**
   Direktur
   Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Suki

Komisaris Utama
President Commissoners

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Utara North Jakarta
Usia Age	:	55 tahun 55 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Berdasarkan Akta No. 114 Tertanggal 10 Juni 2025
Based on Deed No. 114 dated June 10, 2025

Riwayat Pendidikan
Education Background

SMEA YPN Pemangkat Sambas di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (1989/1990)
SMEA YPN Pemangkat Sambas in Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (1989/1990)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Komisaris Utama, PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2025–sekarang)
  President Commissioner, PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2025 – present)
- Komisaris, PT Deli Putra Bangsa (2021 - Sekarang)
  Commissioner, PT Deli Putra Bangsa (2021 - Present)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Komisaris, PT Deli Putra Bangsa (2021 - Sekarang)
Commissioner, PT Deli Putra Bangsa (2021 - Present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Lee Yaw Loong Francis

Komisaris
Commissoners

Kewarganegaraan Citizenship	:	Singapura Singapore
Domisili Domicile	:	Singapura Singapore
Usia Age	:	56 tahun 56 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Berdasarkan Akta No. 114 Tertanggal 10 Juni 2025
Based on Deed No. 114 dated June 10, 2025

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Ekonomi (Honours), dengan spesialisasi di bidang Akuntansi dan Ilmu Komputer - Monash University, Melbourne, Australia (1992)
  Bachelor of Economics (Honours), majoring in Accounting and Computer Science - Monash University, Melbourne, Australia (1992)
- Anggota, CPA Australia
  Member, CPA Australia
- Anggota, Institute of Directors Singapura (SID)
  Member, Singapore Institute of Directors (SID)
- Terakreditasi sebagai Senior Accredited Director oleh SID
  Accredited as a Senior Accredited Director by SID

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Komisaris, PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2025–sekarang)
  Commissioner, PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2025 – present)
- Direktur Eksekutif dan *Chief Executive Officer*, Resources Global Development (2019 - sekarang)
  Executive Director and Chief Executive Officer, Resources Global Development (2019 - Present)
- Direktur Non-Eksekutif Alternatif, Beng Kuang Marine Ltd., terdaftar di Bursa Efek Singapura (2013 - 2016)
  Alternate Non-Executive Director, Beng Kuang Marine Ltd., Singapore Exchange-listed (2013 - 2016)
- Direktur Utama, Agri Malar Company Limited, Myanmar (2007 - 2019)
  Managing Director, Agri Malar Company Limited, Myanmar (2007 - 2019)
- *General Manager*, KSM Strategic Pte. Ltd. (anak perusahaan dari Kuok Group) (2014 - 2015)
  General Manager, KSM Strategic Pte. Ltd. (subsidiary of the Kuok Group) (2014 - 2015)
- Ketua, Agrifert Vietnam Ltd. (anak perusahaan dari Agrifert Holdings Pte. Ltd.) (2011 - 2019)
  Chairman, Agrifert Vietnam Ltd. (subsidiary of Agrifert Holdings Pte. Ltd.) (2011 - 2019)
- *General Manager* & Direktur Departemen Pupuk, Agrifert Trading Pte. Ltd. dan Agrifert Holdings Pte. Ltd. (2004 - 2019)
  General Manager & Director, Fertilizer Department, Agrifert Trading Pte. Ltd. and Agrifert Holdings Pte. Ltd. (2004 - 2019)
- *Group Financial Controller*, Kuok (Singapore) Ltd. (2001 - 2003)
  Group Financial Controller, Kuok (Singapore) Ltd. (2001 - 2003)
- *Group Financial Controller*, Pacific Carrier Ltd. (anak perusahaan dari Kuok (Singapore) Ltd.) (1998 - 2000)
  Group Financial Controller, Pacific Carrier Ltd. (subsidiary of Kuok (Singapore) Ltd.) (1998 - 2000)
- Asisten *General Manager*, Kuok (Singapore) Ltd. di Myanmar (1997 - 1998)
  Assistant General Manager, Kuok (Singapore) Ltd. in Myanmar (1997 - 1998)
- *General Manager*, Coopers and Lybrand Hla Tun Consultants, Yangon, Myanmar (1995 - 1997)
  General Manager, Coopers and Lybrand Hla Tun Consultants, Yangon, Myanmar (1995 - 1997)
- Auditor, Coopers and Lybrand Singapura (sekarang PricewaterhouseCoopers) (1991 - 1995)
  Auditor, Coopers and Lybrand Singapore (now PricewaterhouseCoopers) (1991 - 1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur Eksekutif dan *Chief Executive Officer*, Resources Global Development (2019 - sekarang)
Executive Director and Chief Executive Officer, Resources Global Development (2019 - Present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Sammy Tony Saul Lalamentik

Komisaris Independen
Independent Commissoners

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Pusat Central Jakarta
Usia Age	:	63 tahun 63 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPSLB No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024.

Appointed as the Independent Commissioner based on the Deed of the EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021, and reappointed based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1984)
  State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1984)
- Latihan Prajabatan Tingkat II – BPLK Departemen Keuangan (1983)
  Pre-Service Training Level II – Ministry of Finance Training Center (1983)
- Pemeriksaan Pengelolaan (Manajemen Audit) – BPKP (1984)
  Management Audit Examination – Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (1984)
- Bahasa Inggris Keuangan Tingkat Menengah – Yapindo & Bapepam (1991)
  Intermediate Financial English – Yapindo & Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (1991)
- Program Pelatihan Profesional untuk Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR Amerika Serikat (1991)
  Professional Training Program for Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991)
- Kursus Persiapan TOEFL – ELS International (1992)
  TOEFL Preparation Course – ELS International (1992)
- Bahasa Inggris Keuangan Lanjutan – GS Fame English Institute & Bapepam (1992)
  Advanced Financial English – GS Fame English Institute & Bapepam (1992)
- Diklat Ujian Dinas Tingkat II – BPLK Departemen Keuangan (1993)
  Official Service Examination Training Level II – Ministry of Finance Training Center (1993)
- Diklat Penyidik PNS – Polri & Bapepam (1996)
  Civil Servant Investigator Training – Indonesian National Police & Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (1996)
- Standar Akuntansi untuk Tata Kelola Perusahaan – JICA & Bapepam (2005)
  Accounting Standards for Corporate Governance – JICA & Bapepam (2005)
- Pelatihan Kompetensi Lunak – OTI International & Bapepam-LK (2011)
  Soft Competency Training – OTI International & Bapepam-LK (2011)
- Program Pengembangan Kepemimpinan Berjenjang OJK "Level Kepala Subbagian" – BusinessFirst (2013)
  OJK Tiered Leadership Development Program "Head of Sub-Division Level" – BusinessFirst (2013)
- Keuangan Korporasi Internasional – New York Institute of Finance, New York, Amerika Serikat (1992)
  International Corporate Finance – New York Institute of Finance, New York, USA (1992)
- Seminar Merger dan Akuisisi – New York Institute of Finance, New York, Amerika Serikat (1992)
  Mergers and Acquisitions Seminar – New York Institute of Finance, New York, USA (1992)
- Seminar Pengembangan Pasar Modal di Negara Berkembang – Intrados IMG, Washington DC, Amerika Serikat (1993)
  Facilitating Capital Market Development in Emerging Economies Seminar – Intrados IMG, Washington DC, USA (1993)
- Seminar Penawaran Umum Efek di Amerika Serikat – New York Institute of Finance, New York, Amerika Serikat (1994)
  Public Offering of Securities in the United States Seminar – New York Institute of Finance, New York, USA (1994)
- Pemodelan Risiko Kredit – International Faculty of Finance, London, Inggris (2003)
  Credit Risk Modeling – International Faculty of Finance, London, United Kingdom (2003)
- Lokakarya Pengawasan Perusahaan Investasi dan Pasar Modal – Otoritas Jasa Keuangan Korea Selatan (FSA), Seoul (2011)
  Workshop on Investment Companies and Capital Market Supervision – Financial Supervisory Authority of South Korea (FSA), Seoul (2011)
- Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018)
  Financial Services Sector Supervisor Certification (SJK) Level 2 (2018)

Riwayat Pekerjaan
Career Background

- Komisaris Independen – PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2021–sekarang)
  Independent Commissioner – PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2021–present)
- Kepala Subbagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal – Otoritas Jasa Keuangan, Departemen PM2B (2014–2020)
  Head of Subdivision, Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professions – Financial Services Authority, PM2B Department (2014–2020)
- Pelaksana Tugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan (DLPM) – Otoritas Jasa Keuangan, Departemen PM2B (2016–2018)
  Acting Head of Accounting Compliance Division (DLPM) – Financial Services Authority, PM2B Department (2016–2018)
- Kepala Subbagian di Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil – Otoritas Jasa Keuangan (2013–2014)
  Head of Subdivision, Directorate of Real Sector Company Assessment – Financial Services Authority (2013–2014)
- Kepala Subbagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil – Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006–2012)
  Head of Subdivision, Bureau of Real Sector Company Assessment – Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (2006–2012)
- Kepala Subbagian di Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan – Badan Pengawas Pasar Modal (2000–2006)
  Head of Subdivision, Bureau of Accounting Standards and Disclosure – Capital Market Supervisory Agency (2000–2006)
- Kepala Subbagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan dan Sektor Jasa – Badan Pelaksana Pasar Modal (1991–2000)
  Head of Subdivision, Bureau of Corporate Financial and Services Sector Assessment – Capital Market Executive Agency (1991–2000)
- Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara – Badan Pelaksana Pasar Modal (1989–1991)
  Staff, Bureau of Intermediary Development – Capital Market Executive Agency (1989–1991)
- Pemeriksa – Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan (1984–1989)
  Examiner – Inspectorate General, Ministry of Finance (1984–1989)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris – PT Teknologi Gotong Royong (2025– sekarang)
  Commissioner – PT Teknologi Gotong Royong (2025–present)
- Komisaris – PT Surya Fajar Urun Dana (2024–sekarang)
  Commissioner – PT Surya Fajar Urun Dana (2024–present)
- Komisaris Independen – PT Arsy Buana Travelindo Tbk (2024–sekarang)
  Independent Commissioner – PT Arsy Buana Travelindo Tbk (2024–present)
- Anggota Komite Audit – PT Nusantara Raya Sejahtera Tbk (2023–sekarang)
  Audit Committee Member – PT Nusantara Raya Sejahtera Tbk (2023–present)
- Anggota Komite Audit – PT Avia Avian Tbk (2022– sekarang)
  Audit Committee Member – PT Avia Avian Tbk (2022–present)
- Komisaris Independen – PT OSO Sekuritas Indonesia (2022–sekarang)
  Independent Commissioner – PT OSO Sekuritas Indonesia (2022–present)
- Komisaris – PT Kredit Rating Indonesia (2020–sekarang)
  Commissioner – PT Kredit Rating Indonesia (2020–present)
- Komisaris Independen – PT Super Energy Tbk (2020– sekarang)
  Independent Commissioner – PT Super Energy Tbk (2020–present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada 10 Juni 2025, Pemegang Saham Perseroan menyetujui mengangkat Suki sebagai Komisaris Utama, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris; Lee Yaw Loong Francis sebagai Komisaris. Dengan demikian, susunan Anggota Komisaris setelah RUPS Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 10, 2025, the Shareholders approved the appointment of Suki as President Commissioner, who previously served as Commissioner, and the appointment of Lee Yaw Loong Francis as Commissioner. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners after the 2025 AGMS is as follows:

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2025 – Sekarang
The Chronology of the Composition of the Board of Commissioners throughout 2025 - Present

1 Januari 2025 – 10 Juni 2025 January 1, 2025 – June 10, 2025	10 Juni 2025 – sekarang June 10, 2025 – present
Jusuf Mangga Barani Komisaris Utama President Commissioner	**Suki** Komisaris Utama President Commissioner
Suki Komisaris Commissioner	**Lee Yaw Loong Francis** Komisaris Commissioner
Sammy Tony Saul Lalamentik Komisaris Independen Independent Commissioner	**Sammy Tony Saul Lalamentik** Komisaris Independen Independent Commissioner

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Haryanto Sofian

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Bekasi Bekasi
Usia Age	:	63 tahun 63 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024.

Appointed as the President Director based on the Deed of the EGMS No. 250 dated December 22, 2021, and reappointed based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Ekonomi – Universitas Jenderal Soedirman (1984)
  Bachelor of Economics – Jenderal Soedirman University (1984)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Direktur Utama – PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2021–sekarang)
  President Director - PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2021 - present)
- Direktur PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 - Sekarang)
  Director of PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 - Present)
- Direktur PT Deli Putra Bangsa (2020 - Sekarang)
  Director of PT Deli Putra Bangsa (2020 - Present)
- Direktur Utama PT Trium Putra Prima (2010 - Sekarang)
  President Director of PT Trium Putra Prima (2010 - Present)
- Founder Sepatu dan Sandal DR.KEVIN (1993)
  Founder of DR.KEVIN Shoes and Sandals (1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 - Sekarang)
  Director of PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 – Present)
- Direktur PT Deli Putra Bangsa (2020 - Sekarang)
  Director of PT Deli Putra Bangsa (2020 - Present)
- Direktur Utama PT Trium Putra Prima (2010 - Sekarang)
  President Director of PT Trium Putra Prima (2010 – Present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Bambang Subagio Wiyono

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Tangerang Tangerang
Usia Age	:	65 tahun 65 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024.

Appointed as Director based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28, 2024

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986)
  Bachelor of Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung (1986)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Direktur PT Paragon Karya Perkasa (2024 - sekarang)
  Director of PT Paragon Karya Perkasa (2024 - present)
- Direktur Utama PT Intitirta Primasakti (2023 - Sekarang)
  President Director of PT Intitirta Primasakti (2023 - Present)
- Direktur PT Sarolangun Ketalo Coal (2011 - Sekarang)
  Director of PT Sarolangun Ketalo Coal (2011 - Present)
- Direktur PT Inti Bangun Sarana (2014 - 2023)
  Director of PT Inti Bangun Sarana (2014 - 2023)
- Direktur PT Karsatama Bumi Sejahtera (1997 - 2000)
  Director of PT Karsatama Bumi Sejahtera (1997 - 2000)
- *General Manager* PT Bumi Alam Papan Indah (1991 - 1997)
  General Manager of PT Bumi Alam Papan Indah (1991 - 1997)
- Direktur PT Central Alam Sejahtera (1987 - 1991)
  Director of PT Central Alam Sejahtera (1987 - 1991)
- *Project Manager* PT Bumi Sarana Rejeki (1987-1989)
  Project Manager of PT Bumi Sarana Rejeki (1987 - 1989)
- *Site Manager Project* PT Bumi Sarana Rejeki (1986-1987)
  Project Site Manager of PT Bumi Sarana Rejeki Project (1986 - 1987)
- Staf Perencana Sipil PT Gita Rancana Konsultan (1986)
  Civil Engineering Planner Staff of PT Gita Rancana Konsultan (1986)
- Staf Ahli Madya/Asisten Dosen Universitas Katolik Parahyangan (1985 - 1987)
  Senior Expert Staff/Assistant Lecturer at Parahyangan Catholic University (1985 - 1987)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Intitirta Primasakti (2023 - Sekarang)
  President Director of PT Intitirta Primasakti (2023 - Present)
- Direktur PT Sarolangun Ketalo Coal (2011 - Sekarang)
  Director of PT Sarolangun Ketalo Coal (2011 - Present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Agus Satria Utara

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	:	60 tahun 60 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024.

Appointed as Director based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Ilmu Administrasi Perpajakan, Universitas Indonesia, Jakarta (2003)
  Master of Tax Administration, University of Indonesia, Jakarta (2003)
- Sarjana Akuntansi, STIE Nusantara, Jakarta (2001)
  Bachelor of Accounting, STIE Nusantara, Jakarta (2001)
- Diploma III Pajak, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1987)
  Diploma III in Taxation, State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1987)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Direktur PT Paragon Karya Perkasa (2024 - sekarang)
  Director of PT Paragon Karya Perkasa (2024 - present)
- Komisaris PT Tribuana Global Group (2023 - Sekarang)
  Commissioner of PT Tribuana Global Group (2023 - Present)
- Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus (2021 - 2023)
  Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), Directorate General of Taxes (DGT) Jakarta Special Office (2021 - 2023)
- Kepala Kantor KPP Pratama Karawang Selatan, Jawa Barat II (2020 - 2021)
  Head of Primary Tax Office (KPP Pratama) South Karawang, West Java II (2020 - 2021)
- Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Riau (2018 - 2020)
  Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), DGT Riau Office (2018 - 2020)
- Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Riau dan Kepulauan Riau (2016 - 2018)
  Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), DGT Riau and Riau Islands Office (2016 - 2018)
- Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan (2014 - 2016)
  Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), DGT South Jakarta Office (2014- 2016)
- Penyidik/PPNS di Direktorat Jenderal Pajak (2008 - 2014)
  Investigator/FPP PPNS, Directorate General of Taxation (2008 - 2014)
- Auditor/FPP di Direktorat Jenderal Pajak(1990 - 2008)
  Tax Auditor, Directorate General of Taxation (1990 - 2008)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Komisaris PT Tribuana Global Group (2023 - Sekarang)
Commissioner of PT Tribuana Global Group (2023 – Present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tetap tidak berubah. Tidak terdapat pergantian maupun penyesuaian dalam susunan keanggotaannya. Dengan formasi yang tetap, Direksi dapat melanjutkan tugas dan agenda kerja sesuai rencana.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged. There were no replacements or adjustments to its membership structure. With a stable formation, the Board was able to carry out its duties and work programs as planned.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah kunci utama kesuksesan Perusahaan. Pegawai yang berkomitmen dan berkompetensi tinggi berperan penting dalam mendorong Perseroan mencapai kesejahteraan dan kesuksesan.

The Company believes that high-quality human resources (HR) are the key to its success. Committed and highly competent employees play a crucial role in driving the Company towards achieving prosperity and success.

Manajemen Perseroan juga percaya bahwa SDM yang kompeten merupakan aset vital dalam pencapaian tujuan bisnis dan visi jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, peran aktif seluruh personil Perseroan sangat diharapkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan. Perseroan berfokus pada pengembangan kualitas SDM dengan keterampilan tinggi, etos kerja kuat, serta orientasi pada konsumen secara profesional dan berwirausaha.

The management of the Company also recognizes that competent human resources are a vital asset in achieving the Company's business objectives and long-term vision. Therefore, the active participation of all personnel is highly encouraged to support future business growth. The Company focuses on the development of human resources with high skills, a strong work ethic, as well as a professional and entrepreneurial orientation towards customers.

Proses kepegawaian dimulai dengan seleksi dan rekrutmen yang cermat, dimana Perseroan mencari kandidat yang memiliki pendidikan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan profesional Perusahaan serta nilai-nilai budaya yang dihargai di dalam lingkungan kerja.

The staffing process begins with a careful selection and recruitment process, where the Company seeks candidates with education and skills that align with the professional needs of the company, as well as the cultural values appreciated within the work environment.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak tercatat sebanyak 136 orang, seluruhnya merupakan tenaga kerja dalam negeri.

Berikut adalah rincian demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, tingkat jabatan, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2025, the total number of employees of the Company and its subsidiaries was recorded at 136, all of whom are domestic employees.

Below is the demographic breakdown of the Company's employees based on gender, job level, age, education level, and employment status:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition of the Company Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		Gender
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
PKPK					
Laki - Laki	9	60%	5	42%	Male
Perempuan	5	40%	7	58%	Female
Jumlah	**14**	**100%**	**12**	**100%**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Laki - Laki	93	76%	83	85%	Male
Perempuan	29	24%	15	15%	Female
Jumlah	**122**	**100%**	**98**	**100%**	**Total**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition of the Company Based on Level Position

Tingkat Jabatan	2025		2024		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
PKPK					
Entry-level	4	29%	3	25%	Entry-level
Mid-level	3	21%	3	25%	Mid-level
Senior-level	4	29%	3	25%	Senior-level
Executive-level	3	21%	3	25%	Executive-level
Jumlah	**14**	**100%**	**12**	**100%**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Entry-level	95	78%	74	76%	Entry-level
Mid-level	20	17%	17	17%	Mid-level
Senior-level	4	3%	4	4%	Senior-level
Executive-level	3	2%	3	3%	Executive-level
Jumlah	**122**	**100%**	**98**	**100%**	**Total**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition of the Company Based on Level Age

Usia	2025		2024		Age
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
PKPK					
18 - 24 tahun	0	0	0	0	18 - 24 years old
25 - 34 tahun	7	50%	5	42%	25 - 34 years old
35 - 44 tahun	3	21%	3	25%	35 - 44 years old
45 - 54 tahun	0	0	0	0	45 - 54 years old
>55 tahun	4	29%	4	33%	>55 years old
Jumlah	**14**	**100 %**	**12**	**100%**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
18 - 24 tahun	38	31%	22	23%	18 - 24 years old
25 - 34 tahun	50	41%	43	44%	25 - 34 years old
35 - 44 tahun	23	19%	20	20%	35 - 44 years old
45 - 54 tahun	7	6%	8	8%	45 - 54 years old
>55 tahun	4	3%	5	5%	>55 years old
Jumlah	**122**	**100%**	**98**	**100%**	**Total**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition of the Company Based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2025		2024		Education Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
PKPK					
Magister	1	7%	1	8%	Magister
Sarjana	11	79%	10	84%	Bachelor Degree
Diploma	0	0	0	0	Diploma
SMA	2	14%	1	8%	Senior High School
<SMA	0	0	0	0	Below Senior High School
Jumlah	**14**	**100%**	**12**	**100%**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Magister	2	2%	2	2%	Magister
Sarjana	41	33%	37	38%	Bachelor Degree
Diploma	6	5%	4	4%	Diploma
SMA	68	56%	52	53%	Senior High School
<SMA	5	4%	3	3%	Below Senior High School
Jumlah	**122**	**100%**	**98**	**100%**	**Total**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition of the Company Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2025		2024		Employment Status
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
PKPK					
Tetap	14	100%	12	100%	Permanent
Kontrak	0	0	0	0	Contract
Jumlah	**14**	**100%**	**12**	**100%**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Tetap	44	36%	33	34%	Permanent
Kontrak	78	64%	65	66%	Contract
Jumlah	**122**	**100%**	**98**	**100%**	**Total**

KILAS PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu prioritas strategis dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis perusahaan. Perseroan memandang SDM sebagai aset utama yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja operasional, peningkatan produktivitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang efektif. Oleh karena itu, berbagai inisiatif pengembangan SDM dijalankan secara terarah untuk membangun tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan teknologi.

Salah satu fokus utama Perseroan adalah pelaksanaan program pengembangan kompetensi terpadu yang mencakup pelatihan teknis dan manajerial. Pelatihan teknis diberikan kepada karyawan di unit operasi, baik di bidang konstruksi maupun pertambangan, sementara pelatihan manajerial ditujukan bagi jajaran pimpinan menengah untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis.

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, Perseroan juga mengimplementasikan program penguatan budaya keselamatan kerja (*safety culture*). Program ini difokuskan pada peningkatan kesadaran risiko, kepatuhan terhadap standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta evaluasi rutin terhadap penerapan sistem keselamatan di seluruh lokasi proyek. Melalui

2025 WORK PROGRAM HIGHLIGHTS

Throughout 2025, the Company placed human capital management as one of its strategic priorities to support business growth and transformation. The Company views human capital as a vital asset that plays an essential role in sustaining operational performance, improving productivity, and ensuring effective corporate governance. Accordingly, a series of human capital initiatives were implemented to build a competent, professional, and adaptive workforce that is responsive to changes in business and technological environments.

One of the Company's main focuses was the implementation of an integrated competency development program, which included both technical and managerial training. Technical training was provided for employees in operational units across construction and mining sectors, while managerial training was aimed at middle management to strengthen leadership and strategic decision-making capabilities.

To ensure a safe and productive work environment, the Company also implemented a safety culture reinforcement program. This program focused on increasing risk awareness, compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards, and regular evaluation of safety systems across all project sites. As a result, the Company maintained its Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR).

pelaksanaan program tersebut, tingkat frekuensi kecelakaan kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate* atau LTIFR) dapat dijaga.

Selain itu, PKPK menjalankan program penghargaan berbasis kinerja (*performance-based reward system*) untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan. Sistem ini memberikan apresiasi bagi karyawan berprestasi dan terintegrasi dengan evaluasi berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), yang juga digunakan sebagai dasar dalam pengembangan karier dan manajemen talenta.

In addition, PKPK implemented a performance-based reward system to enhance employee motivation and engagement. This system recognizes outstanding employees and is integrated with a Key Performance Indicators (KPI)-based evaluation framework, which also serves as the foundation for career development and talent management.

Transformasi digital di bidang pengelolaan SDM juga menjadi prioritas Perseroan pada tahun 2025 melalui penerapan *Human Resources Information System* (HRIS). Sistem ini mendukung efisiensi dan transparansi dalam proses administrasi kepegawaian, rekrutmen, absensi, serta penilaian kinerja secara terintegrasi dan *real-time*.

Digital transformation in human capital management was also one of the Company's priorities in 2025 through the implementation of a Human Resources Information System (HRIS). This system enhances efficiency and transparency in personnel administration, recruitment, attendance tracking, and performance evaluation through an integrated and real-time platform.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 136 orang, terdiri dari 58 karyawan tetap dan 78 karyawan kontrak. Melalui berbagai inisiatif tersebut, PKPK terus berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi. Perseroan meyakini bahwa SDM yang unggul merupakan faktor kunci dalam mendukung kinerja operasional yang berkelanjutan serta memperkuat daya saing perusahaan di masa mendatang.

As of the end of 2025, the Company recorded a total workforce of 136 employees, consisting of 58 permanent employees and 78 contract employees. Through these various initiatives, PKPK remains committed to fostering a safe, productive work environment that is oriented toward competency development. The Company believes that high-quality human resources are a key factor in supporting sustainable operational performance and strengthening the Company's competitiveness in the future.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN [E.2]

Untuk memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, efektif, efisien, dan produktif, Perseroan menerapkan sistem pembinaan SDM yang menyeluruh dan berkesinambungan. Beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan antara lain:

- **Program Asuransi & Pensiun Karyawan**
  Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan setiap pegawai terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

To obtain high-quality, effective, efficient, and productive human resources, the Company implements a comprehensive and continuous HR development system. Several development activities that have been carried out include:

- **Employee Insurance & Pension Program**
  In accordance with labour regulations, the Company ensures that every employee is registered with BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security).

- **Kesejahteraan Karyawan**
  Perseroan berkomitmen untuk terus memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik selama masa kerja maupun setelah purna tugas. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan menetapkan standar minimum upah karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, yang disesuaikan dengan wilayah kerja Perseroan dan entitas anak.

  Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jamsostek, yang kini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sebagai langkah nyata dalam memberikan perlindungan sosial kepada seluruh karyawan.

- **Employee Welfare**
  The Company is committed to continuously prioritizing employee welfare, both during their employment and after retirement. As a demonstration of this commitment, the Company has set a minimum wage standard in line with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), adjusted to the Company's work areas and subsidiaries.

  Additionally, the Company also includes employees in the Jamsostek program, now renamed BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, as a concrete step in providing social protection for all employees.

- **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**
  Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan karyawan. Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perusahaan.

- **Employee Training and Development**
  In 2025, the Company implemented an employee training program. The training programs provided to employees were tailored to the Company's needs and priorities.

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizers
Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners and Board of Directors**		
Teknik Rekonsiliasi Fiskal dan Ekualisasi dalam PPh Badan Fiscal Reconciliation and Equalization Techniques in Corporate Income Tax	17 Maret 2025 March 17, 2025	IAPI
Implikasi Penerbitan PMK 15/2025 Tentang Pemeriksaan Pajak Terhadap Pelaporan Keuangan Implications of the Issuance of PMK 15/2025 on Tax Audits for Financial Reporting	20 Juni 2025 June 20, 2025	IAPI
Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements	11 September 2025 September 11, 2025	IAPI
Penerapan Akuntansi Pendapatan & Sewa Sesuai PSAK 115 & PSAK 116 Implementation of Revenue and Lease Accounting in Accordance with PSAK 115 & PSAK 116	03 Oktober 2025 October 03, 2025	IAPI
Dampak Perubahan PSAK 201 dan PSAK 116 serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah Berdasarkan PP 18/2021 The Impact of Amendments to PSAK 201 and PSAK 116, as well as Land Rights Depreciation Issues under Government Regulation No. 18/2021	27 Oktober 2025 October 27, 2025	IAPI
Komite Audit **Audit Committee**		
Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements	11 September 2025 September 11, 2025	IAPI
Penerapan Akuntansi Pendapatan & Sewa Sesuai PSAK 115 & PSAK 116 Implementation of Revenue and Lease Accounting in Accordance with PSAK 115 & PSAK 116	03 Oktober 2025 October 03, 2025	IAPI
Dampak Perubahan PSAK 201 dan PSAK 116 serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah Berdasarkan PP 18/2021 The Impact of Amendments to PSAK 201 and PSAK 116, as well as Land Rights Depreciation Issues under Government Regulation No. 18/2021	27 Oktober 2025 October 27, 2025	IAPI

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**		
ESG Metrics Reporting Pada Form E020 Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan di SPE-IDXnet ESG Metrics Reporting in Form E020 for the Submission of Annual and Sustainability Reports in SPE-IDXnet.	22 Januari 2025 January 22, 2025	AEI
Sosialisasi POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023 terkait Aksi Korporasi Dissemination of OJK Regulation Number 15 of 2022 and OJK Regulation Number 29 of 2023 regarding Corporate Actions.	23 Januari 2025 January 23, 2025	AEI
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	06 Februari 2025 February 06, 2025	OJK
Seminar Pengembangan Sektor jasa keuangan dalam melaksanakan amanat UU P2SK Bullion Financial Service In Indonesia : *Opportunities and Challenge* Seminar on the Development of the Financial Services Sector in Implementing the Mandate of the P2SK Law: Bullion Financial Services in Indonesia: Opportunities and Challenges	11 Februari 2025 February 11, 2025	OJK
Panel Diskusi Investor Insight Mindset, Valuation, Strategy Panel Discussion Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	13 Februari 2025 February 13, 2025	AEI
ESG Disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities	18 Februari 2025 February 18, 2025	BEI
Webinar Sustainability Report Awareness	28 Februari 2025 February 28, 2025	BEI
ESG Talk Series #2: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	04 Maret 2025 March 04, 2025	AEI
Mencermati Transparansi *Beneficial Ownership* dan Pengaturannya di Indonesia Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulatory Framework in Indonesia	19 Maret 2025 March 19, 2025	AEI
Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 March 20, 2025	BEI
ESG Talk Series #3: Road to Labor Day – Human Rights & Fair Workplaces	28 April 2025 April 28, 2025	AEI
ESG, GRC Digital IR, dan POJK 45/2024 ESG, GRC, Digital Investor Relations, and OJK Regulation No. 45/2024.	30 April 2025 April 30, 2025	AEI
Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur Amendment to Exchange Regulation No. I-P concerning the Listing of Structured Warrants.	14 Mei 2025 May 14, 2025	BEI
GRI Financial Services (Banking, Insurance, and Capital Market) Sector Standard – Exposure Drafts	20 Mei 2025 May 20, 2025	BEI
ESG Talk Series #4: SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	22 Mei 2025 May 22, 2025	AEI
Peraturan Bursa Nomor II-Q dan III-Q tentang Kegiatan *Liquidity Provider* Saham Exchange Regulations No. II-Q and III-Q concerning Equity Liquidity Provider Activities	27 Mei 2025 May 27, 2025	BEI
ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Preparers	28 Mei 2025 May 28, 2025	OJK
Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Dissemination of OJK Regulation Number 9 of 2025	19 Juni 2025 June 19, 2025	OJK
ESG Talk Series #5: IFRS S1 & S2 – A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts	24 Juni 2025 June 24, 2025	AEI
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Implementation and Understanding of OJK Regulation Number 14 of 2025	31 Juli 2025 July 31, 2025	AEI
Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE – IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL Dissemination of Listing Regulations and Introduction to the SPE–IDXnet Reporting System and XBRL-Based Financial Statements	13 Agustus 2025 August 13, 2025	BEI

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizers
Risk & Governance Summit 2025 "Empowering the GRC Exosystem to Drive Exonomic Growth and National Resilience"	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 Dissemination of OJK Regulation Number 14 of 2025	26 Agustus 2025 August 26, 2025	OJK
Sosialisasi dan FGD POJK dan SEOJK (Bandung – 2025) Dissemination and Focus Group Discussion on OJK Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK) (Bandung – 2025)	28 Agustus 2025 August 28, 2025	OJK
Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025 Dissemination of OJK Regulation Number 13 of 2025	28 Agustus 2025 August 28, 2025	OJK
Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Dissemination of OJK Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025	28 Agustus 2025 August 28, 2025	OJK
Seminar IDX-GRI-AEI Series III: GRI 102 *Climate Change* & GRI 103 *Energy Topic Standards* IDX–GRI–AEI Series III Seminar: GRI 102 Climate Change & GRI 103 Energy Topic Standards	03 September 2025 September 03, 2025	BEI
ESG Talk Series #6: IFRS S2 Governance – The Strategic Role of ESG Committees	19 September 2025 September 19, 2025	AEI
Webinar IDX-UN SSE: Workshop on IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 September 23, 2025	BEI
IDX Green Equity Designation Initiative	03 Oktober 2025 October 03, 2025	AEI
Diskusi *Panel Beyond the Deal* Panel Discussion Beyond the Deal	06 Oktober 2025 October 06, 2025	AEI
Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 & PSPK 2) IDX–IAI Webinar: Dissemination of the Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 & PSPK 2)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	BEI
Kupas Tuntas PP 28/2025: Tramsformasi Perizinan dan Investasi In-Depth Review of Government Regulation No. 28/2025: Transformation of Licensing and Investment.	21 November 2025 November 21, 2025	Hukum Online
Webinar *GRI*, BEI, dan AEI: *Human Rights Due Diligence*	09 Desember 2025 December 09 2025	BEI
Unit Audit Internal **Internal Audit Unit**		
Risk & Governance Summit 2025 "Empowering the GRC Exosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
GRI 102 & GRI 103: *Climate Change and Energy Topic Standards*	3 September 2025 September 3, 2025	IDX
Seminar IDX-GRI-AEI : *Human Rights Due Diligence*	9 Desember 2025 December 9, 2025	IDX
Staff Pelaksana **Operational Staff**		
Training Geotechnical Studies on Boredpile	19 - 20 Februari 2025 February 19 - 20, 2025	Geotech Efatama
Teknik Rekonsiliasi Fiskal dan Ekualisasi dalam PPh Badan Fiscal Reconciliation and Equalization Techniques in Corporate Income Tax	17 Maret 2025 March 17, 2025	IAPI
Implikasi Penerbitan PMK 15/2025 Tentang Pemeriksaan Pajak Terhadap Pelaporan Keuangan Implications of the Issuance of PMK 15/2025 on Tax Audits for Financial Reporting	20 Juni 2025 March 17, 2025	IAPI
Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements	11 September 2025 September 11, 2025	IAPI
Risk & Governance Summit 2025 "Empowering the GRC Exosystem to Drive Exonomic Growth and National Resilience"	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
Penerapan Akuntansi Pendapatan & Sewa Sesuai PSAK 115 & PSAK 116 Implementation of Revenue and Lease Accounting in Accordance with PSAK 115 & PSAK 116	03 Oktober 2025 October 03, 2025	IAPI
Dampak Perubahan PSAK 201 dan PSAK 116 serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah Berdasarkan PP 18/2021 The Impact of Amendments to PSAK 201 and PSAK 116, as well as Land Rights Depreciation Issues under Government Regulation No. 18/2021	27 Oktober 2025 October 27, 2025	IAPI

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]

Membership in Association

Demi memperluas wawasan, jaringan serta menunjang bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta organisasi berikut:

In order to broaden knowledge, expand networks, and support the Company's business, throughout 2025, the Company also actively participated in various efforts and organizations as follows:

PERKUMPULAN KONTRAKTOR NASIONAL INDONESIA (PERKASINDO)

Status Status	: Anggota | Member	Skala Scale	: Nasional | National

ASOSIASI EMITEN INDONESIA
Indonesia Public Listed Companies Association

Status Status	: Anggota | Member	Skala Scale	: Nasional | National

Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham

Information on Stock and Shareholders

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa manapun. Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan hingga akhir 2025:

CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTINGS

As of December 31, 2025, the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has not issued other securities such as bonds, sukuk, or convertible bonds on any exchange. Below is the chronology of the Company's share listings until the end of 2025:

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru (lembar) Number of New Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)
11 Juli 2007 July 11, 2007	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	125.000.000	200	400
18-27 Juli 2023 July 18-27, 2023	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMED) Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMTHMED)	600.000.000	200	400

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of The Company

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih **Share Ownership of 5% or More**				
PT Deli Putra Bangsa	900.000.000	75%	900.000.000	75%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% **Ownership of Share Less Than 5%**				
Masyarakat* Public*	300.000.000	25%	300.000.000	25%
Total	**1.200.000.000**	**100%**	**1.200.000.000**	**100%**

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
*) Each with ownership of less than 5%

Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2025
Share Ownership based on Classification as of December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage	Shareholders
Pemodal Domestik				**Domestic Investors**
Individu Lokal	2.505	272.218.282	22,685%	Local Individual
Institusi Lokal	9	922.442.018	76,870%	Local Institution
Pemodal Asing				**Foreign Investors**
Individu Asing	5	75.100	0,006%	Foreign Individual
Institusi Asing	4	5.264.600	0,439%	Foreign Institution
Total	**2.523**	**1.200.000.000**	**100%**	**Total**

Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Percentage of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
Dewan Komisaris **Board of Commissioner**				
Suki Komisaris Utama President Commissioner	0,01%	-	-	-
Lee Yaw Loong Francis Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Sammy Tony Saul Lalamentik Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi **Board of Directors**				
Haryanto Sofian Direktur Utama President Director	0,04%	0,17%	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
Bambang Subagio Wiyono Direktur Director	0,19%	0,21%	-	-
Agus Satria Utara Direktur Director	0,04%	0,04%	-	-

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Berikut adalah struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per 31 Desember 2025:

INFORMATION REGARDING MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE ULTIMATE INDIVIDUAL BENEFICIAL OWNER

The following is the structure of the Company's major and controlling shareholders as of December 31, 2025:

UBO
PT Paragon Karya Perkasa Tbk

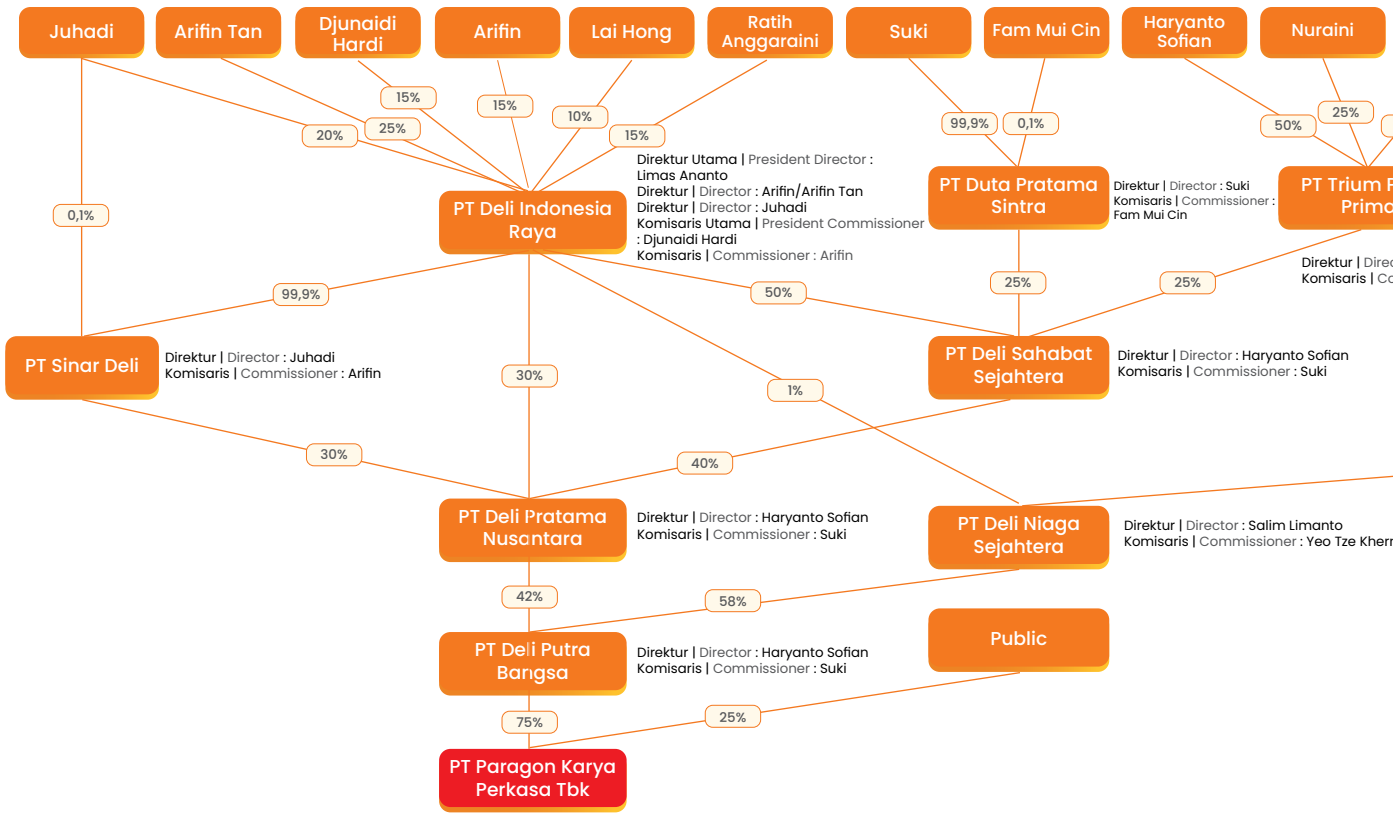

Berdasarkan struktur diatas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Deli Putra Bangsa.

Based on the structure above, the Company's Major and Controlling Shareholder is PT Deli Putra Bangsa.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



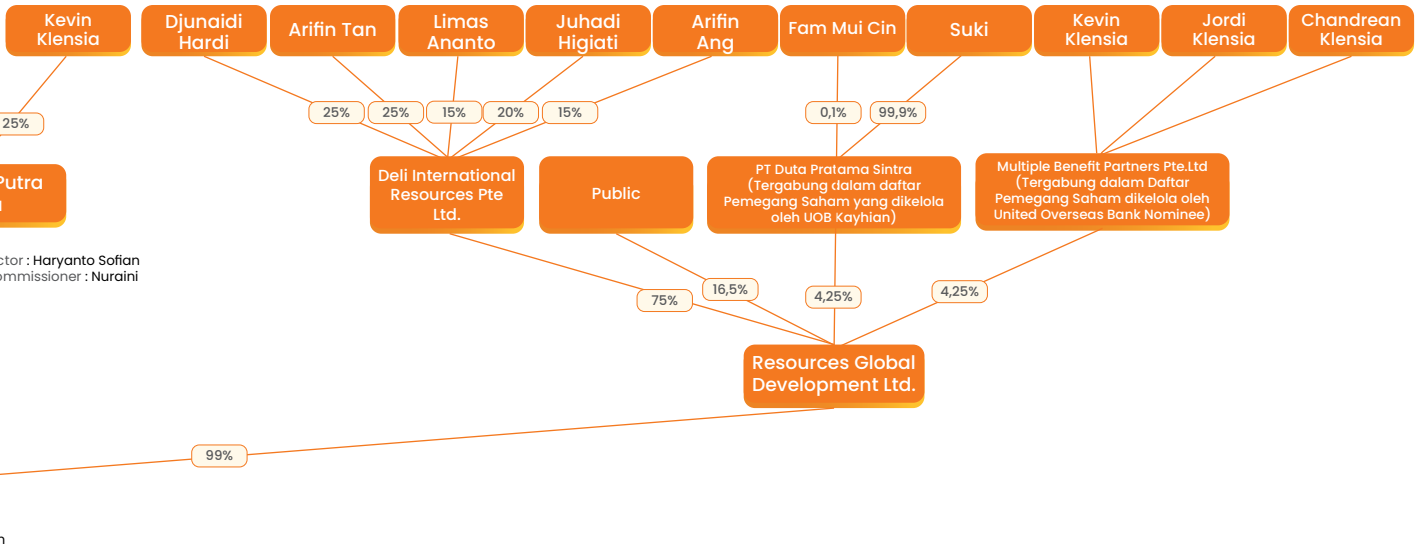

Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

Nama dan Alamat Name and Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
Kepemilikan Langsung **Direct Ownership**				
PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) ITC Permata Hijau Lantai 8 Suite B Nomor 3A Letjen Soepeno Arteri Permata Hijau, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12210	Perdagangan besar berbagai macam barang dan bidang konsultan manajemen Wholesale trading of various goods and management consultancy services	Beroperasi In Operation	99,94	603.765.795
Kepemilikan Tidak Langsung melalui BHS **Indirect Ownership through BHS**				
PT Tri Oetama Persada (TOP) Grand ITC Permata Hijau, Lantai 8, Suite B No 3A, Jl. Letjen Soepeno Arteri Permata Hijau, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12210	Pertambangan, penggalian batubara dan jasa penunjang pertambangan Coal mining, mining and support services	Beroperasi In Operation	69,96	602.152.028

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institution and Professionals

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant Public Accounting Firm (PAF)

Nama KAP PAF Name	:	Johan Malonda Mustika & Rekan
Alamat Address	:	Jl. Pluit Raya 200 Blok V No 1-5 Jakarta Utara 14450
Akuntan Publik Public Accountant	:	Putu Astika, CPA, CA
Periode Penugasan Assignment Period	:	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2015 - December 31, 2025
Jasa yang Diberikan Service Provided		
Jasa Audit Audit Service	:	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
Jasa Non-Audit Non-Audit Service	:	Tidak ada None
Biaya Jasa Service Fees		
Jasa Audit Audit Service	:	Rp, 170.000.000, -
Jasa Non-Audit Non-Audit Service	:	Tidak ada None

Notaris
Notary

Nama Name	:	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	:	Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Jakarta 11140 Telp. +62 21 6301511
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025

Informasi pada Website Perusahaan
Information on The Company Website

Perseroan telah menyediakan situs web Perusahaan di www.pkpk-tbk.co.id sebagai wadah untuk mengakses informasi terkini mengenai Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum, serta sebagai bentuk keterbukaan informasi. Beberapa informasi yang dapat ditemukan di situs web Perusahaan adalah:

The Company has provided its website at www.pkpk-tbk.co.id as a platform to access the latest information about the Company, which is available to the public, as a form of transparency. Some of the information that can be found on the Company's website includes:

TENTANG KAMI
About Us

Menjabarkan Profil Perusahaan yang meliputi:
1. Profil Perusahaan
2. Visi & Misi
3. Perjalanan Perusahaan
4. Manajemen
5. Penghargaan & Sertifikasi
6. Tata Kelola Perusahaan.

Provides the Company Profile, which includes:
1. Company Profile
2. Vision & Mission
3. Company Journey
4. Management
5. Awards & Certifications
6. Corporate Governance

BERITA
News

Menjabarkan dokumen-dokumen seperti:
1. Laporan Perusahaan
2. RUPS
3. Kepemilikan Saham
4. Keterbukaan Informasi dan Siaran Pers
5. Prospektus

Provides documents such as:
1. Company Reports
2. General Meeting of Shareholders (GMS)
3. Share Ownership
4. Information Disclosure and Press Releases.
5. Prospectus

BISNIS KAMI
Our Business

Menjabarkan mengenai bisnis Perseroan yang meliputi:
1. Tambang
2. Perlengkapan
3. Persiapan Lahan
4. Konstruksi

Describes the Company's business, which includes:
1. Mining
2. Equipment
3. Share Ownership
4. Information Transparency
5. Prospectus

HUBUNGI KAMI
Contact Us

Menjabarkan Informasi Kontak yang tersedia untuk publik sebagai bentuk layanan perusahaan.
Provides contact information available to the public as part of the Company's services.

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

"Strategi Perseroan dijalankan secara terukur dan selaras dengan tujuan jangka panjang."

"The Company's strategy is executed in a measured manner and aligned with long-term objectives."




GUNAKAN
PELAMPUNG

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Overview

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tren stabil di tengah dinamika geopolitik, penyesuaian kebijakan moneter, serta transisi energi yang terus berlangsung. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan berada pada kisaran 3,2%–3,3%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh pemulihan moderat di negara berkembang dan *emerging markets*, khususnya kawasan Asia, meskipun masih dibayangi risiko ketidakpastian suku bunga global dan volatilitas harga komoditas.

Ekonomi Amerika Serikat dan kawasan Eropa menunjukkan perlambatan yang terkendali, sementara negara-negara Asia, termasuk Tiongkok dan India, tetap menjadi motor pertumbuhan global. Permintaan energi dan komoditas primer masih terjaga, meskipun harga cenderung mengalami normalisasi dibandingkan periode lonjakan harga pada 2022–2023.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan fundamental yang kuat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar ±5,1% (*year-on-year*). Capaian ini mencerminkan daya tahan ekonomi domestik yang solid, didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta kinerja ekspor atas komoditas.

MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2025, the global economy is expected to remain on a stable trajectory amid ongoing geopolitical dynamics, monetary policy adjustments, and the continuing energy transition. According to the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is projected to range from 3.2% to 3.3%, remaining relatively stable compared to the previous year. This growth is supported by a moderate recovery in developing countries and emerging markets, particularly in the Asian region, despite continued risks arising from global interest rate uncertainty and commodity price volatility.

The economies of the United States and Europe experienced a controlled slowdown, while Asian countries, including China and India, continued to serve as key drivers of global economic growth. Demand for energy and primary commodities remained resilient, although prices tended to normalize compared to the period of price surges during 2022–2023.

At the national level, Indonesia's economy continued to demonstrate strong fundamentals. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth throughout 2025 was recorded at approximately ±5.1% year-on-year. This achievement reflects the resilience of the domestic economy, supported by household consumption, investment, and export performance in commodities.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA

Industri pertambangan batu bara merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penerimaan negara melalui pajak dan royalti, serta ketahanan energi nasional. Indonesia dikenal sebagai pengekspor batu bara terbesar di dunia, memasok kebutuhan batu bara global sekaligus memenuhi kebutuhan domestik melalui kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO).

Berdasarkan data *Minerba One Data Indonesia* (MODI) dan laporan resmi Kementerian ESDM, produksi batu bara Indonesia sepanjang tahun 2025 diproyeksikan mencapai sekitar 790 juta ton, melebihi target awal yang sebesar 739,6 juta ton yang ditetapkan dalam RKAB. Ekspor tetap menjadi pilar utama industri batu bara Indonesia. Pada periode 2025, lebih dari 514 juta ton batu bara diekspor ke pasar global, sebagian besar kepada negara-negara konsumen besar seperti India dan China. Pangsa ekspor terhadap total produksi mencapai sekitar 65,1 %. Meskipun volume ekspor turun dibandingkan tahun sebelumnya, komoditas ini masih menjadi penyumbang devisa signifikan bagi negara.

Kementerian ESDM menetapkan target DMO batu bara tahun 2025 sebesar sekitar 239,7 juta ton untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri. Hingga Oktober 2025, realisasi DMO telah mencapai sekitar 180,98 juta ton, yang setara dengan ±27,36% dari total produksi nasional pada periode Januari–Oktober 2025 sebesar 661,18 juta ton. Tingkat DMO tersebut menunjukkan penyaluran pasokan domestik yang meningkat mendekati target tahunan, meskipun masih di bawah target absolut 239,7 juta ton.

Pada tahun 2025, Indonesia masih menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap energi fosil, dengan bauran energi primer yang didominasi oleh batu bara, minyak, dan gas. Sementara itu, Energi Baru dan Terbarukan (EBT) terus mengalami peningkatan, namun belum mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan

OVERVIEW OF THE COAL MINING INDUSTRY

The coal mining industry is one of the strategic sectors in Indonesia's economy, contributing significantly to economic growth, state revenue through taxes and royalties, as well as national energy security. Indonesia is widely recognized as the world's largest coal exporter, supplying global coal demand while simultaneously meeting domestic needs through the Domestic Market Obligation (DMO) policy.

Based on data from Minerba One Data Indonesia (MODI) and official reports issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's coal production in 2025 is projected to reach approximately 790 million tons, exceeding the initial target of 739.6 million tons as stipulated in the approved Work Plan and Budget. Exports continue to serve as the main pillar of the national coal industry. During 2025, more than 514 million tons of coal were exported to the global market, primarily to major consumer countries such as India and China. The export share accounted for approximately 65.1% of total production. Although export volumes declined compared to the previous year, coal remained a significant contributor to national foreign exchange earnings.

The Ministry of Energy and Mineral Resources set the 2025 coal DMO target at approximately 239.7 million tons to meet domestic energy demand. As of October 2025, DMO realization reached around 180.98 million tons, equivalent to approximately ±27.36% of total national production during the January–October 2025 period, which amounted to 661.18 million tons. This level of DMO realization reflects improved domestic supply distribution approaching the annual target, although it remains below the absolute target set for the year.

In 2025, Indonesia continued to exhibit a high level of reliance on fossil energy, with the primary energy mix still dominated by coal, oil, and gas. Meanwhile, renewable energy continued to increase, although it had not yet reached the established targets. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the share of

laporan Kementerian ESDM, realisasi EBT diperkirakan mencapai sekitar 15,75% dari total bauran energi pada 2025, meningkat dari sekitar 14,65% pada 2024, tetapi masih jauh dari target 23% sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan energi nasional. Meskipun demikian, dominasi energi tidak terbarukan mulai menunjukkan tren penurunan secara proporsional dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

renewable energy in the national energy mix was estimated at approximately 15.75% in 2025, up from around 14.65% in 2024, yet still significantly below the 23% target stipulated in national energy policy. Nevertheless, the dominance of non-renewable energy has begun to show a gradual proportional decline compared to previous years.

Harga batu bara internasional yang mengacu pada indeks Newcastle (Australia) menunjukkan tren normalisasi sepanjang 2023–2025. Setelah melonjak pada 2022 akibat disrupsi pasokan dan ketegangan geopolitik, harga mulai terkoreksi pada 2023 dan kembali menurun pada 2024 seiring membaiknya pasokan serta melemahnya permintaan global. Memasuki awal 2025, harga relatif stabil dengan volatilitas moderat. Secara umum, dibanding puncak 2022, tren dua tahun terakhir bergerak menurun dan kemudian stabil. Kondisi ini terlihat pada grafik berikut:

International coal prices, which refer to the Newcastle (Australia) index as the global benchmark, showed a normalization trend throughout 2023–2025. After surging in 2022 due to supply disruptions and geopolitical tensions, prices began to correct in 2023 and declined further in 2024 as supply conditions improved and global demand weakened. Entering early 2025, prices were relatively stable with moderate volatility. Overall, compared to the 2022 peak, the trend over the past two years has moved downward before stabilizing. This condition is illustrated in the following chart:

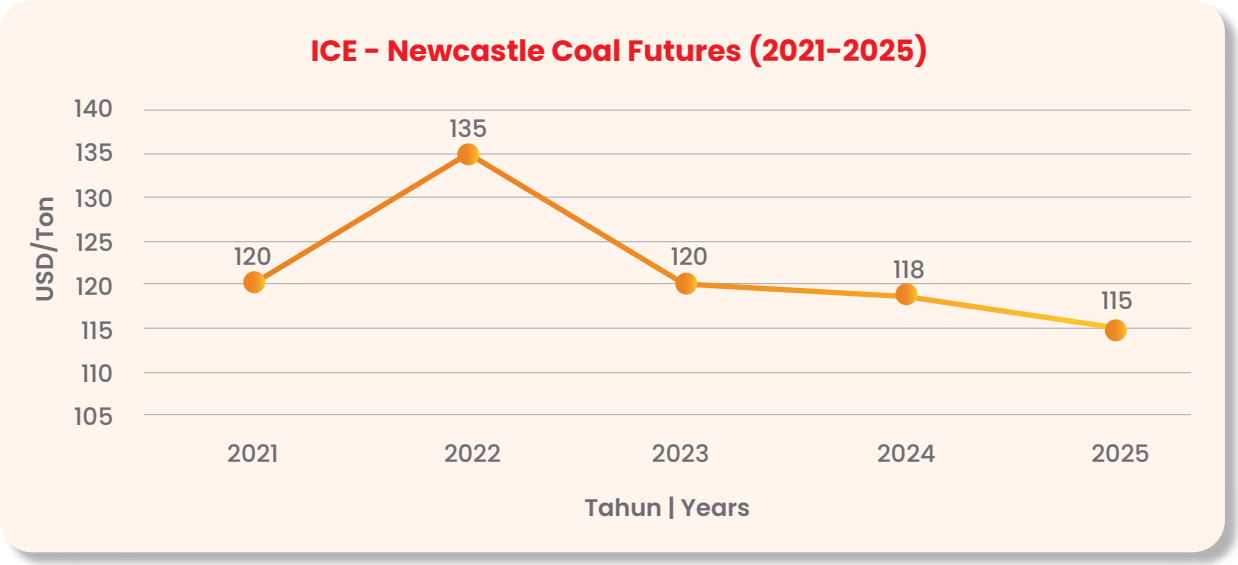

Di tingkat nasional, harga batu bara mengacu pada HBA (Harga Batubara Acuan) yang ditetapkan setiap bulan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Sepanjang 2024, HBA mengikuti tren global dengan kecenderungan menurun dibanding periode puncak sebelumnya, meskipun masih berada pada level yang relatif kuat pada beberapa bulan tertentu. Memasuki 2025, HBA

At the national level, coal prices refer to the HBA (Harga Batubara Acuan or Coal Benchmark Price), which is determined monthly by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. Throughout 2024, the HBA followed the global trend with a downward tendency compared to the previous peak period, although it remained relatively strong in certain months. Entering 2025, the HBA showed more

menunjukkan pergerakan yang lebih stabil dengan fluktuasi terbatas, sejalan dengan formula penetapan harga yang berbasis rata-rata indeks internasional (ICI, Platts, Argus, Newcastle). HBA memiliki peran strategis sebagai dasar perhitungan royalti dan PNBP sektor minerba, acuan harga kontrak tertentu, serta referensi kewajiban DMO (*Domestic Market Obligation*).

stable movements with limited fluctuations, in line with the pricing formula based on the average of international indices (ICI, Platts, Argus, Newcastle). The HBA plays a strategic role as the basis for royalty and non-tax state revenue (PNBP) calculations in the mineral and coal sector, a reference price for certain contracts, and a benchmark for Domestic Market Obligation (DMO) compliance.

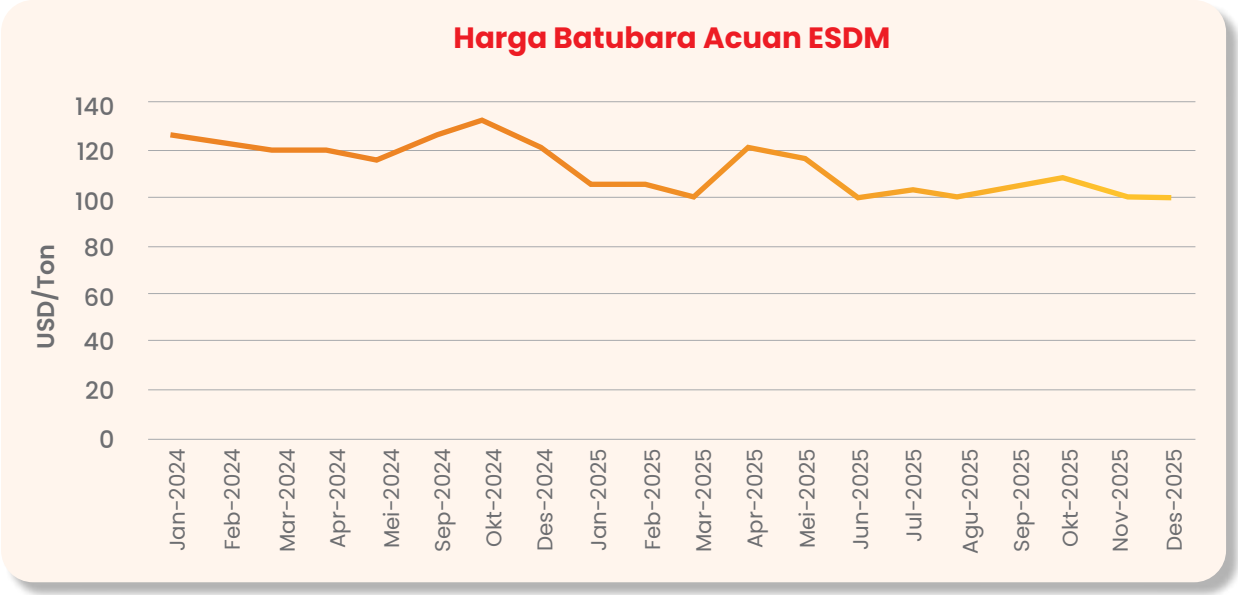

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per-Business Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat dalam penyediaan produk dan jasa (segmen usaha) atau dalam penyediaan produk dan jasa di lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Pada tahun 2025 Perseroan memiliki 2 usaha yakni jasa konstruksi dan pertambangan, sehingga laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasional tersebut. Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan dapat dilihat pada tabel berikut.

In 2025, the Company operated two business segments, namely construction services and mining. Accordingly, the statement of financial position as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect these operating segments. Information regarding the business segments is presented in the table below.

Uraian	Jasa Konstruksi Construction Services	Pertambangan Mining	Total	Description
2025				
Pendapatan	17.000.000	732.374.529	749.374.529	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(7.942.862)	(525.132.267)	(533.075.129)	Cost of Revenues
Laba Bruto	9.057.138	207.242.262	216.299.380	Gross Profit
2024				
Pendapatan	42.105.800	202.716.221	244.822.021	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(29.888.855)	(121.699.806)	(151.588.661)	Cost of Revenues
Laba Bruto	12.216.945	81.016.415	93.233.360	Gross Profit

(dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah)

SEGMEN JASA KONSTRUKSI

Pendapatan

Pada tahun 2025, segmen usaha jasa konstruksi mencatatkan pendapatan sebesar Rp17,00 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 59,63% atau senilai Rp25,10 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp42,10 miliar. Segmen jasa konstruksi memberikan kontribusi sebesar 2,27% terhadap total pendapatan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2025.

Proses dan Kapasitas Produksi

Berdasarkan Perjanjian Jasa Konsultasi Konstruksi berupa Pengawasan atas Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jembatan No. 019/BTP/VII/2025 tanggal 31 Juli 2025, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi dari PT Barito Teknik Prasarana atas proyek pembangunan jembatan di area *hauling* (jalan angkutan batu bara) PT Tri Oetama Persada yang berlokasi di KM 4, 10 dan 47 dengan nilai kontrak Rp8.000.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 5 bulan, terhitung sejak 1 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan masa retensi 1 bulan.

Berdasarkan Surat Penawaran Pekerjaan Maintenance Hauling Road STA 10+000 – STA 20+000 antara Perseroan dengan PT Barito Teknik Prasarana (BTP) No. 003/DP-PKPK/III/2025 tanggal 15 Januari 2025, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi jalan angkut batu bara dari BTP dengan jangka waktu pengerjaan 3 bulan terhitung sejak bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025 dan nilai pekerjaan sebesar Rp3.000.000.000 per bulan.

CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

Revenue

In 2025, the construction services business segment recorded revenue of Rp17.00 billion. This represented a decline of 59.63%, or Rp25.10 billion, compared to the previous year's revenue of Rp42.10 billion. The construction services segment contributed 2.27% to the Company's total revenue in 2025.

Production Process and Capacity

Based on the Construction Consultancy Service Agreement for Supervision of Bridge Construction Works No. 019/BTP/VII/2025 dated July 31, 2025, the Company obtained a construction consultancy service project from PT Barito Teknik Prasarana for the bridge construction project in the hauling road (coal transportation route) area of PT Tri Oetama Persada, located at KM 4, 10, and 47, with a contract value of Rp8,000,000,000. The project has an implementation period of 5 months, from August 1, 2025 to December 31, 2025, with a retention period of 1 month.

Based on the Work Offer for the Maintenance of the Hauling Road STA 10+000 – STA 20+000 between the Company and PT Barito Teknik Prasarana (BTP) No. 003/DIR-PKPK/III/2025 dated January 15, 2025, the Company obtained coal hauling road construction services from BTP with a project duration of 3 months, starting from February 2025 to April 2025, with a contract value of Rp 3,000,000,000 per month.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perbaikan Jembatan PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 tanggal 4 November 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dari PT Mitra Riau Pratama untuk melaksanakan perbaikan jembatan TOP STA 47 dengan nilai kontrak Rp1.200.000.000 dengan jangka waktu 45 hari dan masa garansi 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Alat Berat No. 006/DPC-PKPK/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang telah diperbaharui terakhir dalam Adendum III No. 001/PKPK-ADD/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menambah jumlah alat berat yang disewa dari PT Deli Pratama Coal menjadi 14 unit dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pemborongan Pembangunan *Coal Hauling Road* No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum IV No. 035/ADD IV/IBS/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Profitabilitas

Seiring dengan menurunnya pendapatan jasa konstruksi, laba kotor yang dihasilkan juga mengalami penurunan menjadi sebesar Rp9,06 miliar atau turun sebesar 25,86% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp12,22 miliar.

SEGMEN PERTAMBANGAN

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, segmen pertambangan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan menjadi sebesar Rp732,37 miliar. Nilai tersebut meningkat sebesar 261,28% atau senilai Rp529,66 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp202,72 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tercapainya target produksi sekitar 1,1 juta ton.

Based on the Cooperation Agreement for Bridge Repair Work of PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 dated November 4, 2024, the Company received construction services from PT Mitra Riau Pratama to carry out the repair of the TOP STA 47 bridge with a contract value of Rp1,200,000,000, with a project period of 45 days and a warranty period of 3 months.

Based on the Heavy Equipment Lease Agreement No. 006/DPC-PKPK/II/2024 dated February 1, 2024, most recently amended through Addendum III No. 001/PKPK-ADD/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company increased the number of leased heavy equipment from PT Deli Pratama Coal to 14 units and extended the lease period until April 30, 2025.

Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, as most recently amended through Addendum IV No. 035/ADD IV/IBS/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company and PT Inti Bangun Sarana agreed to extend the project period until December 31, 2025.

Profitability

In line with the decline in construction services revenue, gross profit also decreased to Rp9.06 billion, representing a decline of 25.86% compared to Rp12.22 billion recorded in 2024.

MINING SEGMENT

Revenue

Throughout 2025, the mining segment recorded a significant increase in revenue, reaching Rp732.37 billion. This represented growth of 261.28%, or Rp529.66 billion, compared to Rp202.72 billion in the previous year. The increase was primarily attributable to the achievement of the production target of approximately 1.1 million tons.

Proses dan Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan proses produksi dengan pendekatan yang terukur dan berbasis efisiensi melalui optimalisasi *fleet* serta pengelolaan *stripping ratio* (SR). Strategi ini diterapkan secara adaptif mengikuti dinamika harga batu bara, di mana pada periode harga rendah Perseroan memprioritaskan penambangan pada area dengan SR yang lebih rendah, misalnya sekitar 1:3, guna menjaga struktur biaya tetap kompetitif. Melalui pengaturan *sequence* tambang dan produktivitas alat yang terkontrol, Perseroan mampu mencapai kinerja operasional dengan realisasi produksi sekitar 1,1 juta ton sepanjang tahun 2025.

Dari sisi kapasitas, infrastruktur logistik menjadi pondasi penting dalam mendukung keberlanjutan produksi. Jalan angkut (*hauling road*) yang telah diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya siap mendukung kapasitas hingga 5 juta ton per tahun, mencerminkan kesiapan Perseroan untuk melakukan ekspansi volume secara bertahap. Kepemilikan jalan angkut sendiri sepanjang ±60 km menjadi keunggulan strategis karena Perseroan tidak bergantung pada pihak ketiga dan dapat memastikan pemeliharaan dilakukan secara berkelanjutan. Kombinasi antara optimalisasi operasional dan kesiapan infrastruktur tersebut menempatkan Perseroan pada posisi yang solid untuk meningkatkan produksi secara bertahap di masa mendatang.

Profitabilitas

Profitabilitas segmen pertambangan pada tahun 2025 turut mengalami pertumbuhan menjadi sebesar Rp207,24 miliar, meningkat sebesar 151,80% atau senilai Rp124,22 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp81,02 miliar. Peningkatan profitabilitas ini sejalan dengan kenaikan pendapatan pertambangan yang berhasil dicapai oleh Perseroan.

Production Process and Capacity

Throughout 2025, the Company implemented a measured and efficiency-based production approach through fleet optimization and effective management of the stripping ratio (SR). This strategy was applied adaptively in response to coal price dynamics, whereby during periods of lower prices, the Company prioritized mining activities in areas with lower SR levels, for example around 1:3, in order to maintain a competitive cost structure. Through well-managed mine sequencing and controlled equipment productivity, the Company achieved operational performance with realized production of approximately 1.1 million tons during 2025.

In terms of capacity, logistics infrastructure served as a critical foundation in supporting sustainable production. The hauling road, which has been improved and upgraded in quality, is capable of supporting capacity of up to 5 million tons per year, reflecting the Company's readiness for gradual volume expansion. Ownership of an approximately ±60 km hauling road provides a strategic advantage, as the Company is not dependent on third parties and can ensure continuous maintenance. The combination of operational optimization and infrastructure readiness positions the Company on a solid footing to progressively increase production in the future.

Profitability

Profitability in the mining segment also increased in 2025, reaching Rp207.24 billion, representing growth of 151.80%, or Rp124.22 billion, compared to Rp81.02 billion in the previous year. This improvement was in line with the significant increase in mining revenue achieved by the Company.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00035/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan konsolidasian di Indonesia.

The analysis of this financial performance is based on the Company's Financial Statements for the year ended 2025, which have been audited by Johan Malonda Mustika & Rekan Public Accounting Firm in accordance with Audit Report No. 00035/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2026 dated March 11, 2026, with an unqualified opinion stating that, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, are presented fairly in accordance with Indonesian Consolidated Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	116.412.679	174.410.660	(57.997.981)	(33,25)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	511.506.421	430.427.885	81.078.536	18,84	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**627.919.100**	**604.838.545**	**23.080.555**	**3,82**	**Total Assets**

(dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah)

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp627,92 miliar, meningkat 3,82% atau senilai Rp23,08 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp604,84 miliar. Komposisi aset Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari 19% aset lancar dan 81% aset tidak lancar.

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp627.92 billion, representing an increase of 3.82% or Rp23.08 billion compared to Rp604.84 billion in the previous year. The composition of the Company's assets in 2025 comprised 19% current assets and 81% non-current assets.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp116,41 miliar, turun 33,25% atau senilai Rp58,00 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp174,41 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo Piutang Usaha dan Persediaan dibanding tahun 2024 dikarenakan operasional Perseroan yang semakin meningkat.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 18,84% atau senilai Rp23,08 menjadi Rp627,92 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp604,83 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada sejumlah komponen aset tidak lancar seperti aset tetap, aset pertambangan, aset aktivitas pengupasan tanah, serta nilai jaminan reklamasi yang dimiliki Perseroan di tahun 2025.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets amounted to Rp116.41 billion, representing a decrease of 33.25% or Rp58.00 billion from the previous year's Rp174.41 billion. This decline was mainly attributable to lower balances of Trade Receivables and Inventories compared to 2024, driven by the Company's increasingly active operations.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets increased by 18.84% or Rp23.08 billion to Rp627.92 billion compared to Rp604.83 billion in the previous year. This increase was primarily driven by growth in several components of non-current assets, including fixed assets, mine properties, stripping activity assets, and the value of reclamation guarantees held by the Company in 2025.

Liabilitas

Liabilities

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	313.416.183	345.709.438	(32.293.255)	(9,3)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.777.704	2.968.588	(190.884)	(6,43)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**316.193.887**	**348.678.026**	**(32.484.139)**	**(9,32)**	**Total Liabilities**

(dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah)

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp316,19 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,32% atau senilai Rp32,48 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp348,68 miliar. Penurunan ini terjadi baik pada jumlah liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp313,42 miliar, turun 9,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp345,71 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang usaha kepada pihak ketiga, yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp83,32 miliar dan pada tahun 2025 menurun menjadi Rp26,78 miliar.

The Company's total liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp316.19 billion, representing a decrease of 9.32% or Rp32.48 billion compared to Rp348.68 billion in the previous year. This decline occurred in both the Company's current liabilities and non-current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp313.42 billion, declining by 9.3% compared to Rp345.71 billion in the previous year. This decrease was mainly attributable to a reduction in trade payables to third parties, which amounted to Rp83.32 billion in 2024 and declined to Rp26.78 billion in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan juga mencatatkan penurunan jumlah liabilitas jangka panjang menjadi sebesar Rp2,78 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2,97 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang serta provisi pengelolaan reklamasi lingkungan hidup.

Non-Current Liabilities

The Company also recorded a decrease in non-current liabilities to Rp2.78 billion from Rp2.97 billion previously. This decline was mainly due to a reduction in long-term employee benefit liabilities as well as provisions for environmental reclamation management.

Ekuitas

Equity

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal saham	240.000.000	240.000.000	0	0,00	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	108.983.186	108.983.186	0	0,00	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					**Share Capital**
Telah ditentukan Penggunaannya	1.000.000	1.000.000	0	0,00	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	(91.109.802)	(129.524.060)	38.414.258	(29,66)	Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	258.873.384	220.459.126	38.414.258	17,42	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	52.851.829	35.701.393	17.150.436	48,04	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**311.725.213**	**256.160.519**	**55.564.694**	**21,69**	**Total Equity**

(dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah)

Jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp311,72 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 21,69% atau senilai Rp55,56 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp256,16 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

The Company's total equity as of December 31, 2025 amounted to Rp311.72 billion. This represented an increase of 21.69% or Rp55.56 billion compared to Rp256.16 billion recorded in the previous year. The increase was primarily attributable to higher equity balances attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan	749.374.529	244.822.021	504.552.508	206,09	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(533.075.149)	(151.588.661)	(381.486.488)	251,66	Cost of Revenues
Laba Bruto	216.299.380	93.233.360	123.066.020	132,00	Gross Profit
Laba sebelum pajak	70.774.220	23.742.758	47.031.462	198,09	Income Before Tax

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Laba tahun berjalan	55.745.355	15.887.140	39.858.215	250,88	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(180.661)	230.894	(411.555)	(178,24)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	55.564.694	16.118.034	39.446.660	244,74	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	38.414.258	6.826.362	31.587.896	462,73	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	17.150.436	9.291.672	7.858.764	84,58	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan Per-Saham (Nilai Penuh)	32,16	5,50	27	484,73	Income per-Share For The Year (Full Amount)

(dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah)

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp749,37 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 206,09% atau senilai Rp504,55 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp244,82 miliar. Jasa pertambangan merupakan kontribusi utama dari peningkatan ini.

Revenue

Throughout 2025, the Company successfully recorded total revenue of Rp749.37 billion. This represented an increase of 206.09% or Rp504.55 billion compared to Rp244.82 billion in the previous year. Mining services constituted the primary contributor to this increase.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan tercatat juga mengalami peningkatan sebesar 251,66% menjadi sebesar Rp533,07 miliar dari sebelumnya sebesar Rp151,59 miliar. Peningkatan ini terjadi pada semua komponen beban pokok pendapatan yang terkait dengan penjualan batu bara.

Cost of Revenue

In line with the increase in revenue, cost of revenue also rose by 251.66% to Rp533.07 billion from Rp151.59 billion previously. This increase occurred across all components of cost of revenue related to coal sales.

Penghasilan/(kerugian) Komprehensif Lain

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain sebesar Rp180,66 juta yang berasal dari kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dan pajak penghasilan terkait.

Other Comprehensive Income/(Loss)

Throughout 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp180.66 million, arising from remeasurement losses on employee benefit liabilities and related income tax.

Pertumbuhan Laba

Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp216,30 miliar pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp93,23 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pendapatan segmen pertambangan.

Perseroan juga membukukan peningkatan laba sebelum pajak, dari sebelumnya Rp23,74 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp70,77 miliar pada tahun 2025.

Laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp55,74 miliar, tumbuh signifikan sebesar 250,88% atau senilai Rp39,86 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp15,89 miliar.

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif sebesar Rp55,56 miliar. Jumlah ini juga mengalami peningkatan sebesar 244,74% atau senilai Rp39,45 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,12 miliar.

Pertumbuhan laba yang dicapai mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional sepanjang tahun 2025. Hal tersebut tercermin dari peningkatan pendapatan yang berhasil dibukukan selama periode pelaporan, yang selaras dengan pertumbuhan laba yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya.

Profit Growth

The Company recorded gross profit of Rp216.30 billion in 2025, compared to Rp93.23 billion previously. This increase was in line with higher revenue from the mining segment.

The Company also recorded an increase in profit before tax, rising from Rp23.74 billion in 2024 to Rp70.77 billion in 2025.

Income for the year 2025 amounted to Rp55.74 billion, growing significantly by 250.88% or Rp39.86 billion compared to Rp15.89 billion in the previous year.

The Company recorded total comprehensive income of Rp55.56 billion. This amount also increased by 244.74% or Rp39.45 billion compared to Rp16.12 billion in the previous year.

The profit growth achieved reflects the Company's success in improving its operational performance throughout 2025. This was evidenced by higher revenue recorded during the reporting period, in line with stronger profit growth compared to the previous period.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	37.516.981	(4.407.045)	41.924.026	(951,30)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(93.189.222)	(333.115.353)	239.926.131	(72,02)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	39.878.374	178.932.549	(139.054.175)	(77,71)	Net Cash Provided by Financing Activities
Penurunan Neto kas dan Bank	(15.793.867)	(158.589.849)	142.795.982	(90,04)	Net Decrease in Cash and Banks
Saldo awal kas dan setara kas	47.496.043	206.085.892	(158.589.849)	(76,95)	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Saldo akhir kas dan setara kas	31.702.176	47.496.043	(15.793.867)	(33,25)	Cash and Cash Equivalent at End of Year

(dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp37,52 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan justru mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp4,41 miliar. Pada tahun 2025, Perseroan mampu mencatat perolehan kas bersih dari aktivitas operasional yang terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan jumlah kas yang diterima dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp93,19 miliar, turun 72,02% atau senilai Rp239,93 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp333,11 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah kas yang digunakan untuk perolehan aset pertambangan dan perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp39,88 miliar, menurun 77,71% atau senilai Rp139,05 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp178,93 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diperoleh dari utang lain-lain kepada pihak berelasi.

Cash Flows from Operating Activities

Throughout 2025, the Company recorded net cash provided by operating activities amounting to Rp37.52 billion, whereas in the previous year the Company recorded net cash used in operating activities of Rp4.41 billion. In 2025, the Company was able to generate net cash from operating activities primarily due to a significant increase in cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company used cash for investing activities amounting to Rp93.19 billion, representing a decline of 72.02% or Rp239.93 billion compared to Rp333.11 billion in the previous year. This decrease was mainly attributable to a reduction in cash used for the acquisition of mining assets and property, plant and equipment.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Company generated cash from financing activities amounting to Rp39.88 billion, declining by 77.71% or Rp139.05 billion compared to Rp178.93 billion in the previous year. This decrease was primarily due to lower cash proceeds from other payables to related parties.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivable Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Lancar	37,14%	50,45%	Current Ratio
Rasio Kas	10,12%	13,74%	Cash Ratio

Berdasarkan data rasio likuiditas, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2025 masih berada pada level yang memadai, meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio Lancar tercatat sebesar 37,14% pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan dengan 50,45% pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, Rasio Kas juga menurun dari 13,74% pada tahun 2024 menjadi 10,12% pada tahun 2025.

Based on liquidity ratio data, the Company's ability to meet its short-term obligations in 2025 remained at an adequate level, although it declined compared to 2024. The Current Ratio was recorded at 37.14% in 2025, lower than 50.45% in 2024. In line with this, the Cash Ratio also decreased from 13.74% in 2024 to 10.12% in 2025.

TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG

RECEIVABLE TURNOVER RATIO

Uraian	2025	2024	Description
Perputaran Piutang (Kali)	25	8,54	Current Ratio
Penagihan Rata-rata (Hari)	15	74,95	Cash Ratio

Tingkat perputaran piutang usaha pada tahun 2025 berubah dari 8,54 kali menjadi 25 kali, yang mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan piutang. Perubahan ini menunjukkan bahwa proses penagihan kepada pelanggan berlangsung lebih cepat, sehingga berdampak pada kondisi likuiditas dan efektivitas penggunaan modal kerja Perseroan.

Sejalan dengan itu, rata-rata periode penagihan piutang juga berubah dari 74,59 hari menjadi 15 hari pada tahun 2025. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan dalam mencairkan piutang menjadi lebih efektif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang turut memengaruhi arus kas dan pengelolaan modal kerja.

The trade receivables turnover in 2025 changed from 8.54 times to 25 times, reflecting an improvement in the efficiency of receivables management. This change indicates that the collection process from customers became faster, thereby affecting the Company's liquidity position and the effectiveness of working capital utilization.

In line with this, the average collection period of receivables also changed from 74.59 days to 15 days in 2025. This indicates that the Company's ability to collect receivables became more effective compared to the previous year, which in turn affected cash flows and working capital management.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2025 terdiri dari 50% liabilitas dan 40% ekuitas. Komposisi ini menunjukkan adanya peningkatan proporsi modal yang berasal dari ekuitas Perseroan serta penurunan proporsi modal yang berasal dari liabilitas. Secara keseluruhan, jumlah modal Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of December 31, 2025 consisted of 50% liabilities and 40% equity. This composition indicates an increase in the proportion of capital derived from the Company's equity and a decrease in the proportion originating from liabilities. Overall, the Company's total capital increased by 3.82% compared to the previous year.

Komposisi Modal Perseroan
The Company's Capital Structure

Uraian	2025		2024		Description
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Liabilitas	316.193.887	50%	348.678.026	58%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	311.725.213	50%	256.160.519	42%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**627.919.100**	**100%**	**604.838.545**	**100%**	**Total Liabilities and Equity**

(dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah)

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan ini dirancang untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat terus memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal guna mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal yang diterapkan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan kebutuhan belanja modal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company establishes an optimal capital structure policy to maximize corporate value. This policy is designed to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, thereby enabling it to continue providing returns to shareholders as well as benefits to other stakeholders. In addition, the policy aims to maintain an optimal capital structure in order to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure that the applied capital structure is able to deliver optimal returns to shareholders. This is carried out by taking into account the efficiency of capital utilization based on operating cash flows and capital expenditure requirements.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari adanya berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi. Oleh karena itu, Manajemen telah merumuskan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi, optimal, dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko secara efektif guna mempertahankan kinerja yang telah dicapai. Perseroan menyadari bahwa operasional perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali maupun di luar kendali. Oleh karena itu, semua risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik.

PENGAWASAN DAN EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengelola risiko, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan unit ini merupakan langkah awal yang diambil oleh manajemen untuk menerapkan manajemen risiko yang menyeluruh dan berkelanjutan di masa mendatang.

Perseroan mengelola risiko dengan pendekatan yang terstruktur, terkendali, dan efektif. Strategi manajemen risiko telah diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan risiko, mekanisme pemantauan internal dilakukan secara rutin untuk menelaah dan menyesuaikan strategi risiko yang diterapkan.

In conducting its day-to-day operations, the Company recognizes the existence of various types of risks that may be encountered. Accordingly, Management has formulated an integrated, optimal, and sustainable risk management strategy. This strategy encompasses the systematic implementation of risk management, including risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

The Company is committed to implementing effective risk management in order to sustain the performance that has been achieved. The Company recognizes that its operations are continuously exposed to various risks, both controllable and uncontrollable. Therefore, all risks must be managed in an integrated and sustainable manner as part of good corporate governance practices.

RISK MANAGEMENT OVERSIGHT AND EVALUATION

As part of its commitment to risk management, the Company has established an Internal Audit unit that reports directly to the President Director. The establishment of this unit represents an initial step taken by management to implement comprehensive and sustainable risk management going forward.

The Company manages risks through a structured, controlled, and effective approach. Risk management strategies have been integrated into daily operational activities. To ensure compliance and effectiveness, internal monitoring mechanisms are conducted regularly to review and adjust the applied risk strategies.

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam memastikan bahwa risiko operasional dan eksekusi bisnis diidentifikasi, ditangani, dan dikelola dengan baik. Unit ini berperan dalam menjaga kepatuhan terhadap kebijakan internal serta mendukung penerapan praktik manajemen risiko yang sesuai dan berkelanjutan.

PROSES IDENTIFIKASI DAN PENGENDALIAN RISIKO

Unit Audit Internal bersama dengan Komite Audit melakukan kajian risiko secara berkala untuk mengidentifikasi serta menilai risiko-risiko utama, baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi model bisnis Perseroan.

Dalam hal identifikasi risiko, Perseroan harus memahami faktor-faktor risiko yang mungkin muncul, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Pemahaman ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang berpotensi timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna meminimalkan dampak risiko tersebut. Pengendalian ini dilakukan melalui pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala, memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik dan nilai Perseroan tetap berada pada level yang sehat.

JENIS DAN STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO

Dalam menghadapi berbagai risiko usaha, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang meliputi langkah-langkah berikut:

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin meninjau serta mengelola struktur permodalan untuk memastikan optimalisasi hasil pengembalian kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal

The Internal Audit Unit plays a vital role in ensuring that operational risks and business execution risks are properly identified, addressed, and managed. This unit also safeguards compliance with internal policies and supports the implementation of appropriate and sustainable risk management practices.

RISK IDENTIFICATION AND CONTROL PROCESS

The Internal Audit Unit, together with the Audit Committee, conducts periodic risk assessments to identify and evaluate key risks, both internal and external, that may affect the Company's business model.

In terms of risk identification, the Company must understand potential risk factors arising from both internal and external sources. This understanding enables the Company to measure each potential risk. For risk control, the Company takes necessary actions to minimize the impact of such risks. These controls are implemented through regular monitoring and risk assessments to ensure that risks are properly managed and the Company's value remains at a healthy level.

TYPES AND RISK MANAGEMENT STRATEGIES

In addressing various business risks, the Company has implemented a risk management system that includes the following measures:

Capital Management

The Company's primary objective in managing capital is to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal returns to shareholders, taking into account future capital requirements, capital efficiency, current and projected profitability, as well as projected operating cash flows,

di masa depan, efisiensi penggunaan modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, serta proyeksi arus kas operasi, belanja modal, dan peluang investasi strategis.

capital expenditures, and strategic investment opportunities.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan memiliki opsi menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru, atau menjual aset guna mengurangi utang. Perseroan memonitor struktur modal melalui rasio gearing, yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas. Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak memiliki pinjaman bank.

To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend distributions, issue new shares, or dispose of assets to reduce debt. The Company monitors its capital structure through the gearing ratio, which is calculated by dividing net borrowings by total equity. Net borrowings are calculated by deducting cash and cash equivalents from total borrowings. As of December 31, 2025 and 2024, the Company had no bank borrowings.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai serta asumsi nilai wajar pada kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, serta aset tidak lancar lainnya, seperti jaminan.

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain, dan beban akrual umumnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo instrumen keuangan tersebut relatif singkat pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The determination of fair value for financial assets and liabilities is performed using appropriate valuation techniques and fair value assumptions for cash and banks, trade receivables from third parties, gross amounts due from customers, retention receivables, other receivables from third parties, and other non-current assets such as guarantees.

Financial liabilities, including trade payables to third parties, retention payables, other payables, and accrued expenses, generally approximate their carrying amounts due to the relatively short maturity periods of these financial instruments as of the Statement of Financial Position date.

Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah untuk memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai guna mendukung operasional dan pengembangan bisnis. Risiko keuangan utama yang dihadapi meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko

Financial Risk Management

The objective and policy of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources to support operations and business development. The main financial risks faced include credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, and liquidity risk. Financial policies are

harga, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara hati-hati untuk mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Berikut adalah strategi dan upaya Perseroan dalam mengelola risiko keuangan utama yang dihadapi:

1. **Manajemen Risiko Kredit**
   Risiko kredit mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi Perseroan akibat kegagalan pelanggan, klien, atau pihak lawan dalam memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menetapkan kesepakatan jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan pelanggan, memonitor sistem pembayaran secara ketat, dan menerapkan denda kepada pelanggan yang melewati batas waktu pembayaran.

   Selain itu, Perseroan menghadapi risiko kredit terkait penempatan dana di bank. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan menempatkan dana hanya di bank-bank dengan reputasi baik.

2. **Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

3. **Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga**
   Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

implemented prudently to manage these risks and prevent potential losses to the Company.

The following are the Company's strategies and efforts in managing the main financial risks it faces:

1. **Credit Risk Management**
   Credit risk refers to the potential loss arising from the failure of customers, clients, or counterparties to meet their contractual obligations. The Company does not have significant concentration of credit risk. To mitigate this risk, the Company establishes payment terms at the time of contract execution, closely monitors payment systems, and imposes penalties for overdue payments.

   In addition, the Company faces credit risk related to the placement of funds in banks. To manage this risk, the Company applies a policy of placing funds only in banks with good reputations.

2. **Foreign Exchange Risk Management**

   Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument may fluctuate due to changes in exchange rates. Currently, the Company is not exposed to foreign exchange risk.

3. **Interest Rate Risk Management**
   Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument may fluctuate due to changes in market interest rates. Currently, the Company is not exposed to interest rate risk.

4. Manajemen Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

5. Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti memastikan ketersediaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Untuk mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan melakukan prediksi dana jangka pendek dan menengah guna mendukung kebutuhan operasional serta memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit yang memadai.

4. Price Risk Management

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market prices. Currently, the Company is not exposed to price risk.

5. Liquidity Risk Management

Prudent liquidity risk management involves ensuring the availability of sufficient cash and cash equivalents to support the Company's business activities in a timely manner. To anticipate funding management risks, the Company prepares short- and medium-term cash flow projections to support operational needs and ensure the availability of funding through adequate credit facilities.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditure investments.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Capital Expenditures Realized in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap Perseroan. Penambahan investasi barang modal terdiri dari:

In 2025, the Company undertook capital expenditure investments in the form of additions to the Company's fixed assets. The capital expenditure investments comprised the following:

No	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Objective of Investment
1	Tanah Land	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
2	Inventaris Kantor Office Equipment	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
3	Peralatan dan Perabotan Furniture and Fixtures	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
4	Peralatan Mess Mess Equipment	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities

No	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Objective of Investment
5	Kendaraan Vehicles	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
6	Bangunan Mess Mess Building	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities

NILAI INVESTASI

Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp14,94 miliar. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp62,93 miliar.

SUMBER DANA

Sumber dana investasi berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

MATA UANG DAN MITIGASI RISIKO NILAI TUKAR

Pengadaan barang modal yang dilakukan Perseroan menggunakan tiga jenis mata uang, yaitu Rupiah, Euro, dan Yen. Tidak terdapat risiko mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar porsi komitmen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

INVESTMENT VALUE

The Company realized capital investment amounting to Rp14.94 billion. This amount declined compared to Rp62.93 billion recorded in the previous year.

SOURCE OF FUNDS

The source of funds for the investment was derived from internal capital generated from accumulated operating profits.

CURRENCY AND FOREIGN EXCHANGE RISK MITIGATION

The procurement of capital goods by the Company was conducted using three currencies, namely Rupiah, Euro, and Yen. There was no significant foreign exchange risk, as the majority of the commitments were denominated in Rupiah.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Involving Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliate Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan atau mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

In 2025, the Company did not conduct or record any material transactions involving conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan definisi dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah individu atau entitas yang memiliki keterkaitan dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor). Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau memiliki pengendalian atau pelaporan;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED OR RELATED PARTIES

Throughout 2025, the Company conducted transactions with related parties, in accordance with the definition set forth in PSAK 7 on "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Related parties are individuals or entities that are related to the entity preparing the financial statements (the reporting entity). Parties that fall within the category of related parties include the following:

1. Individuals or close family members are considered related to the reporting entity if such individuals:
   a. Have control or joint control over the reporting entity;
   b. Have significant influence over the reporting entity; or
   c. Are key management personnel of the reporting entity or of the reporting entity's parent.

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary, or fellow subsidiary);
   b. The entity is an associate or a joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a group entity of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the same third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as described in item (1); or
g. The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the entity's parent).
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan persyaratan pada transaksi dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

RATIONALE FOR RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transactions with related parties are conducted based on terms and conditions agreed upon by both parties, which may differ from those applicable to transactions with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang didasari oleh adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Hal ini mencerminkan kewajaran, adanya mekanisme review, serta pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap transaksi dengan pihak afiliasi.

Berikut adalah informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat transaksi yang dilakukan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

FAIRNESS, REVIEW MECHANISM, AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS ON AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

In conducting its business activities, the Company enters into transactions with related parties based on ownership and/or management relationships. All related party transactions are carried out in accordance with policies and terms that have been mutually agreed upon in advance. This reflects fairness, the existence of a review mechanism, and compliance with applicable regulations in each transaction with affiliated parties.

The following presents information on the Company's related parties and the nature of transactions conducted up to the period ended December 31, 2025:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Deli Putra Bangsa (d/h/formerly PT Deli Pratama Batubara)	Pemegang Saham Perseroan The Company's Stockholder	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu No-interest loan, unsecured and repayable at any time
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Jasa Pelabuhan Port service
PT Deli Pratama Nusantara	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu No-interest loan, unsecured and repayable at any time
PT Bara Utama Sentosa	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu No-interest loan, unsecured and repayable at any time
PT Deli Pratama Coal	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Sewa alat berat Heavy equipment rental
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Piutang usaha, piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi Trade receivables, retention receivables, advance from customer and revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring after The Accountants Report Date

Tidak terdapat informasi atau fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information or facts relating to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, debt or capital restructuring, affiliated transactions, or transactions involving conflicts of interest subsequent to the date of the auditor's report.

Prospek Usaha Tahun 2026

Business Prospects for 2026

Prospek usaha PT Paragon Karya Perkasa pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang dipandang tetap positif di tengah normalisasi harga batu bara serta dinamika transisi energi global. Kebutuhan batu bara global masih berada pada level tinggi meskipun tren energi bersih terus berkembang. Berdasarkan proyeksi *International Energy Agency* (IEA), permintaan batu bara dunia diperkirakan mencapai sekitar 8,8 miliar ton pada 2025, dengan porsi permintaan terbesar berasal dari sektor pembangkit listrik di kawasan Asia. Tiongkok dan India tercatat berkontribusi sekitar 71% dari konsumsi batu bara global, yang menunjukkan dominasi Asia dalam struktur permintaan dunia.

Khususnya di kawasan Asia Tenggara, konsumsi batu bara diperkirakan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan seiring kebutuhan listrik dan pertumbuhan industri, dengan proyeksi pertumbuhan konsumsi batu bara ASEAN sekitar 4 % per tahun hingga menjelang 2030. Di sisi lain, meskipun pasar ekspor batu bara termal melalui jalur laut mengalami penurunan di beberapa negara besar, Tiongkok tetap menjadi importir besar meskipun mengalami sedikit penurunan volume impor pada 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

Di pasar domestik, batu bara tetap menjadi tulang punggung pasokan energi nasional, khususnya untuk pembangkit listrik, dengan konsumsi yang terus meningkat seiring pertumbuhan kebutuhan listrik. Stabilnya permintaan domestik dan global memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan produksi dan pendapatan. Didukung infrastruktur yang memadai, kapasitas yang siap dioptimalkan, serta strategi efisiensi yang konsisten, Perseroan berada dalam posisi kompetitif untuk mempertahankan margin usaha dan kinerja yang sehat serta berkelanjutan di tengah dinamika transisi energi.

The business prospects of PT Paragon Karya Perkasa in 2026 and the years ahead are considered to remain positive amid the normalization of coal prices and the dynamics of the global energy transition. Global coal demand remains at a high level despite the continued development of clean energy trends. Based on projections by the International Energy Agency (IEA), global coal demand is estimated to reach approximately 8.8 billion tons in 2025, with the largest share of demand coming from the power generation sector in Asia. China and India together account for approximately 71% of global coal consumption, highlighting Asia's dominance in the global demand structure.

In Southeast Asia, coal consumption is projected to continue increasing over the coming years in line with rising electricity demand and industrial growth. Coal consumption in ASEAN is projected to grow by approximately 4% per year up to around 2030. On the other hand, although seaborne thermal coal export markets have declined in several major countries, China remains a key importer despite a slight decrease in import volumes in 2025 compared to the previous year.

In the domestic market, coal continues to serve as the backbone of national energy supply, particularly for power generation, with consumption increasing in line with growing electricity demand. Stable domestic and global demand provides the Company with the opportunity to maintain sustainable production and revenue. Supported by adequate infrastructure, optimizable capacity, and consistent efficiency strategies, the Company is well positioned to sustain healthy margins and performance amid the dynamics of the energy transition.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Target Tahun 2026

Comparison of 2025 Targets and Realization, and 2026 Targets

Pada awal setiap tahun buku, Perseroan menetapkan sasaran kinerja yang menjadi acuan pelaksanaan operasional dan pencapaian finansial sepanjang tahun berjalan. Target tersebut secara berkala dievaluasi dan disesuaikan dengan dinamika kondisi internal maupun eksternal, termasuk perkembangan pasar dan tantangan industri. Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp749,37 miliar, atau mencapai 86,90% dari target awal yang ditetapkan sebesar Rp862,40 miliar.

At the beginning of each financial year, the Company establishes performance targets that serve as benchmarks for operational execution and financial achievement throughout the year. These targets are periodically evaluated and adjusted in response to internal and external dynamics, including market developments and industry challenges. Throughout 2025, the Company recorded consolidated revenue of Rp749.37 billion, representing 86.90% of the initial target of Rp862.40 billion.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menargetkan pendapatan konsolidasian sebesar Rp2.329,78 miliar, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 210,90% dibandingkan realisasi tahun 2025. Target ini disusun dengan mempertimbangkan proyeksi permintaan pasar, kapasitas produksi yang tersedia, serta strategi peningkatan efisiensi guna memperkuat kinerja dan menjaga kesinambungan usaha.

Entering 2026, the Company targets consolidated revenue of Rp2,329.78 billion, reflecting growth of 210.90% compared to the 2025 realization. This target has been formulated by taking into account projected market demand, available production capacity, and efficiency enhancement strategies aimed at strengthening performance and ensuring business sustainability.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Di tengah dinamika industri batu bara global yang dipengaruhi oleh volatilitas harga, kebijakan transisi energi, serta perubahan pola permintaan dari pasar ekspor maupun domestik, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan usaha jangka panjang. Strategi ini difokuskan pada penguatan akses pasar, diversifikasi basis pelanggan, serta optimalisasi nilai jual melalui pengelolaan kontrak yang selektif dan fleksibel.

Amid the dynamics of the global coal industry, which are influenced by price volatility, energy transition policies, and changes in demand patterns from both export and domestic markets, the Company implements an adaptive marketing strategy oriented toward long-term business sustainability. This strategy focuses on strengthening market access, diversifying the customer base, and optimizing selling value through selective and flexible contract management.

Perseroan secara konsisten menjaga keseimbangan antara pasar domestik dan ekspor guna memitigasi risiko konsentrasi pasar. Pada pasar domestik, Perseroan memastikan pemenuhan kewajiban penjualan dalam negeri (*Domestic Market Obligation*) (DMO) sekaligus memelihara hubungan jangka panjang dengan pembeli di sektor kelistrikan dan industri. Sementara itu, pada pasar ekspor, Perseroan memperluas penetrasi ke berbagai negara tujuan, termasuk China, Filipina, Vietnam, dan India, untuk menjaga stabilitas volume penjualan serta mengurangi ketergantungan pada satu negara tertentu. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam merespons dinamika permintaan global secara lebih terukur dan strategis.

The Company consistently maintains a balance between domestic and export markets to mitigate market concentration risk. In the domestic market, the Company ensures fulfillment of domestic sales obligations Domestic Market Obligation (DMO) while maintaining long-term relationships with buyers in the power generation and industrial sectors. Meanwhile, in the export market, the Company expands its penetration into various destination countries, including China, the Philippines, Vietnam, and India, to maintain sales volume stability and reduce dependence on any single country. This approach provides the Company with flexibility to respond to global demand dynamics in a more measured and strategic manner.

Dalam aspek strategi kontrak dan penetapan harga, Perseroan menerapkan kombinasi antara kontrak jangka panjang dan penjualan spot dengan mempertimbangkan tren harga global serta proyeksi permintaan. Kebijakan penetapan harga mengacu pada indeks batu bara yang berlaku, dengan tetap mengoptimalkan margin melalui pengelolaan kualitas produk dan penerapan strategi *blending*. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan menjaga keseimbangan antara kepastian volume penjualan dan optimalisasi profitabilitas.

In terms of contract strategy and pricing, the Company applies a combination of long-term contracts and spot sales by taking into account global price trends and demand projections. Pricing policies refer to prevailing coal indices, while optimizing margins through product quality management and the implementation of blending strategies. This approach enables the Company to maintain a balance between sales volume certainty and profitability optimization.

Dalam industri batu bara, keandalan pasokan merupakan faktor krusial dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, keberadaan *hauling road* serta fasilitas pemuatan yang secara eksklusif digunakan oleh kendaraan pengangkut milik Perseroan menjadi keunggulan kompetitif tersendiri. Infrastruktur tersebut mendukung konsistensi kualitas dan ketepatan waktu pengiriman, sehingga memperkuat reputasi Perseroan sebagai mitra usaha yang andal.

In the coal industry, supply reliability is a crucial factor in maintaining customer trust. Accordingly, the availability of hauling roads and loading facilities that are exclusively used by the Company's hauling fleet constitutes a distinct competitive advantage. Such infrastructure supports consistent quality and timely delivery, thereby strengthening the Company's reputation as a reliable business partner.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan memiliki opsi untuk menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru, atau menjual aset guna mengurangi utang.

To maintain or adjust its capital structure, the Company has the option to adjust the amount of dividends distributed to shareholders, issue new shares, or dispose of assets to reduce debt.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

In 2025, the Company did not distribute dividends.

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2025
Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest) in 2025

Tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan di tahun 2025.

There was no material information relating to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt or capital restructuring, affiliated transactions, or transactions involving conflicts of interest in 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027
sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

CHANGES TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contracts.
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.
- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.

The adoption of these standards and amendments had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures – Contracts Referencing Nature – dependent Electricity.
- PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.

- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amandemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.
- Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability Disclosures.

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures – Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Significant Changes in Laws and Regulation

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

There were no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama, yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga penawaran Rp400 per saham. Berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan memperoleh surat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran pada tanggal 27 Juni 2023. Seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2023.

Dalam prospektus Penambahan Modal melalui HMETD I yang diterbitkan pada tanggal 4 Juli 2023, Perseroan mengungkapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum. Dari total dana sebesar Rp238,00 miliar yang diperoleh, sekitar 47,24% dialokasikan untuk belanja modal, termasuk pembelian peralatan dan persiapan proyek baru. Sementara itu, sebesar 43,48% digunakan untuk modal kerja, antara lain untuk pembayaran sub kontraktor dan biaya operasional.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, dana hasil penawaran umum telah dialokasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam prospektus.

In 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) for the issuance of 600,000,000 new ordinary registered shares, issued from the Company's authorized but unissued capital, with a par value of Rp200 per share and an offering price of Rp400 per share. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-154/D.04/2023, the Company obtained the effective notification letter for the registration statement on June 27, 2023. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 14, 2023.

In the prospectus for the Capital Increase through HMETD I published on July 4, 2023, the Company disclosed the planned use of proceeds from the public offering. Of the total proceeds of Rp238.00 billion, approximately 47.24% was allocated for capital expenditure, including the purchase of equipment and preparation for new projects. Meanwhile, 43.48% was allocated for working capital, such as payments to subcontractors and operating expenses.

As of December 31, 2025, the proceeds from the public offering had been allocated in accordance with the planned use of funds as disclosed in the prospectus.


BDZ 103
KOMATSU

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

"Tata kelola yang konsisten menjadi landasan kepercayaan pemangku kepentingan."

Consistent governance serves as the foundation of stakeholder trust."




PAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
PARAN PUBLIK PT. PERDANA KARYA PERKASA
Haryanto Sofian
DIREKTUR UTAMA
KOMISARIS UTAMA

Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap aktivitas operasional. Melalui penerapan GCG yang konsisten, Perseroan percaya bahwa performa dan nilai Perusahaan akan terus meningkat, sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah situasi dan tantangan yang semakin dinamis.

DASAR, PRINSIP, DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; serta
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In facing an increasingly competitive business environment, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in every operational activity. Through consistent application of GCG, the Company believes that its performance and value will continue to improve, enabling it to withstand the dynamic challenges and situations it faces.

BASIS, PRINCIPLES, AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the Company is guided by the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Public Companies;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies; and
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada (lima) prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

The GCG principles applied by the Company refer to the five fundamental principles of Good Corporate Governance, namely:

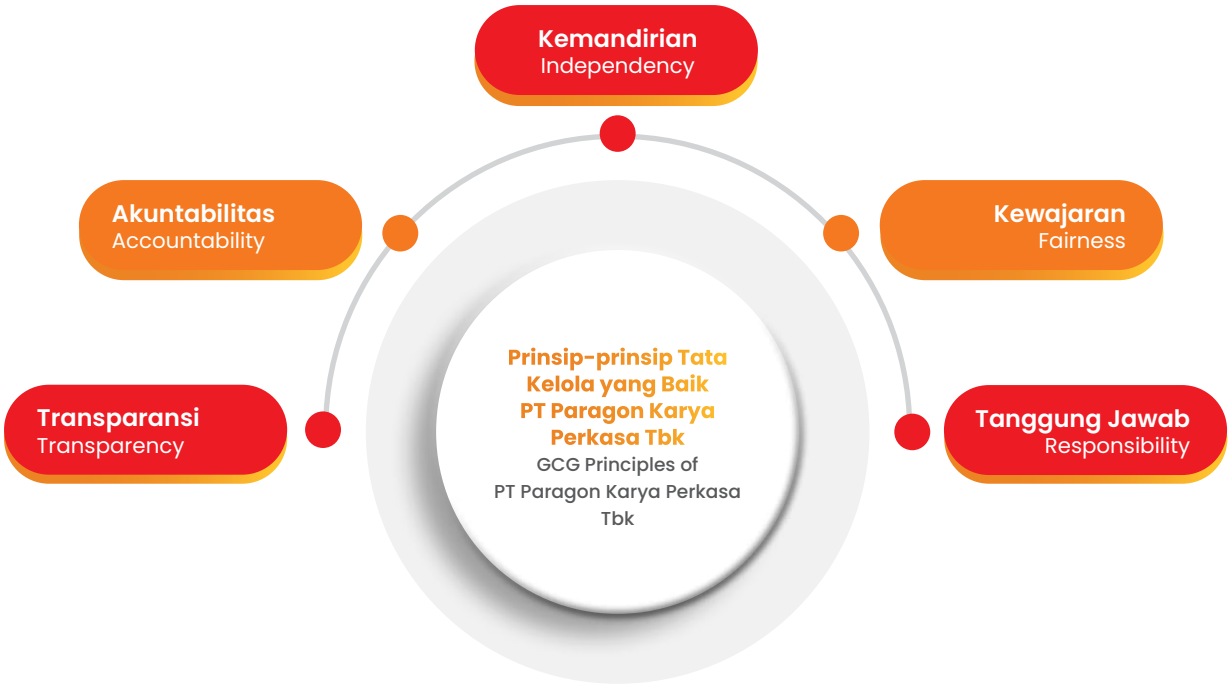

Transparansi **Transparency**	Perseroan berkomitmen memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, mencakup laporan keuangan, pengambilan keputusan strategis, hingga pengelolaan risiko. The Company is committed to providing clear, accurate, and timely information to stakeholders, including financial reports, strategic decision-making, and risk management.
Akuntabilitas **Accountability**	Setiap unit dan individu memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, yang kinerjanya dapat diukur dan dievaluasi secara objektif. Sistem ini memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan Perseroan. Each unit and individual has clear roles and responsibilities, with performance that can be measured and evaluated objectively. This system ensures efficiency and accountability in all activities of the Company.
Tanggung Jawab **Responsibility**	Perseroan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di setiap aspek operasionalnya, dari ketenagakerjaan hingga keselamatan kerja dan persaingan usaha yang adil, untuk menghindari risiko hukum dan menjaga integritas. The Company complies with all applicable regulations and provisions in every aspect of its operations, from labour matters to occupational safety and fair competition, in order to avoid legal risks and uphold integrity.
Kemandirian **Independency**	Direksi dan Dewan Komisaris beroperasi secara mandiri tanpa intervensi pihak luar, mencegah dominasi atau pengaruh berlebihan, sehingga keputusan penting dapat diambil dengan objektivitas tinggi demi kepentingan terbaik Perseroan. The Board of Directors and the Board of Commissioners operate independently, free from external intervention, preventing dominance or excessive influence. This ensures that important decisions are made with high objectivity in the best interest of the Company
Kewajaran **Fairness**	Perseroan berkomitmen memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, melindungi hak mereka sesuai peraturan yang berlaku, tanpa diskriminasi. The Company is committed to treating all stakeholders fairly and equally, protecting their rights in accordance with applicable regulations, without discrimination.

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham, memastikan keberlanjutan operasional yang etis dan transparan, serta menciptakan kepercayaan yang kuat dari Pemangku Kepentingan. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan berupaya membangun reputasi yang solid, memperkuat daya saing, dan meminimalkan risiko-risiko yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis, sehingga dapat terus berkontribusi positif bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The objective of implementing these Good Corporate Governance principles is to enhance long-term value for shareholders, ensure ethical and transparent operational sustainability, and foster strong trust from stakeholders. Through good governance, the Company strives to build a solid reputation, strengthen competitiveness, and minimize risks that could hinder business growth, thereby continuing to make a positive contribution to shareholders and stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Selain ketiga organ utama tersebut, Perseroan juga memiliki beberapa organ yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit dan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, di bawah Direksi terdapat Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Adapun struktur tata kelola Perseroan tercermin dalam bagan berikut :

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

In addition to these three main organs, the Company also has several supporting organs that assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance. Under the Board of Commissioners, there is an Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Committee is handled by the Board of Commissioners. Meanwhile, under the Board of Directors, there is a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit.

The Company's governance structure is reflected in the following chart:

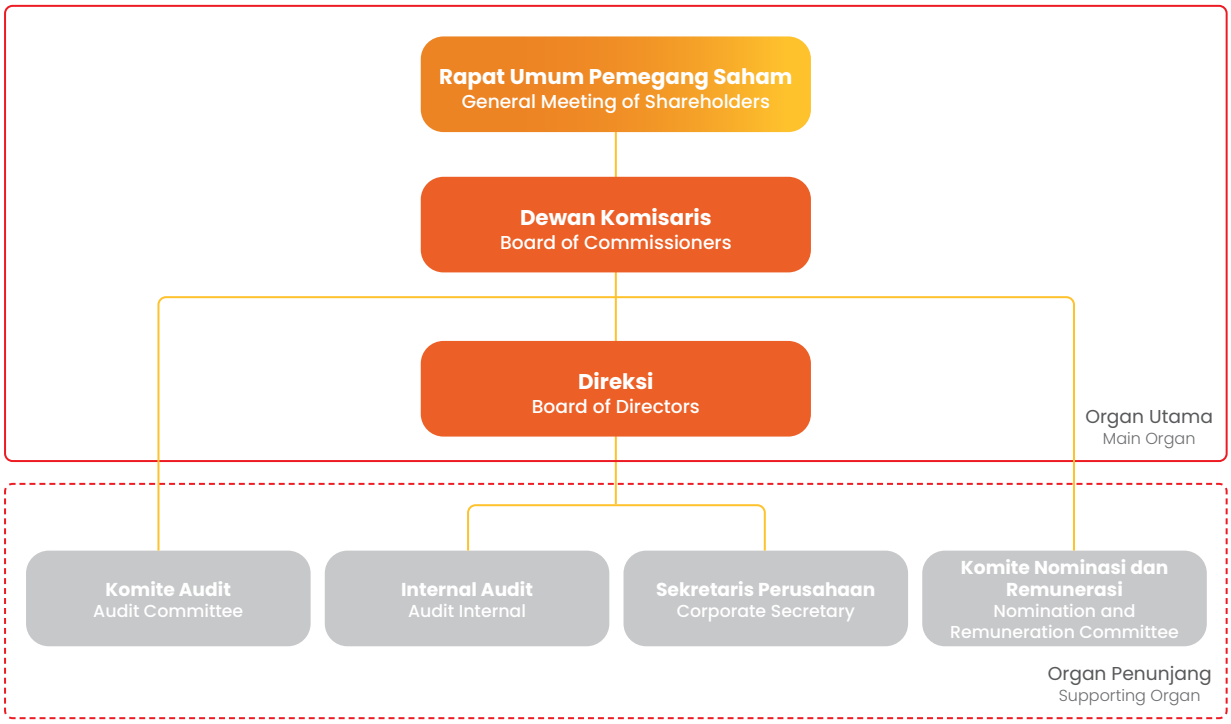

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan serta menggunakan hak mereka dalam menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS tersebut dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as regulated by the applicable laws and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to make decisions, exercise their rights to express opinions, and obtain information regarding the Company. Decisions made in the GMS are conducted fairly and transparently, based on the interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham dibagi menjadi dua, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu waktu berdasarkan kebutuhan mendesak atau situasi yang memerlukan keputusan segera dari pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders is divided into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held once a year, while the EGMS may be convened at any time based on urgent needs or situations that require immediate shareholder decisions.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS di perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

The legal basis for holding the GMS in the Company refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 21st, 2020, concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 21st, 2020, concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically; and
4. The Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 10 Juni 2025. Rapat tersebut diadakan secara tatap muka (fisik) yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.

GMS IMPLEMENTATION IN 2025

In 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on June 10, 2025. The meeting was held in person (physically) and attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS was conducted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Hari, Tanggal Day, Date	Selasa, 10 Juni 2025 Tuesday, June 10, 2025
Waktu Time	10:26 – 11:16 Waktu Indonesia Barat 10:26 – 11:16 Western Indonesian Time
Tempat Location	Hotel GranDhika Iskandarsyah, Jalan Iskandarsyah Raya Nomor 65, Rukun Tetangga 5 / Rukun Warga 2, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160.

MATA ACARA RUPS DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT MANAJEMEN ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA OF THE GMS AND ITS RESOLUTIONS, AS WELL AS THE FOLLOW-UP TO THE RESOLUTION OF THE MEETING

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024.

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the Financial Year 2024 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken during the 2024 financial year.

Keputusan
Decision

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Approved and ratified the Company's Annual Report for the Financial Year 2024 including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in the 2024 financial year, as long as those actions were reflected in the Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	914.355.802 (100%)	Agree	914.355.802 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi
Realization

Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 telah terealisasi dan diikuti dengan pemberian *acquit et de charge* kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The approval of the 2024 Annual Report has been realized and was followed by the granting of acquit et de charge to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Approval for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, and the authorization of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of such appointment.

Keputusan
Decision

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, termasuk pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium berikut persyaratan penunjukannya termasuk pemberhentiannya

Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and recommended by the Audit Committee, to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, and to determine the honorarium and terms of appointment or dismissal.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	914.355.802 (100%)	Agree	914.355.802 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi
Realization

Perseroan telah merealisasikan penunjukan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor laporan keuangan Tahun Buku 2025.	The Company has realized the appointment of KAP Johan Malonda Mustika & Rekan as the auditor of the financial statements for the 2025 fiscal year.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan
Decision

a. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya Rp4.550.000.000,00 (empat miliar lima ratus lima puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Approved a maximum of IDR 4,550,000,000 (four billion five hundred fifty million rupiah) for salaries/honoraria and/or other allowances for the Board of Commissioners for the 2025 financial year, with the allocation authority delegated to the President Commissioner. b. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or other allowances for the Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	914.355.802 (100%)	Agree	914.355.802 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi
Realization

Perseroan telah merealisasikan penetapan dan pembagian batas maksimal remunerasi Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 sebesar Rp4.550.000.000,00 serta pelimpahan wewenang penetapan remunerasi Direksi.	The Company has realized the determination and allocation of the maximum remuneration cap for the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year amounting to Rp4,550,000,000, as well as the delegation of authority to determine the remuneration of the Board of Directors.

Mata Acara 4
4th Agenda

Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu I sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015.	Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the Rights Issue I, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015.

Keputusan
Decision

Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") yang telah digunakan seluruhnya yaitu sebesar 100% (seratus persen).	Accepted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Rights Issue I, which have been fully utilized (100%).

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	914.355.802 (100%)	Agree	914.355.802 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi
Realization

Perseroan telah merealisasikan penerimaan dan persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I dengan penggunaan dana sebesar 100% sesuai peruntukannya.	The Company has realized the acceptance and approval of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from PMHMETD I, with 100% of the funds utilized in accordance with their designated purposes.

Mata Acara 5
5th Agenda

Perubahan Nama Perseroan dan Perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan Nama Perseroan.	Change of the Company's name and amendment to Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association in connection with the name change.

Keputusan
Decision

a. Menyetujui dan merubah nama Perseroan menjadi PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk atau nama lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh pihak yang berwenang, serta merubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.	a. Approved the change of the Company's name to PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk or another name as determined by the Board of Directors and approved by the authorized party, and amended Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association accordingly.
b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk menentukan nama baru untuk Perseroan yang disetujui oleh pihak yang berwenang, untuk menyatakan dan/atau menuangkan perubahan nama Perseroan dan perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. To approve the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company, jointly or individually, to undertake any and all actions required in connection with the resolution, including but not limited to stating/embodying the resolution in one or more deeds executed before a Notary, determining a new name for the Company as approved by the relevant authorities, stating and/or embodying the Company's name change and the amendment to Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association or Article 1 of the Articles of Association as a whole in accordance with such resolution, as required and in compliance with applicable laws and regulations, and subsequently submitting applications for approval and/or notifications of this Meeting's resolution and/or the amendment to the Articles of Association contained herein to the relevant authorities, as well as performing any and all actions necessary in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	914.355.802 (100%)	Agree	914.355.802 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi
Realization

Perseroan telah merealisasikan perubahan nama menjadi PT Paragon Karya Perkasa Tbk beserta perubahan Anggaran Dasar yang telah disahkan oleh instansi berwenang.	The Company has realized the change of its name to PT Paragon Karya Perkasa Tbk along with the amendments to the Articles of Association, as approved by the authorized authorities.

Mata Acara 6 6th Agenda	
Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
Keputusan Decision	
a. Mengangkat: Suki sebagai Komisaris Utama, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris; Lee Yaw Loong Francis sebagai Komisaris. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini	a. Appointed: Suki as President Commissioner (previously Commissioner); Lee Yaw Loong Francis as Commissioner. Effective as of the close of this Meeting.
b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama : Haryanto Sofian; Direktur : Bambang Subagio Wiyono; Direktur : Agus Satria Utara; Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Suki; Komisaris : Lee Yaw Loong Francis; Komisaris Independen : Sammy Tony Saul Lalamentik;	b. Determined the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners effective from the close of this Meeting until the close of the AGMS in 2027 as follows: Board of Directors: President Director : Haryanto Sofian Director : Bambang Subagio Wiyono Director : Agus Satria Utara Board of Commissioners: President Commissioner: Suki Commissioner: Lee Yaw Loong Francis Independent Commissioner: Sammy Tony Saul Lalamentik
c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	c. Authorized the Board of Directors, with substitution rights, to state/record the new composition in a Notarial deed and notify the competent authorities, and to carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	914.355.802 (100%)	Agree	914.355.802 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi
Realization

Perseroan telah merealisasikan pengangkatan Suki sebagai Komisaris Utama dan Lee Yaw Loong Francis sebagai Komisaris yang telah efektif dan mulai bertugas, serta Sammy Tony Saul Lalamentik sebagai Komisaris Independen, sekaligus menetapkan susunan Direksi hingga penutupan RUPS Tahunan 2027 yang terdiri dari Haryanto Sofian selaku Direktur Utama, Bambang Subagio Wiyono dan Agus Satria Utara selaku Direktur.	The Company has realized the appointment of Suki as President Commissioner and Lee Yaw Loong Francis as Commissioner, which has become effective and they have commenced their duties, as well as Sammy Tony Saul Lalamentik as Independent Commissioner, and has determined the composition of the Board of Directors until the closing of the 2027 Annual GMS, comprising Haryanto Sofian as President Director, Bambang Subagio Wiyono and Agus Satria Utara as Directors.

INFORMASI TENTANG HASIL RUPS DI TAHUN 2024 YANG BELUM DIREALISASIKAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN HINGGA AKHIR TAHUN 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

INFORMATION ABOUT THE RESULTS OF THE 2024 GMS THAT ARE NOT REALIZED YET AND THE FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT UNTIL THE END OF 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam struktur tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memastikan bahwa kebijakan pengelolaan Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di semua tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas independen, memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya dengan mematuhi peraturan yang berlaku, serta berorientasi pada kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners is a vital entity within the Company's governance structure, collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors. Its duties encompass general and/or specific supervision as outlined in the Articles of Association, ensuring that the Company's management policies align with the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all organizational levels. Additionally, the Board of Commissioners serves as an independent overseer, ensuring that the Board of Directors performs its duties in compliance with applicable regulations and prioritizes the best interests of shareholders and other stakeholders.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak independen tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja secara mandiri dan kritis. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi kebijakan Direksi, yang mengacu pada Rencana Bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris bersama pemegang saham. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite komite khusus, seperti Komite Audit yang membantu dalam pelaksanaan tugas secara efektif.

In performing its functions, the Board of Commissioners operates independently, free from conflicts of interest that could compromise their ability to act autonomously and critically. The Board is accountable to shareholders for supervising the policies of the Board of Directors, which are aligned with the Business Plan approved by both the Board of Commissioners and shareholders. To enhance the effectiveness of its oversight role, the Board of Commissioners is supported by specialized committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company has implemented a Charter of the Board of Commissioners in compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies. This regulation mandates that the Board of Commissioners establishes a binding charter for all its members.

Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

The Charter adheres to prevailing laws and regulations, encompassing responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance assessment criteria, conflict of interest management, and the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.
5. Mengawasi efektivitas penerapan good corporate governance.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as detailed in the Charter, are as follows:

1. Overseeing the management's policies and general operational management of the Company and its business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Monitoring the implementation of business plans and budgets.
3. Supervising and evaluating the performance of the Board of Directors.
4. Overseeing risk management and actions taken by the Board of Directors regarding audit findings.
5. Ensuring the effective implementation of good corporate governance principles.
6. Reporting on the execution of the Board of Commissioners' duties to the GMS

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Dewan komisaris memiliki jumlah dan komposisi yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif, objektif dan independen, tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

The composition and number of the Board of Commissioners are structured to enable effective, objective, and independent supervision, ensuring no conflicts of interest that could impair their ability to execute their duties and responsibilities.

Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sekurang kurangnya harus terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan

The Board of Commissioners must consist of at least 1 (one) President Commissioner and 1 (one) or more Commissioners. If the Board comprises 2 (two) members, 1 (one) must be an Independent Commissioner. If the Board comprises more than 2 (two) members, at least 30% of its members must be Independent Commissioners.

Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perubahan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The change was carried out in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suki	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta No. 114 Tertanggal 10 Juni 2025 Based on Deed No. 114 dated June 10, 2025
Lee Yaw Loong Francis	Komisaris Commissioner	
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No. 250 Tertanggal 22 Desember 2022 Based on Deed No. 250 dated December 22, 2022

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep 305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or the Company that could hinder or impede their ability to act independently in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

The appointment of Independent Commissioners is regulated under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesia Stock Exchange Regulations under Bapepam Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pemenuhan aspek independensi Sammy Tony Saul Lalamentik selaku Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut :

Qualifications and Criteria for Independent Commissioners

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are in compliance with applicable laws and regulations. The following are the qualifications and criteria for serving as an Independent Commissioner of the Company:

1. Having no affiliation with the Company's principal shareholders;
2. Having no affiliation with members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Having no affiliation with the Company;
4. Not being an individual who has worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the six (6) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner;
5. Having no direct or indirect share ownership in the Company;
6. Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
7. Being knowledgeable about capital market laws and regulations; and
8. Being capable of performing duties, providing opinions, and reporting performance independently as determined by the Board of Commissioners, without influence from the Company, its principal shareholders, or related individuals or close relatives.

Statement Of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners must fulfil the independence criteria stipulated in Article 25, Paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The fulfilment of independence requirements for Mr. Sammy Tony Saul Lalamentik, serving as the Company's Independent Commissioner, is as follows :

Aspek Independensi	Pemenuhan Compliance	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	✓	Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the Company
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen	✓	Is not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the 6 (six) months prior to being first appointed as an Independent Commissioner
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	✓	Does not directly or indirectly own shares in the Company
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat internal wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris setidaknya 1 kali setiap 2 bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Direksi wajib dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak (6) kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak (6) kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months. Furthermore, joint meetings with the Board of Directors must be conducted at least once every four months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held (6) Board of Commissioners Meetings and (6) Joint Meetings with the Board of Directors. Details regarding the total number of meetings and the attendance of Board of Commissioners members are outlined as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Suki Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	6	6	100	✓	-
Lee Yaw Loong Francis Komisaris Commissioner	6	6	100	6	6	100	✓	-
Sammy Tony Saul Lalamentik Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	6	6	100	✓	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Jusuf Mangga Barani* Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100	3	3	100	✓	-

*Menjabat pada periode 1 Januari – 20 Mei 2025 | Served during the period January 1 – May 20, 2025
**Menjabat pada periode 10 Juni - sekarang | Served during the period 10 June 10, 2025 - present

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen dalam menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya dalam waktu yang singkat.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its commitment to supporting the oversight function of the Board of Commissioners, the Company has established policies for implementing competency development programs for the Board of Commissioners. Commissioners are required to stay informed on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, the Board of Commissioners is obligated to enhance its competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Commissioners throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has implemented an orientation policy for new members of the Board of Commissioners. This program is designed to ensure that newly appointed Commissioners can quickly familiarize themselves with and understand the Company's profile comprehensively, including its characteristics and business processes, within a short period.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yaitu Lee Yaw Loong Francis. Program ini mencakup pengenalan mengenai profil Perseroan, struktur organisasi, strategi bisnis, kerangka tata kelola, serta peraturan perundang-undangan yang relevan sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dengan menggunakan metode penilaian yang diterapkan di Perseroan, baik secara kolektif maupun individual.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan dan memfasilitasi penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, sesuai dengan kebijakan Perseroan terkait *self-assessment*. Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan self-assessment sebagai bagian dari evaluasi kinerja individu dan evaluasi keseluruhan kinerja Dewan Komisaris. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan:

1. Pengawasan terhadap Direksi;
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan;
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS;
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan;
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola; dan
6. Kehadiran dalam Rapat.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Throughout 2025, the Company conducted an orientation program for the newly appointed member of the Board of Commissioners, Lee Yaw Loong Francis. The program covered an introduction to the Company's profile, organizational structure, business strategy, governance framework, and applicable regulations as part of the Company's commitment to supporting the effectiveness of the supervisory function.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance evaluations for the Board of Commissioners are conducted in accordance with the provisions outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners annually using assessment methods implemented by the Company, both collectively and individually.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee also facilitated a self-assessment by each member of the Board of Commissioners to evaluate the overall performance of the Board, in line with the Company's self-assessment policy. Each Commissioner conducted a self-assessment as part of both individual and collective performance evaluations. The following criteria were used to assess the performance of the Board of Commissioners:

1. Oversight of the Board of Directors ;
2. Approval of the Annual Work Plan;
3. Execution of Duties in Accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions;
4. Review of the Annual Report;
5. Compliance with Regulations and Governance Principles; and
6. Attendance at Meetings.

Based on the procedures and criteria used for the 2025 performance evaluation, each member of the Board of Commissioners successfully carried out their duties and responsibilities.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  c. Pemegang saham pengendali.

- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

- Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  c. Controlling shareholders.

- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendalian** Main/ Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendalian** Main/ Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Suki		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Lee Yaw Loong Francis		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sammy Tony Saul Lalamentik		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan serta pengurusan Perseroan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai pengelola utama, Direksi bertanggung jawab atas operasional harian dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi juga mengelola aset dan membuat keputusan operasional sesuai dengan arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki dapat meningkatkan profitabilitas dan mendukung pertumbuhan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pembagian wewenangnya, namun tetap bertanggung jawab secara kolektif. Pelaksanaan tugas ini dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman utama bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya secara efektif, efisien, dan transparan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini disusun dengan mengacu pada prinsip prinsip Tata

The Board of Directors is a corporate organ that holds full authority and responsibility for managing and administering the Company, both internally and externally. This includes representing the Company in and out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As the primary management body, the Board of Directors is responsible for the Company's daily operations and the implementation of its business strategies to achieve its established vision and mission. The Board also manages assets and makes operational decisions in alignment with directives from the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners, ensuring that all resources are utilized to enhance profitability and support the sustainable growth of the Company's value.

Each member of the Board of Directors carries out their duties based on their respective areas of authority while remaining collectively responsible. The execution of these duties is reported to the Shareholders through the GMS as a form of accountability in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company has established a Charter of the Board of Directors as the primary guideline for the Board to carry out its duties effectively, efficiently, and transparently, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Charter is based on the

Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Pedoman ini juga sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum.

principles of Good Corporate Governance (GCG) to support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Core Values. It is also aligned with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Piagam Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati hatian.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors, as outlined in the Charter of the Board of Directors, include the following:

1. Managing the Company's daily operational activities.
2. Implementing the Company's policies, principles, values, strategies, goals, and performance targets.
3. Ensuring the long-term sustainability of the Company's business.
4. Achieving work targets while adhering to prudent principles.

The specific duties and responsibilities of each Director are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam menyusun strategi dan rencana serta proyeksi atas kegiatan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Direktur dengan bidang bidang tanggung jawab meliputi aspek operasi dan aspek administrasi dan keuangan. Responsible for formulating strategies, plans, and projections for the Company's activities. In carrying out daily tasks, he is assisted by Directors, whose responsibilities encompass operational aspects as well as administrative and financial aspects.
Bambang Subagio Wiyono	Direktur Director	Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan. Reports to the President Director regarding the management of the Company's operational activities.
Agus Satria Utara	Direktur Director	Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan Perusahaan. Reports to the President Director regarding the management of the Company's administrative and financial activities.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal secara berkala, yaitu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga harus mengadakan rapat gabungan dengan Dewan

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Pursuant to POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold internal meetings regularly, at least once every month. In addition, the Board of Directors must convene joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four

Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap periode empat bulan, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi koordinasi dan pengawasan yang efektif.

months as part of ensuring effective coordination and supervisory functions.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali serta mengadakan 6 (enam) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Informasi mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam setiap rapat disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and conducted 6 (six) Joint Meetings with the Board of Commissioners. Information on the total number of meetings and the attendance of each member of the Board of Directors is presented as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of the Board of Commissioners			**Rapat Gabungan dengan Direksi** Joint Meeting with the Board of Directors			**RUPS** GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**%**	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**%**	**RUPST** AGMS	**RUPSLB** EGMS
Haryanto Sofian Direktur Utama President Director	12	12	100	6	6	100	✓	-
Bambang Subagio Wiyono Direktur Director	12	12	100	6	6	100	✓	-
Agus Satria Utara Direktur Director	12	12	100	6	6	100	✓	-

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Direksi diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Direksi diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Directors are required to stay updated on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, Directors are obliged to enhance their competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Directors throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini dirancang agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya, dalam waktu yang singkat.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota Direksi baru. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi pada tahun 2025.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kinerja Direksi secara menyeluruh. Evaluasi kinerja individu setiap anggota Direksi menjadi salah satu dasar penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara kolegial guna mengukur kinerja mereka secara internal. Melalui proses evaluasi ini, setiap anggota Direksi dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja Direksi secara berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The company implements an orientation policy for new Board members. This program is designed to ensure that newly appointed Board members can quickly familiarize themselves with and understand the company's profile in its entirety, including its characteristics and business processes, in a short period of time.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Directors. Accordingly, the Company did not conduct any orientation program for the Board of Directors during the year.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Company's Board of Commissioners. The results of this evaluation are presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) as a reference for assessing the overall performance of the Board of Directors. The individual performance evaluation of each Director serves as a critical consideration for Shareholders when deciding on the dismissal and/or reappointment of the respective Directors.

This evaluation functions not only as an assessment tool but also as an effort to enhance the effectiveness of the Board's performance. In addition, the Board of Directors conducts a collegial self-assessment to internally measure their performance. Through this evaluation process, each member of the Board can contribute to improving and optimizing the Board's performance on an ongoing basis, in line with the Company's objective to continually enhance its management efficiency and effectiveness.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan:

1. Kepemimpinan dan Pengelolaan Perseroan
2. Pengelolaan Aset dan Kekayaan Perseroan
3. Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja Tahunan
4. Pencapaian Target Finansial dan Operasional
5. Kemampuan Menghadapi Tantangan dan Menyesuaikan Strategi
6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Tata Kelola Perusahaan
7. Kehadiran dalam Rapat

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  c. Pemegang saham pengendali.
- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Board of Directors:

1. Leadership and Corporate Management
2. Asset and Wealth Management of the Company
3. Preparation and Implementation of Annual Work Plans
4. Achievement of Financial and Operational Targets
5. Ability to Address Challenges and Adapt Strategies
6. Compliance with Regulations and Corporate Governance
7. Attendance at Meetings

Based on the performance evaluation procedures and criteria applied in 2025, each member of the Company's Board of Directors has carried out their duties and responsibilities effectively.

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

- Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  c. Controlling shareholders.
- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendalian Main/ Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendalian Main/ Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Haryanto Sofian		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Bambang Subagio Wiyono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Satria Utara		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan tata kelola Perusahaan yang baik. Nominasi merujuk pada proses pengusulan dan seleksi kandidat yang layak untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota, guna memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

The nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are critical aspects of ensuring the sustainability of good corporate governance. Nomination refers to the process of proposing and selecting qualified candidates to serve as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. This process must be conducted transparently, based on the candidates' competencies, experience, and integrity, to ensure they can optimally contribute to achieving the Company's vision and mission.

Sementara itu, Remunerasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tanggung jawab, wewenang, dan peran strategis yang mereka emban dalam mengelola dan mengawasi jalannya Perusahaan. Besaran remunerasi

Meanwhile, remuneration represents the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their responsibilities, authorities, and strategic roles in managing and supervising the Company's operations. The remuneration

ini ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kinerja, tanggung jawab masing-masing, serta kondisi finansial dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penetapan remunerasi yang tepat dan adil menjadi salah satu elemen kunci dalam memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus menjaga kinerja terbaik dan memajukan Perseroan secara berkelanjutan.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan menerapkan prosedur yang transparan dan akuntabel dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam prosedur nominasi tersebut:

1. **Pengajuan Usulan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi.

2. **Pembahasan Usulan**
   Komite mengadakan rapat untuk membahas usulan yang diterima. Hasil pembahasan dicatat dalam risalah rapat Komite, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:
   a. Alasan dan pertimbangan terkait usulan;
   b. Kualifikasi kandidat yang diajukan;
   c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan.

amount is determined by considering various factors, including performance, individual responsibilities, as well as the Company's financial condition and business sustainability. Establishing appropriate and fair remuneration is a key element in motivating the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain optimal performance and sustainably advance the Company.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As part of implementing good corporate governance, the Company applies transparent and accountable procedures in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following steps are carried out in the nomination procedure:

1. **Proposal Submission**
   The Nomination and Remuneration Committee receives nomination proposals for the Board of Commissioners and/or Board of Directors from shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

2. **Proposal Discussion**
   The Committee holds a meeting to discuss the received proposals. The results of the discussions are recorded in the Committee meeting minutes, considering several important aspects, including:
   a. Reasons and considerations related to the proposal;
   b. Qualifications of the proposed candidates;
   c. Requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and/or the Charter of the Board of Directors.

3. **Pemberian Rekomendasi**
   Setelah melakukan pembahasan, Komite menyusun rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Komite.

4. **Keputusan Dewan Komisaris**
   Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan calon yang akan diajukan kepada pimpinan RUPS. Keputusan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

5. **Penetapan oleh RUPS**
   Pimpinan RUPS kemudian menetapkan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan di dalam RUPS yang kemudian hasil RUPS tersebut akan dituangkan dalam suatu Berita Acara RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota DIreksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.

3. **Recommendation Submission**
   Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners decides on the candidates to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS). This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.

4. **Decision by the Board of Commissioners**
   Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners decides on the candidates to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS). This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.

5. **GMS Resolution**
   The Chair of the GMS then determines the composition and/or changes in the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company during the GMS, and the results of the RUPS will subsequently be documented in the Minutes of the GMS.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedures and determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which stipulates that the amount of salary, honorarium, and allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The remuneration determination mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a study that considers the following factors:

1. Remuneration practices within the industry relevant to the business activities of the Issuer or Public Company, as well as the scale of the Issuer or Public Company in its industry.

2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to achieving the Issuer or Public Company's goals and performance.

3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Insentif; dan
3. Tunjangan Lainnya.

Berikut adalah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2025:

3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. A balance between fixed and variable benefits.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consists of:

1. Salary/Honorarium;
2. Incentives; and
3. Other Allowances.

Below is the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2025:

Keterangan Description	**Jumlah Remunerasi** Amount of Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sebanyak-banyaknya Rp 4.550.000.000 Up to Rp 4,550,000,000
Direksi Board of Directors	Ditetapkan oleh Dewan Komisaris Determined by the Board of Commissioners

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh atas proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola Perseroan. Komite ini berperan dalam memastikan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, meninjau ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 1 Maret 2023. Piagam ini dirancang agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota, dengan Komisaris Independen sebagai Ketua, serta anggota lain yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota harus memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, sementara anggota lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal dan pemahaman yang mendalam tentang tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a corporate body formed by the Board of Commissioners to support the comprehensive supervision and evaluation of the Company's risk management, control, and governance processes. This committee ensures the quality of transparency and financial reporting, reviews the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants, and monitors the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to its Charter, which was ratified on March 1, 2023. This Charter is designed to enable the Audit Committee to perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably, ensuring acceptance by all stakeholders.

Composition of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee must comprise at least three members, with an Independent Commissioner serving as the Chairperson, and other members coming from independent parties. One member must possess expertise and experience in accounting and/or finance, while other members should have expertise in law or capital markets and a deep understanding of corporate governance. All Audit Committee members are required to meet the competency and independence criteria outlined in Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian dapat terjadi apabila masa jabatan anggota telah berakhir, atau anggota yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang ditetapkan dan/atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Are conducted by the Board of Commissioners through a resolution. Dismissal may occur upon the expiration of a member's term of office or if the member fails to meet performance standards and/or is deemed incompetent in fulfilling their duties. Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 dated June 17, 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Chairman
Ferianto	Anggota Member
Ari Binsar	Anggota Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/ 2015 Pasal 1, yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan dan pengelolaan manajemen usaha dari potensi risiko yang mungkin timbul.
2. Memberikan pendapat independen terhadap laporan laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam manajemen.
4. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan.
5. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan Audit Internal, dan berwenang mengakses laporan-laporan yang diperlukan, termasuk berkomunikasi langsung dengan Auditor, baik internal maupun eksternal, serta membahas masalah-masalah yang

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee is responsible for tasks outlined in the Audit Committee Charter and stipulated under the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 Article 1, which include:

1. Conducting periodic evaluations of policies and business management to identify potential risks.
2. Providing independent opinions on reports from the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Ensuring the implementation of internal control systems within management.
4. Providing recommendations regarding the integrity and quality of published financial statements.
5. Overseeing the effectiveness of audits conducted by both external and internal auditors.

In carrying out its duties, the Audit Committee coordinates with Internal Audit and has the authority to access necessary reports, communicate directly with both internal and external auditors, and discuss audit findings with the Board of Directors and their management

ditemukan dalam proses audit dengan Direksi dan jajarannya. Piagam Komite Audit merupakan pedoman pelaksanaan kerja bagi Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Prinsip ini diwujudkan melalui kepemimpinan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan profesional eksternal yang independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Persyaratan independensi yang dipatuhi oleh setiap anggota Komite Audit meliputi:

teams. The Audit Committee Charter serves as the guideline for the committee's operations.

Statement Of Independence Of The Audit Committee

The Audit Committee consistently upholds the principles of independence and prudence in carrying out its duties and responsibilities. These principles are demonstrated by the leadership of the Audit Committee Chair, who is an Independent Commissioner, while the other two members are independent external professionals. All members of the Audit Committee meet the independence criteria in compliance with regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The independence requirements adhered to by each member of the Audit Committee include:

Kriteria Independensi	Sammy Tony Saul Lalamentik	Ferianto	Ari Binsar	Independence Criteria
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;	✓	✓	✓	Has not been an individual who works or holds the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months;
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;	✓	✓	✓	Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan; serta	✓	✓	✓	Does not have an affiliate relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders of the Company; and
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam setiap tiga bulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh minimal 51% dari total anggota, termasuk kehadiran seorang Komisaris Independen.

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months. Meetings may be convened if attended by a minimum of 51% of the total members, including the presence of an Independent Commissioner.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan :

Throughout 2025, the Audit Committee conducted (4) meetings. The following table details the number of meetings and the attendance rates of the Audit Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Ferianto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100
Ari Binsar	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Development Of Audit Committee Competence

The Company is committed to enhancing the knowledge and competencies of the Audit Committee through various education and competency development programs related to regulatory developments, practices, and challenges in the fields of auditing and supervision. Details of the training and competency development activities attended by the Audit Committee throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Audit di sepanjang tahun 2025:

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2025.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik.

Execution of Audit Committee Duties

Below is information regarding the execution of Audit Committee duties throughout 2025:

1. Reviewing the effectiveness of the Company's internal controls.
2. Examining Financial Statements, Financial Projections, and other financial information.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the 2025 fiscal year.
4. Assessing the independence and objectivity of the Public Accountant.
5. Reviewing the adequacy of examinations conducted by the Public Accountant.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya secara optimal dalam mengawasi serta memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris. Tugas ini diwujudkan melalui penyampaian saran, rekomendasi, dan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Komite Audit, guna memastikan tercapainya tata kelola yang baik serta mendukung keputusan strategis Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;

2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit Perseroan:

1. Pengawasan terhadap Direksi;
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan;
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS;
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan;
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola;
6. Kehadiran dalam Rapat.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Additionally, the Audit Committee has optimally performed its supervisory and advisory duties for the Board of Commissioners. This includes providing advice, recommendations, and issuing resolutions to ensure the achievement of good corporate governance and to support the strategic decisions of the Board of Commissioners, including:

1. Reports on evaluation results regarding the execution of audit services provided to the Public Accounting Firm (KAP) for the current year;
2. Recommendations by the Audit Committee concerning the appointment of KAP, serving as a basis for proposing KAP appointments for the upcoming fiscal year, subject to approval and ratification at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Audit Committee Performance Evaluation

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee annually, using an assessment method based on the duties and responsibilities carried out.

The criteria for evaluating the performance of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Supervision of the Board of Directors;
2. Approval of the Annual Work Plan;
3. Execution of duties as outlined in the Articles of Association and GMS Resolutions;
4. Review of the Annual Report;
5. Compliance with regulations and governance principles;
6. Attendance in meetings.

Based on the performance evaluation procedures and criteria conducted in 2025, each member of the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Sammy Tony Saul Lalamentik
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025

Decree of the Company's Board of Commissioners No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 dated June 17, 2025

*Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

* The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Ferianto
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Depok Depok
Usia Age	:	65 tahun 65 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025.

Decree of the Company's Board of Commissioners No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 dated June 17, 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Muslim Indonesia Makassar (1986)
  Bachelor's Degree in Development Economics, Universitas Muslim Indonesia Makassar (1986)
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Bhayangkara Jakarta (2009)
  Master's Degree in Financial Management, Universitas Bhayangkara Jakarta (2009)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Komisaris Independen PT Logisticsplus Internasional Tbk (2023-sekarang)
  Independent Commissioner, PT Logistics plus International Tbk (2023 - Present)
- Kepala Bagian Standar dan Pedoman Pemeriksaan Pasar Modal, Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Otoritas Jasa Keuangan dan beberapa posisi di Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan Republik Indonesia (tahun 2019)
  Head of the Standards and Guidelines Section for Capital Market Supervision, Directorate of Accounting Standards and Governance, Financial Services Authority, and various positions in the Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2019)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Komisaris Independen PT Logisticsplus Internasional Tbk (Sejak 2023)

Independent Commissioner, PT Logistics Plus International Tbk (Since 2023)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Ari Binsar

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Tangerang Tangerang
Usia Age	:	63 tahun 63 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025.

Decree of the Company's Board of Commissioners No. 012/DEKOM-PKPK/VI/2025 dated June 17, 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Diploma IV Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1988 - 1992)
  Diploma IV in Accounting, State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1988 - 1992)
- Diploma III Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1982 - 1985)
  Diploma III in Accounting, State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1982 - 1985)
- *Certificate of Business Management Program* Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (1995)
  Certificate in Business Management Program, Prasetiya Mulya University, Jakarta (1995)
- *Management Audit Training* Badan Pengawasan Keuangan dan Keuangan RI (1985)
  Management Audit Training, Financial and Development Supervisory Agency of the Republic of Indonesia (1985)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Komite Audit PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2025 - sekarang)
  Audit Committee, PT Paragon Karya Perkasa Tbk (2025 - present)
- Komite Audit PT Megapolitan Developments Tbk (2024 - sekarang)
  Audit Committee, PT Megapolitan Developments Tbk (2024 - present)
- Tenaga Ahli PT Techno Consultant Indonesia (penyedia BAKTI KOMDIGI) (2024 - 2025)
  Expert Consultant, PT Techno Consultant Indonesia (provider for BAKTI KOMDIGI) (2024 - 2025)
- Komite Audit PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2019 - sekarang)
  Audit Committee, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2019 - present)
- Komite Audit PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk (2019 - sekarang)
  Audit Committee, PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk (2019 - present)
- Konsultan Pembuatan E-Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2016 - 2016)
  Consultant for E-Audit Development, Inspectorate General of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2016)
- GM Keuangan dan Admin PT Sanggam Kahuripan Indonesia dan pada PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) (2013 - 2014)
  General Manager of Finance and Administration, PT Sanggam Kahuripan Indonesia and PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) (2013 - 2014)
- Kepala Internal Audit PT Medco Agro dan anak-anak perusahaan (2008 - 2013)
  Head of Internal Audit, PT Medco Agro and subsidiaries (2008 - 2013)
- Manajer Akuntansi dan Pajak PT Medco Agro an anak-anak perusahaan (2006 - 2008)
  Accounting and Tax Manager, PT Medco Agro and subsidiaries (2006 - 2008)
- Manajer Keuangan, Pajak dan Admin PT Penta Widjaja Investindo (Holding Company Tigaraksa GROUP) (2001 - 2005)
  Finance, Tax, and Administration Manager, PT Penta Widjaja Investindo (Holding Company of Tigaraksa Group) (2001 - 2005)
- Manajer Keuangan, Pajak dan Admin PT Tira Pustaka (Tigaraksa GROUP) (1999 - 2005)
  Finance, Tax, and Administration Manager, PT Tira Pustaka (Tigaraksa Group) (1999 - 2005)
- Manajer Keuangan, Pajak dan Admin PT Sentraboga Intiselera (MEDCO Group) (1996 - 1998)
  Finance, Tax, and Administration Manager, PT Sentraboga Intiselera (Medco Group) (1996 - 1998)

- Manajer Keuangan, Pajak dan Admin PT Sentrafood Indonusa Corporation (MEDCO Group) (1996 - 1998)
  Finance, Tax, and Administration Manager, PT Sentrafood Indonusa Corporation (Medco Group) (1996 - 1998)
- Manajer Keuangan/treasuri PT Meta Epsi Duta Corporation (holding company MEDCO Group) (1996 - 1998)
  Finance/Treasury Manager, PT Meta Epsi Duta Corporation (holding company of Medco Group) (1996 - 1998)
- Manajer Keuangan/treasuri PT Meta Epsi Intidinamika Corporation (holding company MEDCO Group) (1996 - 1998)
  Finance/Treasury Manager, PT Meta Epsi Intidinamika Corporation (holding company of Medco Group) (1996 - 1998)
- Manajer Keuangan, Pajak dan Admin PT Multi Fabrindo Gemilang (MEDCO Group) (1993 - 1996)
  Finance, Tax, and Administration Manager, PT Multi Fabrindo Gemilang (Medco Group) (1993 - 1996)
- Senior Auditor and Konsultan Kantor Akuntan Publik Drs. Rasin & Partner Co., Jakarta, dan pada PT MUIJ ASTA Konsultan (1990)
  Senior Auditor and Consultant, Public Accounting Firm Drs. Rasin & Partner Co., Jakarta, and PT MUIJ ASTA Consultant (1990)
- Auditor (Ajun Akuntan) Badan Pengawas Keuangan & Pembangunan Republik Indonesia qq pada Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan Republik Indonesia (1985 - 1988)
  Auditor (Assistant Accountant), Financial and Development Supervisory Agency of the Republic of Indonesia assigned to the Inspectorate General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1985 - 1988)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komite Audit PT Megapolitan Developments Tbk (2024 - sekarang)
  Audit Committee, PT Megapolitan Developments Tbk (2024 - present)
- Komite Audit PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2019 - sekarang)
  Audit Committee, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2019 - present)
- Komite Audit PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk (2019 - sekarang)
  Audit Committee, PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk (2019 - present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terkait proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien. Komite ini bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi yang berkualitas serta berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini bertugas mengelola nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Nominasi mengacu pada pengusulan calon anggota untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris, sedangkan remunerasi merupakan imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab, dan wewenang mereka.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kriteria persyaratan & evaluasi penilaian kinerja, pengembangan kemampuan & nominasi pemilihan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, dan penilaian kesesuaian remunerasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The Nomination and Remuneration Committee is a corporate body established by the Board of Commissioners to assist in overseeing the nomination and remuneration processes objectively, effectively, and efficiently. This committee is responsible for ensuring quality implementation of these processes and contributes to enhancing the competence and accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the Company's Vision and Mission.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee manages nominations and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Nominations involve proposing candidates for appointment as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, while remuneration refers to the compensation provided to these members based on their roles, responsibilities, and authority.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee was carried out by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee performs the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding job composition, criteria, performance evaluation, capability development, and candidate nominations for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, remuneration amounts, and the alignment of remuneration with the performance of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan di sepanjang tahun 2025:

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya;

Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions

Below is information on the implementation of the Company's Nomination and Remuneration functions throughout 2025:

1. Evaluating the performance of employees and management and providing input to the Board of Commissioners regarding salary increases within the Company;
2. Assessing employee and management performance and advising the Board of Commissioners on bonus allocations within the Company;
3. Evaluating the number of members on the Board of Commissioners in line with the Company's needs, including the diversity of their expertise;

Reviewing the number of Board of Directors members based on the Company's requirements, including their composition and expertise diversity.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas pengurusannya, Direksi dibantu oleh sejumlah organ yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan undangan di bidang Pasar Modal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen, aktif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

As of December 31ST, 2025, no committees operate under the Board of Directors. In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by several organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an individual or the head of a unit responsible for performing the corporate secretary function, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary plays a vital role in facilitating communication both internally and externally within the Company, including with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector.

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for carrying out the mission of consistently and sustainably fostering a positive corporate image through the effective management of communication programs with all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public. The Corporate Secretary operates under a Work Guideline to ensure independence, activeness, autonomy, transparency, and accountability.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Menjaga hubungan Perseroan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, investor, media massa, dan masyarakat pada umumnya.
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Untuk mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap undang undang dan peraturan pasar modal, UU Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan sendiri.
5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam penerapan GCG, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan Risalah Rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *Stakeholders* secara wajar, akurat dan tepat waktu.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Maintain the company's relationships with capital market authorities, shareholders, investors, mass media, and the general public.
2. Provide public services by offering the information required by investors regarding the company's condition.
3. Represent the company in correspondence with capital market authorities under the authority granted by the company.
4. Ensure the company complies with capital market laws and regulations, the Limited Liability Company Law, and the company's Articles of Association.
5. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG), which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the company's website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
   c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS).

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out duties and activities in accordance with its functions and responsibilities, including the following:

1. Ensuring the company's compliance with applicable regulations.
2. Providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Managing and safeguarding company documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders.
4. Ensuring that stakeholders can access fair, accurate, and timely information.

5. Menyusun dan menyiapkan buku Laporan Tahunan.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.

Paparan Publik

Pada tahun 2025, Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan juga melakukan paparan publik untuk menjelaskan tentang kinerja Perseroan kepada pemegang saham, sekaligus untuk memenuhi Peraturan Bursa No. I-E butir V.4, maka Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 10 Juni 2025 bertempat di Hotel GranDhika Iskandarsyah, Jalan Iskandarsyah Raya Nomor 65, Rukun Tetangga 5/Rukun Warga 2, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160. Paparan Publik tersebut dihadiri oleh perwakilan manajemen Perseroan, pemegang saham dan media, yang hadir baik secara fisik maupun online.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

5. Preparing and compiling the Annual Report.
6. Acting as an intermediary between the company and capital market authorities, investors, and the general public.

Public Expose

In 2025, the Board of Directors, assisted by the Corporate Secretary conducted a public expose to explain the company's performance to shareholders. To comply with IDX Regulation No., I-E, point V.4, the company organized a Public Expose on June 10, 2025 at the Hotel GranDhika Iskandarsyah, Jalan Iskandarsyah Raya Nomor 65, Rukun Tetangga 5/Rukun Warga 2, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160. The event was attended by company management representatives, shareholders, and media representatives, both in-person and online.

Training and Development of The Corporate Secretary's Competencies

The Company's Corporate Secretary participated in various development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities aimed at enhancing competencies and supporting the execution of duties within the Company. Details of the training and competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Fransiska Setiawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Jakarta
Usia Age	:	31 tahun 31 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 014/DIR-PK-PK/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025.

Decree of the Company's Board of Directors No. 014/DIR-PKPK/VIII/2025 dated August 1, 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Hukum, Universitas Atma Jaya, Jakarta (2012)
  Bachelor of Law, Atma Jaya University, Jakarta (2012)
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat, PERADI (2019)
  Special Education for the Advocate Profession, PERADI (2019)
- Sertifikasi Konsultan Hukum & Hukum Pertambangan, Justitia Training Center (2024)
  Certification in Legal Consultancy & Mining Law, Justitia Training Center (2024)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Sekretaris Perusahaan di PT Paragon Karya Perkasa (2025 - sekarang)
  Corporate Secretary at PT Paragon Karya Perkasa (2025 - present)
- Legal di PT Deli Pratama Coal (2021–2024)
  Legal at PT Deli Pratama Coal (2021-2024)
- Legal di PT Megasari Makmur (Godrej Indonesia) (2020)
  Legal at PT Megasari Makmur (Godrej Indonesia) (2020)
- Legal di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART Tbk.) (2018–2020)
  Legal at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART Tbk.) (2018 – 2020)
- Legal di PT Mekar Armada Investama (New Armada Group) (2017)
  Legal at PT Mekar Armada Investama (New Armada Group) (2017)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur UAI berada di bawah Direktur Utama, serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada tahun 2013.

Adapun struktur dan kedudukan unit audit internal dapat dilihat pada bagan berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) serves as a supporting organ for the Board of Directors, tasked with conducting internal supervision across all aspects of the company's operations. The IAU was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015.

Structure and Position of Internal Audit

The IAU reports directly to the President Director and is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The IAU carries out its duties in accordance with the Internal Audit Charter approved by the Board of Directors in 2013.

The structure and position of the Internal Audit Unit can be illustrated in the following chart:

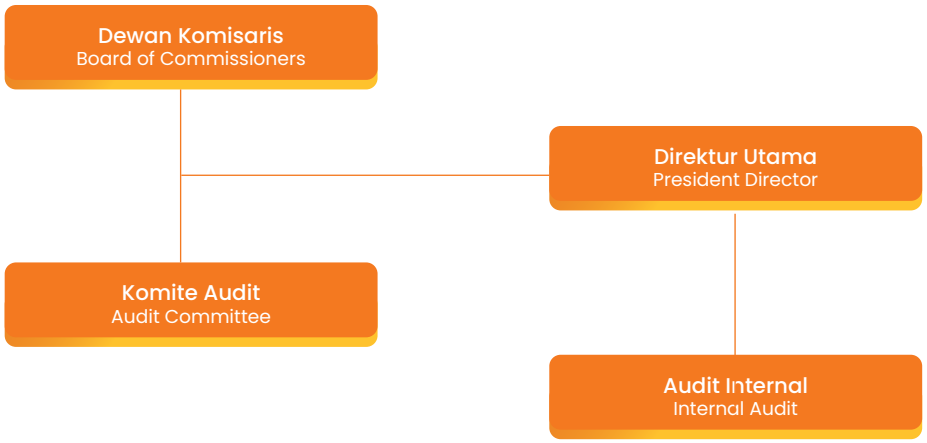

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada tahun 2023. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta hubungan kerja.

Internal Audit Charter

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company established its Internal Audit Charter in 2023. The Internal Audit Charter broadly outlines the structure and position, duties and responsibilities, roles, authority, code of conduct, competencies, independence, accountability, and working relationships.

Kualifikasi Pegawai Audit Internal

Kualifikasi Profesi Auditor Internal Perusahaan wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Unit Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan;
2. Auditor Internal Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi;
3. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, oleh karenanya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Tugas utama audit internal adalah membuat dan menyampaikan laporan audit tentang implementasi keputusan manajemen, baik yang telah, sedang dan yang belum dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal berkoordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Qualifications Of Internal Audit Staff

The qualifications for the Company's Internal Auditors must meet the following criteria: competence, independence, honesty, objectivity, and sufficient experience, as stipulated by the Company, including but not limited to:

1. The Head of the Internal Audit Unit must hold at least a Bachelor's degree (S1) in engineering or finance.
2. Internal Financial Auditors must hold at least a Bachelor's degree (S1) in accounting.
3. Possess knowledge of auditing techniques and other disciplines relevant to their duties.
4. Have a comprehensive understanding of laws and regulations related to the capital market and other relevant legislation.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as outlined in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and, therefore, is accountable to the President Director.
2. The primary task of internal auditing is to prepare and submit audit reports on the implementation of management decisions—whether completed, ongoing, or pending—to the President Director and the Board of Commissioners.
3. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit coordinates and collaborates with the Audit Committee.

Implementation of The Internal Audit Unit's Duties

The Internal Audit Unit performed the following tasks in 2025:

1. Developing and executing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;

3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Program Pengembangan Kompetensi UAI

Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan sepanjang tahun 2025. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-DEKOM/PKPK/IV/2025 tanggal 24 April 2025 Dewan Komisaris Perseroan menunjuk (Bagoes Adiyoga Koesasi), sebagai Kepala Unit Audit Internal.

3. Assessing the effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.

Competency Development Program for The Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit participated in various development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities aimed at enhancing competencies and supporting the execution of duties within the Company throughout 2025. Details of the training and competency development activities attended by the Internal Audit Unit during 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

Profile of The Head of The Internal Audit Unit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, and based on the Board of Commissioners' Decree No. 007/DIR-DEKOM/PKPK/IV/2025 dated April 24, 2025, the Company's Board of Commissioners appointed Bagoes Adiyoga Koesasi as the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of The Internal Audit Unit Profile



Bagoes Adiyoga Koesasi
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Internal

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Jakarta
Usia Age	:	34 tahun 34 years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-DEKOM/PKPK/IV/2025 tanggal 24 April 2025.
Board of Commissioners' Decree No. 007/DIR-DEKOM/PKPK/IV/2025 dated April 24, 2025

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (2014).
Bachelor of Economic, Trisakti University, Jakarta (2014).

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Audit Internal, *PT Paragon Karya Perkasa (2024 - sekarang)*
  Internal Audit, PT Paragon Karya Perkasa (2024 - present)
- CFO, NES by HDK (2022 - 2024)
  CFO, NES by HDK (2022 - 2024)
- *Assistant Manager*, EY (ERNST & YOUNG) INDONESIA (2020 - 2022)
  Assistant Manager, EY (ERNST & YOUNG) INDONESIA (2020 - 2022)
- *Senior Associate*, EY (ERNST & YOUNG) INDONESIA (2018 - 2022)
  Senior Associate, EY (ERNST & YOUNG) INDONESIA (2018 - 2022)
- *Marketing Assistance Specialist*, PT NIKE INDONESIA (2014 - 2015)
  Marketing Assistance Specialist, PT NIKE INDONESIA (2014 - 2015)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya melalui penerapan sistem yang handal dan terintegrasi guna mencegah potensi terjadinya kecurangan. Salah satu sistem utama yang diterapkan oleh Perseroan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). SPI merupakan elemen krusial dalam mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di lingkungan Perseroan. Tujuan utama dari SPI adalah memberikan jaminan yang memadai terkait efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan dan seluruh unit usahanya.

Selain itu, SPI dirancang untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran strategis Perseroan dapat tercapai secara efektif, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan, kebocoran, serta pemborosan sumber daya keuangan organisasi. Dalam pelaksanaannya, pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit.

The Company is committed to optimizing its operational activities through the implementation of reliable and integrated systems to prevent potential fraud. One of the key systems adopted by the Company is the Internal Control System (ICS). The ICS is a crucial element in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The primary objective of the ICS is to provide adequate assurance regarding the effectiveness of internal controls, risk management, and the application of governance principles carried out by the Company and all its business units.

Additionally, the ICS is designed to ensure that the Company's goals and strategic objectives can be achieved effectively while minimizing the risk of irregularities, resource leakage, and financial waste. In its implementation, financial and operational controls within the Company are conducted as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides recommendations concerning the Company's management processes, business development, and risk management by applying prudent principles.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to ensure its effective functioning.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in conducting internal audits of the Company's financial and operational aspects and provides recommendations for improvements.
4. The Audit Committee evaluates the audits conducted by Internal Audit.

Dengan implementasi SPI yang efektif, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan bebas dari potensi risiko kecurangan, sehingga dapat mencapai tujuan strategisnya secara berkelanjutan.

Through the effective implementation of the ICS, the Company strives to create a safe, efficient, and fraud free working environment, thereby achieving its strategic objectives sustainably.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Directors established the Internal Audit Unit as a corporate unit responsible for executing internal control functions. This effort reflects the Company's initiative to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, encompassing financial control, operational control, and compliance with applicable laws and regulations.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan peninjauan dan tindak lanjut yang dilaksanakan, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dimana setiap potensi risiko dan hambatan bisa segera diidentifikasi.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on reviews and follow-up actions undertaken, the Board of Directors assesses that the Company's internal control system has been functioning effectively, enabling the prompt identification of potential risks and obstacles.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif.

In 2025, the Company, along with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any civil, criminal, or other legal disputes. Furthermore, the Company did not receive any administrative sanctions.

Kode Etik
Code of Conduct

Etika merupakan dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan pada tahun 2015. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing.

Ethics serve as the foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in their work. The Company has established a Code of Conduct, which was ratified in 2015. This Code of Conduct outlines values or norms explicitly stated as standards of behaviour that apply to and must be adhered to by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees in performing their duties according to their respective roles.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:
1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi dan Nilai Perseroan;
3. Kebijakan Perilaku Perseroan;
4. Mekanisme Penegakan;
5. Penghargaan dan Sanksi.

The contents of the Company's Code of Conduct include, among others:
1. Introduction;
2. Vision, Mission, and Values of the Company;
3. Corporate Behaviour Policies;
4. Enforcement Mechanism;
5. Rewards and Sanctions.

Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki secara konsisten. Setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company consistently disseminates the Code of Conduct to all employees. Every employee has the right to report violations or suspected violations occurring within the Company's environment.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang berbasis Kinerja Bagi Manajemen
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen. Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the management. During 2025, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

PEDOMAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pedoman *whistleblowing* telah ditetapkan pada *code of conduct*, yang mengatur tentang mekanisme penyampaian pada sistem *whistleblowing* Perseroan, perlindungan bagi pelapor serta pihak yang mengelola pengaduan. Sistem *whistleblowing* adalah bagian dari penerapan GCG PT Paragon Karya Perkasa Tbk sebagai wadah bagi pihak internal Perseroan maupun pihak ke-3 (ketiga) untuk memberikan laporan terkait pelanggaran etika maupun tindak pidana yang terjadi di lingkungan Perseroan.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Setiap individu di Perseroan dan pihak ke-3 (ketiga) dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi kepada Perseroan melalui surat ke kantor pusat Perseroan di Bellezza Office Tower, 15 Floor 15 OF 1 Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan - 12210 atau dapat juga disampaikan melalui email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh tim terkait setelah mendapat informasi yang cukup pada laporan yang disampaikan. Untuk itu, perlu memperhatikan beberapa hal pada saat memberikan pelaporan sebagai berikut:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

The whistleblowing guidelines are established in the company's code of conduct, outlining the mechanisms for reporting through the Company's whistleblowing system, protections for whistle-blowers, and management of complaints. The whistleblowing system is part of PT Paragon Karya Perkasa Tbk's implementation of Good Corporate Governance (GCG), serving as a platform for both internal stakeholders and third parties to report ethical violations or criminal acts occurring within the Company.

MECHANISM FOR REPORTING VIOLATIONS

Any individual within the Company or third parties may submit reports of suspected violations to the Company via mail addressed to the Company's head office at Bellezza Office Tower, 15th Floor, 15 OF 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, South Jakarta - 12210, or via email at corsec@pkpk-tbk.co.id.

Reports will be followed up by the relevant team after sufficient information has been provided. The following points should be considered when submitting a report:

1. In principle, all whistle-blowers must clearly disclose their identities (the confidentiality of whistle-blower identities will be protected).
2. Anonymous letters (unsigned or unidentified reports) will be treated as preliminary information, with follow-up actions depending on the veracity of the reported issue.

3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran. Dalam hal ini, pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan bagi pelapor (*Justice Collaborator*).
4. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran.
5. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
   b. Pelanggaran hukum (peraturan perundang-undangan).
   c. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
   d. Pelanggaran benturan kepentingan.
   e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur yang dianggap penting oleh Perseroan.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran dengan melakukan investigasi menyeluruh. *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan dikelola oleh *Corporate Secretary* dan Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab atas seluruh proses penanganan laporan. Adapun prosedur yang diterapkan dalam menangani pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Laporan *Corporate Secretary* dan Unit Audit Internal mencatat dan mengadministrasikan laporan pelanggaran yang diterima melalui email, situs web, atau surat.
2. Pemeriksaan Awal Perseroan akan melakukan pemeriksaan awal untuk mengevaluasi dugaan pelanggaran yang dilaporkan.
3. Penutupan Kasus Jika Tidak Terbukti Jika hasil penyelidikan menunjukkan tidak adanya pelanggaran, Perseroan akan menyusun berita acara yang menyatakan bahwa penyelidikan telah diselesaikan.

3. No sanctions will be imposed on whistle-blowers if the reported violation is proven, unless the whistle-blower is also implicated in the violation. In such cases, disclosure may be considered a mitigating factor (Justice Collaborator).
4. The reporting mechanism is not intended for personal grievances unrelated to suspected violations.
5. Reports should be related to the following:
   a. Violations or fraudulent acts causing financial or non-financial harm.
   b. Breaches of laws or regulations.
   c. Violations of the Company's code of conduct.
   d. Conflicts of interest violations.
   e. Violations of internal policies and procedures deemed significant by the Company.

COMPLAINT HANDLING

The Company will follow up on any complaints of violations by conducting a thorough investigation. The Company's Whistleblowing System (WBS) is managed by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which are responsible for the entire process of handling reports. The procedures applied in handling complaints are as follows:

1. Report Receipt the Corporate Secretary and Internal Audit Unit record and administer reports of violations received via email, website, or mail.
2. Preliminary Examination the Company will conduct an initial examination to evaluate the alleged violations reported.
3. Case Closure if Not Proven If the results of the investigation show that there is no violation, the Company will prepare an official report stating that the investigation has been completed.

4. Pengenaan Sanksi Jika Terbukti Jika pelanggaran terbukti, Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak terlapor, mulai dari teguran lisan, Surat Peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja. Jika diperlukan, Perseroan dapat melanjutkan kasus ke ranah hukum.
5. Dokumentasi Setiap proses penyelidikan dan tindakan yang diambil akan didokumentasikan dalam bentuk berita acara untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak di luar Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai Perseroan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DITANGANI

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

4. Imposition of Sanctions if Proven If the violation is proven, the Company will impose sanctions on the reported party, ranging from verbal reprimand, warning letter, to termination of employment. If necessary, the Company may continue the case to the legal realm.
5. Documentation Every investigation process and action taken will be documented in the form of minutes to ensure transparency and accountability.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

All whistle-blowers are entitled to protection under the terms and conditions of the Company's whistleblowing system. Whistle-blowers will not face any penalties for their actions, except in cases where they are involved in the reported violation or if the report is deemed defamatory. The Company also guarantees the confidentiality of whistle-blowers' identities from external parties as well as from members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Company employees.

NUMBER OF REPORTS RECEIVED AND HANDLED

Throughout 2025, the Company did not receive any violation reports.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Gratification and Corruption Control

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Paragon Karya Perkasa Tbk patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dan korupsi yang dijalankan oleh fungsi Audit Internal dan Komite Audit dengan memegang teguh prinsip transparan, adil dan independen.

Perseroan dengan tegas melaksanakan mekanisme penyelesaian jika terjadi *fraud* atau terdapat pelaporan pelanggaran gratifikasi dan korupsi. Fungsi Audit Internal dan Komite Audit bekerja sama akan melakukan investigasi terkait laporan tersebut dan melakukan *review* secara mendalam terkait siapa dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan karyawan agar dapat mengetahui hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya masing masing dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, transparan dan adil serta mematuhi peraturan yang berlaku.

SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Dalam penerapannya, Perseroan telah memiliki etika kerja tertulis yang dimuat dalam *code of conduct* yang disahkan pada tahun 2015. *Code of conduct* tersebut berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk

POLICY ON GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL

As a publicly listed company, PT Paragon Karya Perkasa Tbk complies with the prevailing laws, regulations, and statutes in its efforts to mitigate corruption and gratification within the Company. The Company has established policies on the control of gratification and corruption, implemented by the Internal Audit function and the Audit Committee while upholding the principles of transparency, fairness, and independence.

The Company firmly enforces mechanisms for resolving cases of fraud or reported violations related to gratification and corruption. The Internal Audit function and the Audit Committee collaborate to conduct investigations into such reports and carry out an in-depth review to determine the parties involved and how the incidents occurred.

The Company also applies a system of rewards and sanctions as stipulated in the Cooperation Agreement between the Company and its employees, ensuring that all parties understand their respective rights, obligations, and responsibilities. This system is implemented with respect for human rights, and in a transparent and fair manner, while adhering to the applicable regulations.

DISSEMINATION OF GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL MEASURES

In its implementation, the Company has established written work ethics outlined in the Code of Conduct, which was ratified in 2015. This Code of Conduct applies to all management and employees in the execution of their duties and responsibilities, including maintaining

menjaga profesionalisme dan integritas. Sosialisasi *code of conduct* telah dilakukan sejak pada rekrutmen karyawan, dimana calon karyawan baru diberikan pemahaman dan paparan terkait etika kerja, visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi terkait etika kerja, tata cara pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada seluruh karyawan melalui online maupun offline meeting. Sosialisasi tersebut dilakukan Perseroan diharapkan agar manajemen dan karyawan dapat terus bersinergi membangun budaya tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

professionalism and integrity. The dissemination of the Code of Conduct begins during employee recruitment, where prospective new employees are provided with an understanding and explanation of the Company's work ethics, vision and mission, as well as core values.

Additionally, the Company regularly conducts socialization sessions regarding work ethics, as well as the procedures for controlling gratification and corruption, through both online and offline meetings. These socialization efforts are aimed at ensuring that management and employees continue to work synergistically in fostering a culture of good corporate governance within the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola Perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/2015, pedoman tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In the implementation of corporate governance, the Company has adhered to the governance of public companies as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015. The corporate governance guidelines encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of these aspects and principles of good corporate governance. The Company consistently applies these recommendations and strives to improve their quality over time. The details of these recommendations include:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recomendation	**Pemenuhan** Compliance
Hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak hak pemegang saham. The relationship between publicly listed companies and shareholders in ensuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Enhance the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies must establish technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company must attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Principle 2: Improve the quality of communication between the public company and shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies must disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.	Terpenuhi Complied
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. The functions and roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members must consider the condition of the public company.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recomendation	**Pemenuhan** Compliance
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhance the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions must establish a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.	Terpenuhi Complied
Fungsi dan peran Direksi. The functions and roles of the Board of Commissioners	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members must consider the condition of the public company and decision-making effectiveness.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recomendation	**Pemenuhan** Compliance
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improve the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholder participation.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7: Enhance corporate governance aspects through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies must have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public companies must have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies must have a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. Public companies must have a policy to fulfill creditor rights.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies must have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies must have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	Pemenuhan Compliance
Keterbukaan informasi. Transparency of information.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Principle 8: Improve the implementation of information transparency.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies must utilize information technology beyond their website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
		Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of public companies must disclose the ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders	Terpenuhi Complied



PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

"Perseroan berkomitmen menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif."

"The Company is committed to delivering sustainable and inclusive growth."



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1] [B.2] [B.3]

Sustainability Performance Highlights



Jasa Konstruksi
Construction Service

6 Proyek | Projects

Produksi Batubara
Coal Production

1.100.000 Ton / Tons

Pendapatan
Revenues

Rp**749.374.529** Ribu / Thousand

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp**55.745.355** Ribu / Thousand

Intensitas Energi
Energy Intensity

Rp**7,52** GJ/Miliar / GJ/Billion

Intensitas Emisi
Emission Intensity

Rp**0,56** tCO2 eq/Miliar / tCO2 eq/Billion

Jumlah Karyawan
Number of Employees

122 Orang / People

Komposisi Tenaga Kerja Wanita
Composition of Female Workforce

24% Wanita / Woman

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kinerja Aspek Ekonomi					**Economic Aspect Performance**
Produk dan Jasa					**Product and Service**
Jasa Konstruksi	Proyek Project	6	4	4	Construction Service
Produksi Batubara*	Ton	1.000.000	272.866,65	-	Coal Production*
Kinerja Keuangan					**Financial Performance**
Pendapatan	Rp Ribu Rp Thousand	749.374.529	244.822.021	57.813.090	Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Ribu Rp Thousand	55.745.355	15.887.140	(6.112.692)	Income (Loss) for the year
Jumlah Aset	Rp Ribu Rp Thousand	627.919.100	604.838.545	463.067.340	Total Assets
Pelibatan Pihak Lokal					
Komposisi Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	100	Composition of Local Workforce
Kinerja Aspek Lingkungan					**Environmental Aspect Performance**
Penggunaan Energi dan Sumber Daya*					**Energy and Resources Usage***
Energi	GJ	5.631,77	339.639,10	815,64	Fuel
Air	m^3	9.720	27,54	11,18	Water

*) Produksi batubara dimulai sejak tahun 2024 oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Tri Oetama Persada (TOP).
**) Data tahun 2023 hanya mencakup Perseroan. Sedangkan, data tahun 2024 dan 2025 mencakup Perseroan dan entitas anaknya, yaitu PT Tri Oetama Persada (TOP).

*) The coal production commenced in 2024 by the Company's subsidiary, PT Tri Oetama Persada (TOP).
**) The data for the years 2022 only covers the Company. Meanwhile, the data for 2024 and 2025 includes the Company and its subsidiary, PT Tri Oetama Persada (TOP).

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengendalian Emisi					**Emission Control**
Jumlah Emisi yang dihasilkan	tCO_2eq	422,44	24.793,56	0,20	Total Emissions Generated
Pengurangan (kenaikan) Emisi	tCO_2eq	-	N/A	N/A	Reduction (Increase) in Emissions
Intensitas Energi, Emisi, dan Sumber Daya*					**Energy, Emission, and Resources Intensity**
Energi	GJ/Rp miliar GJ/Rp billion	7,52	1,70	14,11	Energy
Emisi	tCO_2eq/Rp Miliar tCO_2eq/Rp billion	0,56	101,27	0,003	Emission
Air	m^3/Rp miliar m^3/Rp billion	12,97	0,11	0,19	Water

*Tahun 2025 merupakan tahun penetapan ulang baseline (re-baseline) emisi gas rumah kaca Perseroan.
*2025 represents the year in which the Company re-established its greenhouse gas emissions baseline (re-baselining).

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Limbah dan Efluen					**Waste and Effluent Management**
Limbah B3***	Ton	215	239,48	-	Hazardous Waste***
Limbah Non-B3	Limbah non-B3, baik di kantor maupun di lokasi tambang dikelola oleh pihak ketiga.		Non-hazardous waste, both at the office and at the mining site, is managed by a third party.		Non-Hazardous Waste
Keanekaragaman Hayati*					**Biodiversity***
Upaya Perseroan dalam melakukan konservasi keanekaragaman hayati pada tahun 2023-2025 adalah dengan cara melakukan penghijauan di sekitar area operasional dan penataan area penanaman pohon			The efforts of the Company and its subsidiaries in conserving biodiversity during the 2023-2025 period are through activities such as greening the surrounding areas of operations and organizing tree planting areas.		
Kinerja Aspek Sosial					**Social Aspect Performance**
Total Tenaga Kerja	Orang Person	122	110	10	Total Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Wanita	%	24	20	20	Composition of Female Workforce
***) Hanya mencakup PT Tri Oetama Persada (TOP).			***) Only covers PT Tri Oetama Persada (TOP)		

Strategi Keberlanjutan [A.1] [F.1]

Sustainability Strategy

Dalam upaya mencapai kesinambungan bisnis yang ideal, Perseroan mengakui bahwa profitabilitas tidak hanya harus memberikan manfaat bagi pemilik, staf, dan pelanggan, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan mengadopsi pendekatan keberlanjutan sebagai strategi utama.

In an effort to achieve optimal business sustainability, the Company recognizes that profitability must not only benefit its owners, staff, and customers but also consider its impact on the environment and society. To accomplish this goal, the Company adopts sustainability as its core strategy.

Perseroan percaya bahwa melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi, Perusahaan dapat mencapai kesinambungan jangka panjang yang diinginkan sambil memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menjaga lingkungan.

The Company believes that through an integrated sustainability strategy, it can achieve the desired long-term continuity while addressing societal needs and preserving the environment.

Strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada tanggung jawab sosial Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan efisiensi operasional serta mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, sambil tetap memprioritaskan tujuan Perusahaan. Perseroan juga mengarahkan upaya untuk menciptakan nilai-nilai bisnis sejalan dengan mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

The Company's sustainability strategy is founded on its corporate social responsibility principles, which encompass economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to maximizing operational efficiency and responsibly managing resources while prioritizing corporate objectives. Furthermore, the Company strives to create business value aligned with addressing social and environmental challenges.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga berusaha berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnis, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian SDGs pada tahun 2030.

As part of its commitment to sustainability, the Company seeks to contribute to achieving the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs). By integrating economic, social, and environmental values into its business strategy, the Company aims to make a positive contribution to the attainment of the SDGs by 2030.

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci bagi kesinambungan bisnis, sejalan dengan visi untuk berkembang bersama bangsa dan misi untuk memberikan kepuasan kepada mitra usaha sebagai mitra setia terpercaya.

The Company understands that sustainability is key to business continuity, in line with its vision to grow alongside the nation and its mission to deliver satisfaction to business partners as a trusted and loyal collaborator.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi dan pertambangan batubara, Perseroan mengakui dampak yang signifikan yang ditimbulkan oleh kedua sektor tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan mengadopsi strategi keberlanjutan yang komprehensif untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif. Berikut adalah beberapa strategi utama yang diterapkan oleh Perusahaan:

As a company operating in the construction and coal mining sectors, the Company acknowledges the significant impact these sectors have on the environment and society. Therefore, the Company has adopted a comprehensive sustainability strategy to minimize negative impacts and enhance positive contributions. The key strategies implemented by the Company are as follows:

Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management

Perseroan berfokus pada penggunaan teknologi yang lebih baik untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi konstruksi dan pertambangan, seperti penggunaan teknik konstruksi ramah lingkungan, rehabilitasi lahan yang telah ditambang, serta penerapan teknologi bersih dalam pengolahan batubara.

The Company focuses on utilizing advanced technologies to reduce the environmental impact of construction and mining operations, such as implementing eco-friendly construction techniques, rehabilitating mined land, and applying clean technologies in coal processing.

Konservasi Air dan Energi
Water and Energy Conservation

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi konsumsi air dan energi dalam operasi konstruksi dan pertambangan. Penggunaan teknologi yang lebih efisien dan sumber energi terbarukan menjadi prioritas dalam operasional Perusahaan.

The Company is committed to reducing water and energy consumption in its construction and mining operations. The use of more efficient technologies and renewable energy sources is prioritized within the Company's operations.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal
Empowerment of Local Communities

Perseroan terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat sekitar lokasi proyek konstruksi dan pertambangan, termasuk pelatihan keterampilan, program kesehatan dan pendidikan, serta pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup dan peluang ekonomi bagi penduduk setempat.

The Company actively engages in programs to empower communities surrounding construction and mining project sites. These include skill training, health and education programs, and infrastructure development to improve the quality of life and economic opportunities for local residents.

Transparansi dan Tanggung Jawab
Transparency and Accountability

Perseroan menjunjung tinggi transparansi dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Perseroan melaporkan tentang dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh proyek konstruksi dan kegiatan pertambangan, serta upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampaknya.

The Company upholds transparency in all aspects of its operations. It reports on the environmental and social impacts of its construction projects and mining activities, as well as the efforts undertaken to mitigate these impacts.

Kerja Sama dengan Pihak Eksternal
Collaboration with External Stakeholders

Perseroan bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non pemerintah, dan masyarakat sipil untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan konstruksi dan pertambangan batubara.

The Company collaborates with governments, non-governmental organizations, and civil society to identify and address environmental and social issues arising from construction and coal mining activities.

Kepatuhan Regulasi
Regulatory Compliance

Perseroan memastikan bahwa setiap proyek konstruksi dan operasi pertambangan kami mematuhi regulasi yang berlaku, baik itu terkait dengan lingkungan, sosial, maupun kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company ensures that all construction projects and mining operations comply with applicable regulations, covering environmental, social, and occupational health and safety standards.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan ini, kami yakin dapat mencapai kesinambungan jangka panjang yang diinginkan sambil memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perusahaan bertekad untuk menciptakan, memaksimalkan, dan memberikan nilai secara konsisten dalam meningkatkan performa bisnis kami di sektor konstruksi dan pertambangan batubara, sambil mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional kami. Kami meyakini bahwa melalui strategi keberlanjutan ini, kami dapat mencapai kesinambungan dalam bisnis kami sambil memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat secara luas.

By implementing these sustainability strategies, the Company is confident in its ability to achieve the desired long-term continuity while delivering positive impacts on the environment and surrounding communities.

The Company is dedicated to consistently creating, maximizing, and delivering value to enhance its business performance in the construction and coal mining sectors, while reducing the negative impacts of its operations. We firmly believe that through these sustainability strategies, we can achieve business continuity while making a broader positive impact on the environment and society.



Laporan Direksi tentang Keberlanjutan [D.1]

Board of Directors' Report on Sustainability

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Direksi meyakini bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Di tengah dinamika ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan bisnis. Laporan ini disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan, capaian, serta tantangan Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bagi Perseroan sebagai perusahaan pertambangan batubara yang berstatus Emiten/Perusahaan Publik, keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap regulasi, melainkan sebagai strategi untuk menjaga efisiensi operasional, ketahanan usaha, serta legitimasi sosial dalam jangka panjang. Dalam industri batubara yang menghadapi tekanan transisi energi dan tuntutan penurunan emisi, Perseroan memandang optimalisasi proses penambangan, pengendalian dampak lingkungan, serta penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar sebagai nilai fundamental dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Sebagai respon terhadap isu penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melakukan penguatan strategi operasional melalui pengelolaan stripping ratio secara disiplin guna meningkatkan efisiensi produksi dan menekan konsumsi bahan bakar alat berat. Optimalisasi rasio kupas ini secara langsung berkontribusi

Dear Valued Stakeholders,

The Board of Directors believes that the implementation of Sustainable Finance is an integral part of the Company's strategy to ensure business continuity and create long-term value. Amid evolving economic, social, and environmental dynamics, the Company is committed to integrating sustainability principles into its policies, risk management framework, and business decision-making processes. This report is presented as a form of accountability for the implementation, achievements, and challenges faced by the Company in carrying out Sustainable Finance in accordance with prevailing regulations.

POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES IN ACHIEVING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

As a coal mining company and a listed public company, the Company views sustainability not merely as regulatory compliance, but as a strategic approach to maintaining operational efficiency, business resilience, and long-term social legitimacy. In an industry facing energy transition pressures and increasing emission reduction demands, the Company considers optimization of mining processes, environmental impact control, and strengthening relationships with surrounding communities as fundamental values in safeguarding business continuity.

In response to issues related to the implementation of Sustainable Finance, the Company has strengthened its operational strategy through disciplined management of the stripping ratio to enhance production efficiency and reduce heavy equipment fuel consumption. This optimization directly contributes to lowering

terhadap pengurangan intensitas energi dan emisi per ton batubara yang diproduksi. Selain itu, pengembangan dan kepemilikan infrastruktur jalan tambang sendiri dari pit ke stockpile memungkinkan distribusi internal yang lebih lancar tanpa hambatan eksternal, sehingga mengurangi waktu tempuh, konsumsi bahan bakar, serta potensi emisi akibat kemacetan atau idle time kendaraan.

energy intensity and emissions per ton of coal produced. In addition, the development and ownership of internal mining road infrastructure from pit to stockpile enable smoother internal distribution without external constraints, thereby reducing travel time, fuel consumption, and potential emissions caused by congestion or vehicle idle time.

Komitmen pimpinan Perseroan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan tercermin dalam keputusan strategis untuk memperkuat segmen infrastruktur tambang sebagai bagian dari pengendalian risiko operasional dan lingkungan. Dengan kemampuan memperbaiki dan memelihara jalan tambang secara mandiri, Perseroan mampu menjaga standar keselamatan, mengurangi kerusakan jalan yang berpotensi meningkatkan konsumsi energi kendaraan, serta memastikan operasional berjalan lebih stabil dan efisien. Direksi secara aktif memantau indikator efisiensi operasional, konsumsi bahan bakar, serta pelaksanaan program lingkungan dan sosial sebagai bagian dari agenda pengawasan berkala.

The leadership's commitment to Sustainable Finance implementation is reflected in strategic decisions to strengthen the mining infrastructure segment as part of operational and environmental risk control. With the capability to independently maintain and repair mining roads, the Company is able to uphold safety standards, minimize road damage that may increase vehicle fuel consumption, and ensure more stable and efficient operations. The Board of Directors actively monitors operational efficiency indicators, fuel consumption, as well as the implementation of environmental and social programs as part of its periodic oversight agenda.

Namun demikian, tantangan dalam pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan tetap dihadapi, termasuk fluktuasi harga batubara yang mempengaruhi fleksibilitas investasi lingkungan, peningkatan standar regulasi terkait emisi, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan praktik ESG yang semakin tinggi. Perseroan menyadari bahwa upaya peningkatan efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan harus dilakukan secara berkelanjutan dan terukur, sehingga strategi keberlanjutan tidak hanya menjadi respons jangka pendek, tetapi bagian dari transformasi operasional jangka panjang.

Nevertheless, challenges in achieving Sustainable Finance performance remain, including coal price fluctuations affecting flexibility in environmental investments, increasing regulatory standards related to emissions, and growing stakeholder expectations regarding transparency and ESG practices. The Company recognizes that efforts to improve efficiency and reduce environmental impact must be carried out consistently and measurably, ensuring that sustainability strategy is not merely a short-term response but part of a long-term operational transformation.

PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan hidup. Dari sisi operasional, produksi batubara terealisasi adalah sebesar 1,1

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

During the reporting year, the Company sought to maintain a balance between economic performance and its social and environmental responsibilities. From an operational perspective, coal production reached 1.1 million tons,

juta ton, atau mencapai 100% dari target RKAB, sementara pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp749.374.529. Capaian ini didukung oleh pengelolaan stripping ratio pada level 3 : 1, yang dirancang untuk menjaga efisiensi biaya sekaligus mengendalikan intensitas konsumsi energi. Optimalisasi infrastruktur jalan tambang milik sendiri dari pit ke stockpile memungkinkan operasional yang lebih terkendali, mengurangi waktu tempuh dan konsumsi bahan bakar, serta menekan intensitas energi. Di sisi lingkungan, pengendalian parameter kualitas lingkungan yang tetap berada dalam baku mutu menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa produktivitas berjalan selaras dengan tanggung jawab ekologis.

representing 100% of the RKAB target, while the Company recorded revenue of Rp749.374.529. This performance was supported by maintaining a stripping ratio at 3 : 1, designed to preserve cost efficiency while controlling energy consumption intensity. Optimization of the Company-owned mining road infrastructure from pit to stockpile enabled more controlled operations, reducing travel time and fuel consumption, and lowering energy intensity.. On the environmental side, maintaining environmental quality parameters within regulatory thresholds forms part of the Company's commitment to ensuring that productivity aligns with ecological responsibility.

Di luar capaian operasional, Perseroan memandang keberlanjutan juga sebagai upaya memperkuat legitimasi sosial di wilayah operasional. Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), termasuk penyerahan bantuan hewan qurban kepada masyarakat Desa Buhut Jaya dan bantuan kepada korban banjir di Kecamatan Montallat, Perseroan berkontribusi terhadap pencapaian SDG 2 (*Zero Hunger*), SDG 10 (*Reduced Inequalities*), SDG 11 (*Sustainable Cities and Communities*), dan SDG 13 (*Climate Action*). Kegiatan perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional turut mendukung SDG 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*) serta SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) dengan meningkatkan aksesibilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga struktural, termasuk dinamika harga komoditas, peningkatan standar regulasi lingkungan, serta ekspektasi pasar terhadap kinerja ESG yang semakin terukur dan transparan. Oleh karena itu, pendekatan keberlanjutan Perseroan akan terus diarahkan pada efisiensi, penguatan tata kelola, dan peningkatan dampak sosial yang berkelanjutan.

Beyond operational achievements, the Company views sustainability as a means to strengthen its social license to operate. Through its Community Empowerment Program (PPM), including the distribution of sacrificial animals (qurban) to the community of Buhut Jaya Village and assistance to flood victims in Montallat District, the Company contributed to the achievement of SDG 2 (Zero Hunger), SDG 10 (Reduced Inequalities), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), and SDG 13 (Climate Action). Road improvement activities around the operational area also support SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) by enhancing accessibility and local economic activities. However, the Company acknowledges that sustainability challenges are not only operational but also structural, including commodity price dynamics, tightening environmental regulations, and increasing market expectations for measurable and transparent ESG performance. Therefore, the Company's sustainability approach will continue to focus on efficiency, governance strengthening, and the enhancement of sustainable social impact.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dari sisi ekonomi, Perseroan mengelola risiko fluktuasi harga batubara dan biaya operasional melalui pengendalian stripping ratio, efisiensi konsumsi bahan bakar, serta penguatan infrastruktur tambang internal guna menjaga stabilitas produksi dan margin. Dari aspek lingkungan, risiko terkait emisi, reklamasi, dan pengelolaan dampak operasional dimitigasi melalui perencanaan tambang yang lebih terukur, pemantauan kualitas lingkungan secara berkala. Sementara itu, pada aspek sosial, Perseroan menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan berkelanjutan dan komunikasi yang terbuka untuk meminimalkan potensi gangguan sosial yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasi.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan juga memanfaatkan peluang untuk memperkuat daya saing jangka panjang. Optimalisasi infrastruktur tambang yang dimiliki sendiri tidak hanya meningkatkan efisiensi distribusi dan pengendalian biaya, tetapi juga membuka ruang untuk peningkatan produktivitas dan pengurangan intensitas energi. Penguatan kapabilitas di segmen infrastruktur memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap gangguan operasional, sehingga meningkatkan ketahanan usaha. Selain itu, disiplin operasional dalam menjaga efisiensi biaya dan konsumsi energi menjadi fondasi bagi Perseroan untuk tetap kompetitif, bahkan dalam kondisi harga komoditas yang berfluktuasi.

Perseroan menyadari bahwa situasi eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, termasuk dinamika ekonomi global, kebijakan transisi energi, peningkatan standar regulasi lingkungan, serta ekspektasi investor terhadap kinerja ESG. Perubahan iklim dan peningkatan perhatian terhadap pengurangan emisi menjadi faktor strategis yang perlu diantisipasi dalam perencanaan jangka

STRATEGY TO ACHIEVE SUSTAINABILITY TARGETS

In pursuing its sustainability targets, the Company applies an integrated risk management approach covering economic, social, and environmental aspects. From an economic perspective, risks related to coal price volatility and operational costs are managed through stripping ratio control, fuel consumption efficiency, and strengthening internal mining infrastructure to maintain production stability and margins. From an environmental standpoint, risks associated with emissions, reclamation, and operational impacts are mitigated through structured mine planning and regular environmental quality monitoring. Meanwhile, from a social perspective, the Company maintains constructive engagement with surrounding communities through sustainable empowerment programs and open communication to minimize potential social disruptions that could affect operational continuity.

Amid these challenges, the Company also leverages opportunities to strengthen its long-term competitiveness. Optimization of Company-owned mining infrastructure not only enhances distribution efficiency and cost control but also creates opportunities to increase productivity and reduce energy intensity. Strengthening capabilities within the infrastructure segment enables faster responses to operational disruptions, thereby improving business resilience. Furthermore, disciplined operational cost and energy efficiency management serve as a foundation for maintaining competitiveness, even amid fluctuating commodity prices.

The Company recognizes that external factors significantly influence business sustainability, including global economic dynamics, energy transition policies, tightening environmental regulations, and investor expectations regarding ESG performance. Climate change and increasing attention to emission reduction have become strategic factors that must be anticipated in long-term planning. Accordingly, the Company's

panjang. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat tata kelola, serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan tuntutan pemangku kepentingan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab. Komitmen bersama ini menjadi landasan penting dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan hidup. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi dan operasional, dengan pengelolaan risiko yang terukur serta peningkatan efisiensi yang berkelanjutan, guna memastikan pertumbuhan usaha yang adaptif, tangguh, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

sustainability strategy is directed toward improving operational efficiency, strengthening governance, and ensuring that business growth remains adaptive to external environmental changes and stakeholder expectations.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors expresses its appreciation to all stakeholders for their continued support and trust in the Company's responsible business practices. This shared commitment forms a strong foundation for maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental protection. Going forward, the Company will continue to strengthen the integration of sustainability principles into its strategy and operations, through measurable risk management and continuous efficiency improvements, to ensure adaptive, resilient, and sustainable long-term growth.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Haryanto Sofian

Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pelaksanaan keberlanjutan yang dirumuskan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan implementasi praktik praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan, serta mengelola data dan informasi yang relevan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ Perusahaan lain, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit pendukung lainnya, yang berperan memastikan bahwa seluruh aspek keberlanjutan dijalankan dengan optimal.

RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The implementation of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners plays a role in overseeing and providing strategic direction regarding the sustainability initiatives formulated by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for formulating sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices adopted by the Company, and managing relevant data and information. In carrying out these duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by other corporate bodies, such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other supporting units, which ensure that all aspects of sustainability are effectively implemented.

KEBERAGAMAN DAN INDEPENDENSI MANAJEMEN

Perseroan memastikan bahwa manajemen memiliki keberagaman dan independensi untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta mengawasi pengelolaan Perseroan secara objektif. Berikut adalah informasi keberagaman dan independensi manajemen Perseroan pada tahun 2025:

DIVERSITY AND INDEPENDENCE OF MANAGEMENT

The Company ensures that the management possesses diversity and independence to enhance decision-making effectiveness and to oversee the Company's management objectively. The following is information regarding the diversity and independence of the Company's management in 2025:

Jabatan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party	Position
Dewan Komisaris	3	0	1	Board of Commissioners
Direksi	3	0	0	Board of Directors

KEBIJAKAN PEMISAHAN *CHAIRMAN OF THE BOARD* DAN CEO

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). Saat ini, Direktur Utama yang menjabat sebagai CEO juga merangkap sebagai Ketua Direksi. Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa kebijakan strategis sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta pemegang saham. Meskipun peran *Chairman of the Board* dan CEO tidak terpisah, pengawasan tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

POLICY ON THE SEPARATION OF THE CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO

The Company does not implement a policy to separate the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director, who serves as the CEO, also concurrently holds the position of Chairman of the Board. The President Director is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors and ensures that the strategic policies align with the long-term interests of the Company and its shareholders. Although the roles of Chairman of the Board and CEO are not separated, effective oversight is still carried out by the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat sangat penting untuk memastikan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan integrasi prinsip ESG dalam kebijakan serta operasional Perseroan.

Berikut adalah informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan pada tahun 2025:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The presence of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings is crucial to ensure active participation in strategic decision-making and the integration of ESG principles into the Company's policies and operations.

The following is the attendance information of the Board of Commissioners and the Board of Directors at board meetings in 2025:

Keterangan	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata kehadiran Average Attendances	Description
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi	12 Rapat Direksi 12 Board of Directors Meetings	100%	Number of attendances by the board of directors at internal board meetings
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris	4 Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	100%	Number of attendances by the commissioners at internal board meetings

Informasi lengkap mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors meetings can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

KEBIJAKAN PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah bagian dari tata kelola berkelanjutan. Kebijakan penilaian yang transparan dan terstruktur ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi, efektivitas, dan kesesuaian anggota terhadap tugas mereka. Evaluasi ini mencakup:

- **Kriteria Evaluasi**
  Penilaian dilakukan berdasarkan kinerja individu, kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis, serta kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan yang berlaku.

- **Proses Evaluasi**
  Proses ini dilakukan setiap tahun dan melibatkan pengungkapan hasil penilaian serta rekomendasi untuk pengembangan profesional.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan berkelanjutan guna mengikuti perkembangan industri, peraturan, dan praktik GCG. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko. Pelatihan dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kursus.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku penanggung jawab keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS EVALUATION POLICY

The annual performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is part of sustainable governance. This transparent and structured evaluation policy aims to assess the contributions, effectiveness, and alignment of members with their duties. The evaluation includes:

- **Evaluation Criteria**
  The evaluation is based on individual performance, contributions to strategic decision-making, and compliance with applicable ethical standards and regulations.

- **Evaluation Process**
  This process is conducted annually and involves the disclosure of evaluation results as well as recommendations for professional development.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation Policy can be found in the Nomination and Remuneration section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE DEVELOPMENT

The company has a policy to involve members of the Board of Commissioners and Board of Directors in continuous training to keep up with industry developments, regulations, and GCG practices. The training covers technical aspects, sustainability, and social responsibility, and aims to enhance decision-making capabilities and risk management. The training may be conducted through seminars, workshops, and courses.

Information regarding the competence development undertaken by the Board of Commissioners and Board of Directors responsible for sustainability can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

KRITERIA KHUSUS PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan, dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan relevan, dan keberagaman untuk menghadapi tantangan bisnis serta memastikan pengawasan yang efektif.

- **Kriteria Pemilihan**
  Kandidat untuk harus memiliki pengalaman yang relevan, keterampilan kepemimpinan, serta pemahaman yang mendalam tentang keberlanjutan dan GCG.

- **Pemilihan Ulang**
  Pengangkatan Kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja mereka selama masa jabatan sebelumnya serta kontribusinya terhadap tujuan jangka panjang Perseroan.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan konflik kepentingan dengan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan potensi konflik yang dapat muncul dalam pengambilan keputusan. Setiap anggota diwajibkan untuk menyampaikan kepentingan pribadi yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga transparansi serta meminimalkan risiko terjadinya korupsi dan perilaku tidak etis. Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengungkapan konflik kepentingan, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika ditemukan ketidakpatuhan.

SPECIAL CRITERIA FOR THE SELECTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on clear and transparent criteria, considering professional qualifications, experience, relevant skills, and diversity to face business challenges and ensure effective oversight.

- **Selection Criteria**
  Candidates must have relevant experience, leadership skills, and a deep understanding of sustainability and GCG.

- **Reappointment**
  The reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by considering their performance during the previous term and their contribution to the company's long-term goals.

CONFLICT OF INTEREST PREVENTION

The company implements a conflict-of-interest prevention policy by requiring the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose any potential conflicts that may arise in decision-making. Each member is required to disclose any personal interests that could affect their objectivity in business transactions. This policy aims to maintain transparency and minimize the risk of corruption and unethical behaviour. Periodically, the company monitors and evaluates conflict of interest disclosures and takes corrective actions if noncompliance is found.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan menerapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan ini mencakup pencegahan terhadap praktik korupsi, suap, gratifikasi, serta balas jasa, dan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan tegas bagi pihak yang melanggar. Informasi lengkap mengenai kode etik dan kebijakan anti-korupsi Perseroan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

KEBIJAKAN PERLAKUAN TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menggunakan informasi yang tidak tersedia secara umum (*insider information*) untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam perdagangan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik insider trading dan menjaga keadilan serta transparansi di pasar.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan melibatkan berbagai risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut secara berkelanjutan dan komprehensif. Sistem ini memastikan bahwa Perusahaan dapat memitigasi risiko dan mengelola dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya.

CODE OF CONDUCT AND ANTI-CORRUPTION POLICY

The company implements a Code of Conduct and Anti-Corruption Policy to ensure that all operational activities are conducted with integrity, transparency, and compliance with the law. This policy covers the prevention of corruption, bribery, gratuities, and kickbacks, and provides secure and strict reporting mechanisms for violators. Complete information regarding the company's code of conduct and anti-corruption policy can be found in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

POLICY ON TREATMENT OF SHAREHOLDERS

The company prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from using non-public information (insider information) for personal benefit, including in stock trading. This policy aims to prevent insider trading practices and ensure fairness and transparency in the market.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The company recognizes that the implementation of Sustainable Finance involves various risks related to economic, environmental, and social aspects. Therefore, the company implements a Risk Management system designed to identify, measure, monitor, and control these risks on a continuous and comprehensive basis. This system ensures that the company can mitigate risks and manage the potential negative impacts that may arise from its operations.

PROSEDUR DALAM MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU, DAN MENGENDALIKAN RISIKO

Perseroan mengimplementasikan prosedur yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Proses ini dimulai dengan identifikasi risiko yang dilakukan secara menyeluruh pada setiap aspek operasional Perusahaan, baik dalam kegiatan usaha konstruksi maupun pertambangan batubara melalui anak perusahaan. Risiko yang diidentifikasi mencakup berbagai faktor, mulai dari risiko ekonomi yang terkait dengan ketidakpastian perolehan kontrak, hingga risiko lingkungan dan sosial yang dapat timbul akibat kegiatan usaha di sektor konstruksi dan pertambangan.

Setelah risiko diidentifikasi, Perseroan melanjutkan dengan pengukuran risiko melalui analisis kualitatif dan kuantitatif. Sebagai contoh, risiko pada sektor konstruksi berkaitan dengan keamanan kerja dan persaingan usaha dievaluasi dengan memanfaatkan data historis dan proyeksi pasar untuk menilai potensi dampaknya terhadap kinerja dan kelangsungan usaha. Di sisi pertambangan batubara, pengukuran risiko juga melibatkan aspek perubahan regulasi lingkungan dan pemenuhan kewajiban sosial yang dihadapi Perusahaan.

Dalam memantau risiko, Perusahaan menggunakan sistem pelaporan yang mencakup indikator kinerja utama (KPI) yang relevan dengan masing-masing jenis risiko untuk memastikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan, seperti fluktuasi harga batubara, perkembangan teknologi di sektor konstruksi, atau perubahan kebijakan pemerintah.

Pada tahap pengendalian risiko, Perusahaan menerapkan berbagai strategi mitigasi, termasuk pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengurangi dampak dari risiko yang teridentifikasi. Di sektor konstruksi, pengendalian risiko yang dilakukan dapat berupa peningkatan pelatihan untuk SDM, pengembangan sistem keamanan yang lebih

PROCEDURES FOR IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING, AND CONTROLLING RISKS

The company implements systematic procedures to identify, measure, monitor, and control risks associated with the implementation of Sustainable Finance. This process begins with a thorough risk identification at every operational aspect of the company, including its construction business and coal mining operations through its subsidiaries. Identified risks encompass various factors, from economic risks related to contract acquisition uncertainties to environmental and social risks that may arise from activities in the construction and mining sectors.

Once risks are identified, the company proceeds with risk measurement through both qualitative and quantitative analyses. For example, risks in the construction sector related to workplace safety and business competition are evaluated using historical data and market projections to assess their potential impact on performance and business continuity. In the coal mining sector, risk measurement also includes changes in environmental regulations and compliance with social obligations the company faces.

In monitoring risks, the company utilizes reporting systems that include key performance indicators (KPIs) relevant to each type of risk to ensure that factors influencing sustainability, such as fluctuations in coal prices, technological developments in the construction sector, or changes in government policies, are adequately monitored.

At the risk control stage, the company applies various mitigation strategies, including the establishment of special teams responsible for managing and reducing the impact of identified risks. In the construction sector, risk control may involve increasing training for human resources, developing stricter security systems, and implementing efficient and environmentally

ketat, serta penerapan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan. Di sektor pertambangan batubara, pengendalian risiko berfokus pada penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko yang efektif memerlukan keterlibatan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap tahap proses pengelolaan risiko. Direksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diimplementasikan dengan baik di seluruh level Perusahaan dan anak Perusahaan, baik yang terlibat dalam konstruksi maupun pertambangan batubara. Direksi berperan dalam mengambil keputusan strategis terkait dengan penerapan kebijakan mitigasi risiko, serta memastikan bahwa alokasi sumber daya untuk pengelolaan risiko cukup memadai.

Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas dan memberikan arahan strategis yang relevan untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan. Mereka juga memastikan bahwa proses manajemen risiko berjalan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, serta berperan dalam memastikan bahwa risiko yang mungkin muncul dari kegiatan konstruksi atau pertambangan dapat dipantau dengan seksama dan ditangani dengan tepat.

Dalam konteks risiko lingkungan dan sosial, baik Direksi maupun Dewan Komisaris bekerja sama untuk memastikan bahwa Perusahaan memenuhi kewajibannya terhadap regulasi yang berlaku, serta berkontribusi pada tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) melalui program-program yang mendukung keberlanjutan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

friendly technologies. In the coal mining sector, risk control focuses on applying responsible mining practices that respect the environment and surrounding communities in compliance with applicable regulations.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

Effective risk management requires active involvement from both the Board of Directors and Board of Commissioners in every stage of the risk management process. The Board of Directors is responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented across all levels of the company and its subsidiaries, whether involved in construction or coal mining. The Board of Directors plays a key role in making strategic decisions related to the implementation of risk mitigation policies and ensures that adequate resources are allocated for risk management.

The Board of Commissioners functions as an overseer and provides strategic direction to maintain the company's sustainability in the face of various challenges. They also ensure that the risk management process is carried out with high levels of transparency and accountability and play a role in ensuring that risks arising from construction or mining activities are carefully monitored and appropriately addressed.

In the context of environmental and social risks, both the Board of Directors and Board of Commissioners work together to ensure that the company meets its obligations under applicable regulations and contributes to the company's social responsibility (CSR) through programs supporting community sustainability and environmental preservation. This is essential to ensure that the company's business activities are not only economically beneficial but also support environmental conservation and social wellbeing.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan mereka:

STAKEHOLDER RELATIONS

The company identifies stakeholders as individuals or groups who are directly involved and have an interest in the company's operations. Below are the identified stakeholders and the approaches used by the company to engage with them:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach	
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Keuangan	• General Meeting of Shareholders • Financial Statements
Regulator	• Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator	• Compliance report in accordance with regulatory provisions
Karyawan Employees	• Pelatihan dan pendidikan • Pemenuhan hak karyawan	• Training and education • Fulfilment of employee rights
Pelanggan Customer	• Penyediaan produk/layanan berkualitas • Layanan pelanggan responsif dan transparansi dalam transaksi	• Provision of quality products/services • Responsive customer service and transparency in transactions
Masyarakat Society	• Pelibatan tenaga kerja • Kegiatan CSR	• Workforce engagement • CSR activities

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam upaya untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan baik dari segi internal maupun eksternal. Tantangan-tantangan ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, efisiensi operasional, fluktuasi harga komoditas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang. Untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa strategi untuk memitigasi permasalahan tersebut dan memaksimalkan dampak positif dari keberlanjutan. Berikut adalah tantangan dan mitigasi terhadap penerapan keberlanjutan Perseroan:

- **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**
  Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan SDM yang terampil dan aman, mengingat tingginya risiko kecelakaan di sektor konstruksi dan pertambangan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan berfokus pada pelatihan keselamatan kerja yang berkelanjutan serta program peningkatan

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY

In its efforts to implement Sustainable Finance, the Company faces various challenges, both internal and external. These challenges relate to the management of skilled human resources, operational efficiency, commodity price fluctuations, and compliance with ever-evolving regulations. To ensure the effective implementation of sustainable finance, the Company has identified several strategies to mitigate these issues and maximize the positive impact of sustainability. Below are the challenges and mitigation measures for the Company's sustainability implementation:

- **Human Resource Management**
  One of the main challenges is the management of skilled and safe human resources, considering the high risk of accidents in the construction and mining sectors. To address this, the Company focuses on continuous occupational safety training and skill enhancement programs for employees. Additionally, the Company

keterampilan bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan retensi karyawan yang efektif untuk mengurangi turnover dan meningkatkan produktivitas.

- **Efisiensi Operasional**
  Efisiensi operasional yang rendah dapat meningkatkan biaya dan mengurangi daya saing. Untuk itu, Perseroan menerapkan teknologi terbaru yang mendukung otomatisasi dan manajemen proyek yang lebih efisien. Evaluasi kinerja secara berkala juga dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

- **Pengelolaan Keuangan**
  Tantangan lainnya adalah pengelolaan keuangan yang tepat di tengah fluktuasi pendapatan dan biaya operasional yang tinggi. Perseroan mengatasi hal ini dengan diversifikasi pendapatan dan pengelolaan arus kas yang lebih ketat, untuk memastikan kelangsungan operasional dan mendukung tujuan keuangan berkelanjutan.

- **Persaingan Usaha yang Ketat**
  Di tengah persaingan usaha yang semakin intensif, terutama di sektor konstruksi dan pertambangan, Perseroan menghadapi tantangan untuk mempertahankan pangsa pasar. Mitigasi yang diterapkan adalah dengan memperkuat hubungan dengan klien melalui peningkatan kualitas layanan dan diferensiasi produk. Perseroan juga fokus pada inovasi untuk menjaga daya saing di pasar.

- **Perubahan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah**
  Perubahan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi sektor konstruksi dan pertambangan menjadi tantangan eksternal yang signifikan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan secara aktif memantau perubahan kebijakan. Perseroan juga melibatkan pihak terkait untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan regulasi yang terus berkembang.

implements effective employee retention policies to reduce turnover and improve productivity.

- **Operational Efficiency**
  Low operational efficiency can increase costs and reduce competitiveness. Therefore, the Company adopts the latest technologies that support automation and more efficient project management. Regular performance evaluations are also conducted to identify areas that need improvement.

- **Financial Management**
  Another challenge is the proper financial management amidst fluctuating revenues and high operational costs. The Company addresses this by diversifying income and implementing stricter cash flow management to ensure operational continuity and support sustainable financial goals.

- **Intense Business Competition**
  In the face of increasingly intense business competition, particularly in the construction and mining sectors, the Company faces challenges in maintaining its market share. The mitigation strategy applied is strengthening client relationships through improved service quality and product differentiation. The Company also focuses on innovation to maintain competitiveness in the market.

- **Changes in Regulations and Government Policies**
  Changes in government policies affecting the construction and mining sectors represent a significant external challenge. To overcome this, the Company ensures compliance with applicable regulations and actively monitors policy changes. The Company also engages relevant parties to understand and adapt to the evolving regulations.

- **Fluktuasi Harga Komoditas dan Ekonomi Global**
  Ketidakpastian harga komoditas, seperti batubara, serta kondisi ekonomi global yang tidak menentu, dapat mempengaruhi kestabilan keuangan Perseroan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan melakukan hedging terhadap harga komoditas dan meningkatkan efisiensi operasional melalui optimasi biaya dan manajemen risiko yang lebih baik dalam setiap proyek yang dijalankan.

- **Isu Lingkungan dan Sosial**
  Kegiatan pertambangan dan konstruksi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial menjadi tantangan besar bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan serta menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan mengurangi dampak sosial negatif dari operasi Perusahaan.

- **Commodity Price Fluctuations and Global Economy**
  Commodity price uncertainties, such as coal, as well as the unpredictable global economic conditions, can affect the Company's financial stability. To mitigate this, the Company engages in commodity price hedging and enhances operational efficiency through cost optimization and better risk management in every project undertaken.

- **Environmental and Social Issues**
  Mining and construction activities that may have negative environmental and social impacts present a significant challenge for the Company. To address this, the Company implements sustainable environmental policies and conducts responsible business activities. Furthermore, the Company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program aimed at empowering local communities and reducing the negative social impacts of its operations.

Kinerja Aspek Ekonomi [F.2] [F.3]
Economic Aspect Performance

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang melalui pencapaian kinerja ekonomi yang mendatangkan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, kinerja ekonomi Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Seiring dengan pencapaian kinerja ekonomi yang signifikan tersebut, Perusahaan juga terus berfokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan, khususnya dalam aspek ekonomi.

Informasi mengenai target dan kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini. Adapun terkait dengan target dan

The Company is committed to continuing its growth and development through the achievement of economic performance that generates added value for all stakeholders. In 2025, the Company's economic performance showed significant growth compared to the previous period. In line with this substantial economic performance achievement, the Company remains focused on meeting the targets that have been set, particularly in the economic aspect.

Information regarding the Company's targets and economic performance can be found in the Management's Discussion and Analysis section of this Annual Report. Regarding the targets and

kinerja portofolio, pembiayaan, serta investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan masih dalam proses penetapan hal tersebut.

performance of the portfolio, financing, as well as investments in financial instruments or projects based on sustainable finance principles, the Company is still in the process of establishing these.

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Performance

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan material kertas yang menjadi bahan penting untuk kegiatan administrasi, meskipun Perusahaan bergerak di bidang konstruksi pertambangan batubara. Perseroan menyadari pentingnya sumber daya alam yang digunakan untuk pembuatan kertas, dan oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian kertas.

Beberapa langkah yang diambil antara lain penerapan kebijakan paperless melalui dokumen elektronik (*e-file*), penggunaan ulang kertas yang masih dapat dipakai (*reuse*), serta pemilihan kertas daur ulang (*recycle*) sebagai alternatif. Dengan demikian, Perseroan turut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

ENERGI DAN EMISI [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) memanfaatkan sumber energi yang berasal dari listrik dan Solar. Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) menerapkan sejumlah inisiatif berikut:

1. Penggunaan lampu hemat energi serta pengaturan penggunaan penerangan yang lebih efisien di kantor;

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In its operational activities, the Company utilizes paper materials, which are essential for administrative activities, despite the Company's focus on the coal mining construction sector. The Company recognizes the importance of natural resources used in paper production and, therefore, is committed to reducing paper consumption.

Several measures have been implemented, including the adoption of a paperless policy through electronic documents (e-file), reusing paper that is still suitable for use, and selecting recycled paper as an alternative. In this way, the Company contributes to environmental sustainability by using more environmentally friendly materials.

ENERGY AND EMISSIONS

In its daily operational activities, the Company, together with PT Tri Oetama Persada (a subsidiary), utilizes energy sources derived from electricity and solar power. In line with its commitment to improving energy efficiency and reducing emissions, the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) have implemented several initiatives, including:

1. The use of energy-efficient lighting and the management of more efficient lighting usage in the office;

2. Kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) bagi manajemen untuk mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM);
3. Memastikan perangkat elektronik dan stop kontak dimatikan saat tidak digunakan; dan
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya menghemat penggunaan energi.

2. A work-from-home policy for management to reduce the use of fuel;
3. Ensuring that electronic devices and power outlets are turned off when not in use; and
4. Conducting internal awareness campaigns to increase employees' consciousness of the importance of energy conservation.

Meski Perseroan belum menetapkan target *Net Zero Emission* (NZE) yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK melalui berbagai inisiatif di atas. Berikut adalah data penggunaan energi Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Although the Company has not yet set a publicly disclosed Net Zero Emission (NZE) target, the Company, along with PT Tri Oetama Persada (a subsidiary), is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions through the initiatives mentioned above. The following is the energy consumption data for the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) over the past 3 (three) years:

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Type of Energy
Listrik PLN	GJ	33,91	416,64	815,64	PLN Electricity
Solar		5.598,87	-	-	Diesel
Total Konsumsi Energi		5.631,77	416,64	815,64	Total Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Rp miliar GJ/Rp billion	7,52	1,70	14,11	Energy Intensity

Adapun emisi GRK yang dihasilkan oleh Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The GHG emissions generated by the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) over the past 3 (three) are as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Emission Source
Cakupan 1					**Scope 1**
Genset dan Kendaraan Diesel	tCO_2eq	414,24	-	-	Generator and Diesel Vehicle
Cakupan 2					**Scope 2**
Listrik PLN	tCO_2eq	8,19	0,16	0,20	PLN Electricity
Cakupan 3					**Scope 3**
Kontraktor	tCO_2eq	-	24.793,41	-	Contractor
Total Emisi GRK	tCO_2eq	422,44	24.793,57	0,20	Total GHG Emission
Intensitas Emisi GRK	tCO_2eq/Rp Milliar	0,56	101,27	0,003	GHG Emission Intensity

Dalam melakukan perhitungan emisi, Perseroan menggunakan metode yang mengacu pada jumlah penggunaan energi, yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi menggunakan metode yang sesuai dengan IPCC Guidelines 2006 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 163.K Tahun 2021.Air, Limbah, dan Efluen.

AIR, LIMBAH, DAN EFLUEN

Pengelolaan Air [F.8]

Perseroan memanfaatkan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk berbagai keperluan seperti kamar mandi, dan kebersihan di lingkungan kantor. Meskipun saat ini ketersediaan air di alam masih melimpah, Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diterapkan oleh Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dalam menghemat air antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan.
2. Memastikan kran air selalu ditutup rapat setelah digunakan untuk menghindari pemborosan.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap kran dan sistem penampungan air di kantor guna mencegah kebocoran.
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran penghematan air di kalangan karyawan.

Adapun penggunaan air Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In calculating emissions, the Company uses a method based on the amount of energy consumption, which is then multiplied by the emission factor using a method that is in accordance with the IPCC Guidelines 2006 and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 163.K of 2021. Water, Waste, and Effluents.

WATER, WASTE, AND EFFLUENTS

Water Management

The Company utilizes water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) for various purposes such as restrooms and office cleanliness. Although water availability in nature is still abundant, the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) recognize the importance of maintaining the sustainability of water resources for future generations. Therefore, the measures implemented by the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) to conserve water include:

1. Raising employee awareness to use water as needed.
2. Ensuring faucets are tightly closed after use to prevent wastage.
3. Conducting routine maintenance of faucets and water storage systems in the office to prevent leaks.
4. Organizing internal socialization to increase water conservation awareness among employees.

The water usage of the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) over the past 3 (three) is as follows:

Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Air PDAM*	m^3	--	--	11,18	Water Supply by Public Water Supply Company
Air tanah**	m^3	9.720	27,54	--	Ground Water

*) Pada tahun 2024 dan 2025, penggunaan air di kantor pusat dikelola sepenuhnya oleh pemilik gedung. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki pencatatan terpisah terkait konsumsi air tersebut.
**) Hanya mencakup PT Tri Oetama Persada (TOP)

*) In 2024 and 2025, water usage at the headquarters was fully managed by the building owner. Therefore, the Company does not maintain separate records regarding this water consumption.
**) Only covers PT Tri Oetama Persada (TOP)

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13] [F.14]

Kegiatan operasional kantor Perseroan menghasilkan limbah padat, beberapa limbah tersebut termasuk dalam kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti toner bekas dan barang elektronik bekas, sementara sebagian lainnya adalah limbah non-B3, seperti kertas bekas.

Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara untuk limbah B3 dan non-B3 sebelum diambil dan dikelola oleh Perusahaan pengelola limbah secara berkala. Untuk limbah kertas, Perseroan menggunakan kembali kertas yang salah cetak sebagai tempelan untuk nota atau kwitansi pembayaran (kecuali dokumen penting dan rahasia). Sedangkan limbah toner printer dikelola oleh pihak penyewa printer yang mengganti toner bekas dengan yang baru.

Pengelolaan limbah dan efluen oleh Perseroan sepenuhnya diserahkan kepada pihak pengelola limbah yang berwenang. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatatkan jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan. Adapun limbah B3 yang dihasilkan oleh PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dari aktivitas tambang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Waste and Effluent Management

The Company's office operations generate solid waste, some of which fall into the category of hazardous and toxic waste (B3), such as used toner and used electronic devices, while others are non-B3 waste, such as used paper.

The Company provides temporary storage for B3 and non-B3 waste before it is periodically collected and managed by a licensed waste management company. For paper waste, the Company reuses misprinted paper as attachments for receipts or payment invoices (except for important and confidential documents). Meanwhile, printer toner waste is managed by the printer rental service provider, which replaces the used toner with new ones.

The management of waste and effluent by the Company is fully delegated to the authorized waste management service provider. Therefore, the Company does not record the amount of waste and effluent produced. The hazardous waste generated by PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) from mining activities in 2025 is as follows:

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous and Toxic waste	**Jumlah (Ton)** Total (Tons)
Oli Bekas Used Oil	153
Kain Majun Bekas Used Rags	16
Filter Oil Bekas Used Oil Filters	46
Grease	0
Total Limbah B3 **Total Hazardous and Toxic Waste**	**215**

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak).

Spills Occurred

Throughout 2025, no spills occurred from the operational activities of the Company or PT Tri Oetama Persada (subsidiary).

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9] [F.10]

Hingga akhir tahun 2025, kegiatan dan wilayah operasional Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) tidak bersinggungan maupun berdampak terhadap keanekaragaman hayati.

BIODIVERSITY

As of the end of 2025, the activities and operational areas of the Company and PT Tri Oetama Persada (subsidiary) have neither intersected nor impacted biodiversity.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts arising from the operational activities of the Company.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh PT Tri Oetama Persada (entitas anak) adalah sebesar 790.457.000. Biaya tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan terkait perlindungan dan pemeliharaan lingkungan, seperti penanaman vegetasi, pemeliharaan ekosistem, pencegahan air asam tambang, serta pengadaan peralatan dan pelaksanaan pemantauan lingkungan.

ENVIRONMENTAL COSTS

In 2025, the environmental costs incurred by PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) amounted to 790.457.000. These costs were used to support various activities related to environmental protection and maintenance, such as vegetation planting, ecosystem preservation, prevention of acid mine drainage, as well as the procurement of equipment and the implementation of environmental monitoring.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen untuk seluruh karyawan di setiap jenjang dilakukan dengan transparansi dan adil, serta sepenuhnya berlandaskan pada kualifikasi yang diperlukan oleh Perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja menjadi landasan utama dalam memilih individu terbaik yang akan bergabung dengan tim Perseroan. Dalam menjalankan proses ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dimana diskriminasi dalam bentuk apa pun tidak akan ditoleransi. Dengan demikian, setiap calon karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang, sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka, tanpa memandang latar belakang personal, gender, agama, atau preferensi lainnya.

EQUAL OPPORTUNITY EMPLOYMENT

The Company ensures that the recruitment process for all employees at every level is conducted with transparency and fairness, and is entirely based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity serves as the main foundation in selecting the best individuals to join the Company's team. In carrying out this process, the Company is committed to creating an inclusive work environment where discrimination of any kind will not be tolerated. As such, every prospective employee is provided with the same opportunity to contribute and grow according to their skills and competencies, regardless of personal background, gender, religion, or any other preferences.

KESETARAAN GENDER DAN KEBERAGAMAN KARYAWAN

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Berikut adalah komposisi *gender* pegawai Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

GENDER EQUALITY AND EMPLOYEE DIVERSITY

Gender equality and employee diversity are essential aspects of creating an inclusive and productive work environment. Below is the gender composition of employees at the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) based on job levels from the lowest to the highest:

Level Jabatan	Laki-laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Entry-Level	74	54,4%	25	18,4%	Entry-Level
Mid-Level	16	11,8%	7	5,1%	Mid-Level
Senior-Level	6	4,4%	2	1,55	Senior-Level
Executive-Level	6	4,4%	0	0	Executive-Level
Jumlah Pegawai	**102**	**75%**	**34**	**25%**	**Number of Employees**

PERGANTIAN PEGAWAI

Pada tahun 2025, tingkat pergantian pegawai di Perseroan tercatat sebesar 25,45%. Berikut adalah rincian data pergantian pegawai Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak):

EMPLOYEE TURNOVER

In 2025, the employee turnover rate in the Company was recorded at 25,45%. Below is the detailed turnover data for the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary):

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage	Description
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	24	17,65%	Number of Employees Resigned/ Terminated
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	55	40,44%	Number of New Employees/ Replacements

PEGAWAI SEMENTARA

Hingga saat ini, Perusahaan belum menggunakan tenaga kerja outsourcing yang bersifat sementara.

TEMPORARY EMPLOYEES

As of now, the Company has not employed any temporary outsourcing workers.

HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan mengenai HAM yang dipublikasikan secara resmi. Namun, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

HUMAN RIGHTS

The Company currently does not have an officially published human rights policy. However, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the basic rights of employees and all relevant parties in its operational activities.

Throughout 2025, there were no incidents of human rights violations within the Company.

KEBIJAKAN PELECEHAN SEKSUAL DAN NON-DISKRIMINASI

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum. Selain itu, Perseroan juga melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap Perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi standar etika kerja yang tinggi, termasuk melarang keras praktik mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari Perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati hak-hak setiap individu, selaras dengan ketentuan hukum dan standar internasional terkait ketenagakerjaan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Perseroan selalu memastikan kenyaman dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para karyawan. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMP).

SEXUAL HARASSMENT AND NON-DISCRIMINATION POLICY

The Company does not yet have an officially published anti sexual harassment and non-discrimination policy. However, the Company is committed to implementing equal rights principles in accordance with the law. Additionally, the Company prohibits all forms of discrimination, including but not limited to gender, race, religion, social status, disability, or any other background.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

In accordance with applicable labour regulations, every Company is prohibited from employing child labour and engaging in forced labour practices.

In line with labour laws, the Company is fully committed to adhering to high ethical labour standards, including a strict prohibition on child labour and forced labour practices.

To this end, the Company has set a minimum age limit for employment at 18 years old. Moreover, referring to the Labour Law, the Company has established a standard working time of 40 hours per week for all employees to prevent forced labour practices.

This policy is part of the Company's efforts to create a fair, safe, and respectful work environment for every individual, in alignment with legal provisions and international labour standards.

EMPLOYEE WELFARE

The Company ensures a comfortable and conducive work environment, particularly in terms of wages and employee benefits. In terms of employee remuneration, the Company complies with both central and regional government regulations regarding the Provincial Minimum Wage (UMP).

Berikut adalah informasi mengenai upah karyawan tetap pada tingkat terendah di setiap wilayah operasional Perseroan:

Below is information regarding the lowest wages for permanent employees in each of the Company's operational areas:

Wilayah Regional	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Level Permanent Employee Wages	Persentase Percentage
Jakarta	Rp5.396.761	Rp5.400.000	100%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Rp3.500.000	Rp3.500.000	100%

Selain itu, Perseroan juga memberikan benefit dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas catering di kantor pusat dan proyek dimana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian benefit di luar gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

In addition, the Company provides benefits and facilities at the workplace, including catering at the head office and project sites where the Company operates, along with other facilities to support employee performance. Regarding benefits outside of the basic salary, there is no significant difference. The Company also participates in the BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Agency for Employment) and BPJS Kesehatan (Social Security Agency for Health) programs.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat bekerja dengan optimal dan terlindungi dari risiko kecelakaan atau kejadian berbahaya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang berfokus pada pencapaian kesejahteraan di tempat kerja. Melalui langkah langkah preventif dan proaktif, Perusahaan berupaya menjaga keselamatan karyawan serta meningkatkan kualitas lingkungan kerja.

Dalam lingkungan pekerjaan yang berisiko tinggi seperti konstruksi dan pertambangan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi standar keselamatan dan kesehatan

ADEQUATE AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

Occupational Health and Safety Policy (OHS)

The Company does not yet have an officially published OHS policy. However, the Company is committed to creating a safe, comfortable, and conducive work environment for all employees. This aims to ensure they can work optimally and be protected from accident or hazard risks. As part of this commitment, the Company consistently implements the Occupational Health and Safety (OHS) program, focusing on achieving well-being in the workplace. Through preventive and proactive measures, the Company strives to maintain employee safety and enhance the quality of the working environment.

In high-risk work environments such as construction and mining, the Company remains committed to complying with applicable health and safety standards. Law No. 13 of 2003 on

kerja yang berlaku. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi dasar bagi penerapan kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan, termasuk kebijakan terkait upah minimum, program jaminan hari tua, dan lainnya. Selain itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi perhatian serius Perusahaan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Manpower serves as the foundation for the Company's labour policies, including those related to minimum wages, pension programs, and more. Moreover, aspects of Occupational Health and Safety are a serious concern for the Company, reflected in the implementation of a Safety and Health Management System (SMK3).

Komitmen Perusahaan terhadap kebijakan ketenagakerjaan juga tercermin dalam penguatan struktur K3 dan implementasinya di lapangan. Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya aspek-aspek tersebut.

The Company's commitment to labour policies is also reflected in strengthening the OHS structure and its implementation in the field. The Company always prioritizes occupational safety and health through various programs aimed at increasing employee awareness of these aspects.

Perseroan terus meningkatkan kesadaran tentang risiko yang dapat membahayakan karyawan, mitra kerja, dan stakeholders lainnya, baik di proyek maupun kantor pusat. Melalui kebijakan ini, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif.

The Company continues to raise awareness of the risks that may endanger employees, business partners, and other stakeholders, both at project sites and the head office. Through this policy, it is hoped that a safer, healthier, and more productive work environment will be created.

Kecelakaan Kerja

Berikut adalah data kecelakaan kerja yang dialami oleh PT Tri Oetama Persada (entitas anak) pada tahun 2025:

Workplace Accidents

Here is the work accident data experienced by PT Tri Oetama Persada (subsidiary) in 2025:

Keterangan Description	Satuan Unit	Total
Kecelakaan kerja Ringan Work Accident	Kali Times	0
Kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal A serious work accident resulting in severe injuries or fatalities.	Kali Times	0

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company is committed to enhancing employee competencies through various training programs designed to develop skills and knowledge in line with the Company's needs and industry developments.

Berikut adalah data terkait pelatihan pegawai Perseroan pada tahun 2025:

Below is the data related to employee training in 2025:

Keterangan	Satuan Unit	Total	Description
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	Jam Hours	8	Average training hours per employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Pegawai Employees	4	Number of employees participating in the training program
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan	%	31%	Percentage of employees participating in the training

DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Keberadaan suatu Perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, namun juga menyangkut tanggung jawabnya kepada banyak pihak. Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, masyarakat luas, lingkungan atau komunitas, konsumen, dan karyawannya. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).

IMPACT OF COMPANY OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY

The presence of a company is not solely for the purpose of generating profit, but also involves its responsibility to various stakeholders. A company has obligations to all of its stakeholders, including the government, the broader public, the environment or community, consumers, and its employees. As an integral part of society, the company is committed to maintaining good relationships with the community through the implementation of corporate social responsibility (CSR) and environmental programs.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.pkpk-tbk.co.id) pada laman "Hubungi Kami" atau melalui surel pada alamat corsec@pkpk-tbk.co.id.

COMMUNITY COMPLAINTS

The company provides a platform for community complaints, covering social and environmental issues in the operational areas, through its website (www.pkpk-tbk.co.id) on the "Contact Us" page or via email at corsec@pkpk-tbk.co.id.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program TJSL yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berikut adalah kontribusi Perseroan terhadap TPB:

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In 2025, the company implemented CSR programs that support community empowerment and align with the Sustainable Development Goals (SDGs). The following are the company's contributions to the SDGs:

Kontribusi Perseroan terhadap TPB
the company's contributions to the SDGs

Menebar Kepedulian, Merajut Kebersamaan di Hari Raya Idul Adha
Sharing Kindness, Strengthening Togetherness on Eid al-Adha





Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sekaligus dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), PT Tri Oetama Persada melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berupa penyerahan bantuan hewan qurban kepada masyarakat Desa Buhut Jaya, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas. Program ini dilaksanakan pada Juni 2025, bertepatan dengan perayaan Hari Raya Idul Adha 1446 H, sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar wilayah operasi.

Melalui kegiatan ini, perusahaan berkontribusi terhadap TPB 2 (Tanpa Kelaparan) dan TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dengan menyediakan sumber pangan bergizi yang dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat implementasi TPB 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dengan mendorong terbentuknya lingkungan sosial yang harmonis, inklusif, dan berdaya.

Bantuan qurban ini tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan seremonial keagamaan, tetapi juga sebagai sarana mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta memperkokoh nilai-nilai sosial dan spiritual di tengah komunitas. Kegiatan ini mencerminkan keyakinan perusahaan bahwa keberlanjutan tidak hanya bergantung pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial dan keharmonisan lingkungan. Melalui semangat kolaborasi dan tanggung jawab berkelanjutan, PT Tri Oetama Persada berkomitmen untuk terus memperluas dampak positif program TJSL yang sejalan dengan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), guna menciptakan nilai bersama (*shared value*) antara perusahaan dan masyarakat di wilayah operasionalnya.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sekaligus dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), PT Tri Oetama Persada melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berupa penyerahan bantuan hewan qurban kepada masyarakat Desa Buhut Jaya, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas. Program ini dilaksanakan pada Juni 2025, bertepatan dengan perayaan Hari Raya Idul Adha 1446 H, sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar wilayah operasi.

Melalui kegiatan ini, perusahaan berkontribusi terhadap TPB 2 (Tanpa Kelaparan) dan TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dengan menyediakan sumber pangan bergizi yang dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat implementasi TPB 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dengan mendorong terbentuknya lingkungan sosial yang harmonis, inklusif, dan berdaya.

Bantuan qurban ini tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan seremonial keagamaan, tetapi juga sebagai sarana mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta memperkokoh nilai-nilai sosial dan spiritual di tengah komunitas. Kegiatan ini mencerminkan keyakinan perusahaan bahwa keberlanjutan tidak hanya bergantung pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial dan keharmonisan lingkungan. Melalui semangat kolaborasi dan tanggung jawab berkelanjutan, PT Tri Oetama Persada berkomitmen untuk terus memperluas dampak positif program TJSL yang sejalan dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs), guna menciptakan nilai bersama (shared value) antara perusahaan dan masyarakat di wilayah operasionalnya.

Kontribusi Perseroan terhadap TPB
the company's contributions to the SDGs

Peduli Sesama, Tangguh Hadapi Bencana
Caring for Communities, Strengthening Resilience Against Disasters





Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PT Tri Oetama Persada melaksanakan program tanggung jawab sosial melalui penyaluran bantuan kepada korban banjir di Kecamatan Montallat. Kegiatan ini merupakan bentuk solidaritas perusahaan terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam sekaligus komitmen untuk hadir di tengah situasi darurat. Pelaksanaan program dilakukan bersama para mitra kerja sebagai langkah kolaboratif untuk mempercepat proses pemulihan di wilayah terdampak. Melalui sinergi ini, perusahaan berharap dapat memberikan bantuan yang tepat sasaran dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan.

Program ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-11 tentang Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan serta TPB ke-13 tentang Penanganan Perubahan Iklim. Melalui kegiatan ini, perusahaan berupaya meningkatkan ketahanan sosial masyarakat terhadap risiko bencana dan mendorong kolaborasi lintas sektor dalam menghadapi tantangan lingkungan. Upaya tanggap darurat ini menjadi bagian penting dari komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Bantuan yang diberikan meliputi kebutuhan logistik dasar bagi warga terdampak, dengan tujuan meringankan beban mereka selama masa pemulihan. Lebih dari sekadar aksi kemanusiaan, kegiatan ini juga mencerminkan nilai-nilai tanggung jawab sosial yang telah melekat dalam budaya perusahaan. PT Tri Oetama Persada meyakini bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari hasil ekonomi, tetapi juga dari kemampuan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial dan kemanusiaan. Ke depan, perusahaan akan terus memperkuat pelaksanaan program TJSL yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui semangat kebersamaan, empati, dan kolaborasi, PT Tri Oetama Persada berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

As a manifestation of its concern for surrounding communities, PT Tri Oetama Persada implemented a social responsibility program by providing assistance to flood victims in Montallat District. This initiative reflects the company's solidarity with communities affected by natural disasters and its commitment to being present in times of need. The program was carried out in collaboration with partner companies as a joint effort to accelerate recovery in affected areas. Through this synergy, the company aims to ensure that the support provided is both effective and impactful for those in need.

The initiative also contributes to the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 11 on Sustainable Cities and Communities and SDG 13 on Climate Action. By implementing this program, the company strengthens community resilience to disaster risks and promotes cross-sector collaboration in addressing environmental challenges. This emergency response effort forms an integral part of the company's long-term commitment to creating sustainable value for communities around its operations.

The assistance included essential logistical supplies for affected residents, intended to ease their burden during the recovery phase. Beyond a humanitarian response, this activity embodies the companies deeply rooted social responsibility values. PT Tri Oetama Persada believes that true business success is defined not only by economic performance but also by the ability to make a positive difference in people's lives and the environment. Moving forward, the company will continue to strengthen the implementation of sustainability-oriented CSR programs focused on community welfare. Through a spirit of empathy, collaboration, and shared growth, PT Tri Oetama Persada remains committed to fostering lasting and harmonious relationships with all stakeholders.

Kontribusi Perseroan terhadap TPB
the company's contributions to the SDGs

Membangun Akses, Menghubungkan Harapan
Building Access, Connecting Communities





Sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Tri Oetama Persada melaksanakan kegiatan perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat serta mendukung kelancaran mobilitas ekonomi dan sosial di kawasan tersebut. Pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan tenaga kerja lokal, sehingga turut memberikan dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat sekitar.

Melalui kegiatan ini, perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-9 tentang Industri, Inovasi, dan Infrastruktur serta TPB ke-11 tentang Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan. Peningkatan kualitas infrastruktur diharapkan dapat memperlancar aktivitas masyarakat, mempermudah distribusi hasil pertanian, serta memperkuat konektivitas antar wilayah.

Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai keberlanjutan jangka panjang melalui pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan, perusahaan memastikan bahwa setiap langkah pembangunan dilakukan secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat nyata bagi semua pihak. PT Tri Oetama Persada percaya bahwa membangun infrastruktur bukan sekadar memperbaiki jalan, tetapi juga membuka jalan bagi kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui kolaborasi dan semangat gotong royong, perusahaan terus berupaya menjadi mitra pembangunan yang andal dan berkelanjutan bagi wilayah sekitarnya.

As part of its commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL), PT Tri Oetama Persada carried out a road improvement initiative around its operational area. The activity aims to enhance community accessibility and support smoother economic and social mobility within the region. The program also involved local workers, providing additional opportunities for community empowerment and participation in sustainable development efforts.

Through this initiative, the company contributes to the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 9 on Industry, Innovation, and Infrastructure and SDG 11 on Sustainable Cities and Communities. Improved road infrastructure helps facilitate community activities, ease the distribution of agricultural products, and strengthen regional connectivity.

This program reflects the company's commitment to creating long-term sustainable value through infrastructure development that benefits local communities. By ensuring adherence to safety and environmental standards, the company guarantees that every development effort is carried out responsibly and meaningfully. PT Tri Oetama Persada believes that building infrastructure is not merely about repairing roads, but about paving the way toward social and economic progress. Through collaboration and collective effort, the company continues to serve as a reliable and sustainable development partner for surrounding communities.

Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Aspect

KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN [F.17]

Dalam upaya memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan menerapkan standar mutu yang ketat untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan memenuhi harapan pelanggan. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan keakuratan pesanan dan kelengkapan informasi spesifikasi produk serta dokumen yang diperlukan untuk setiap pesanan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN [F.26]

Perusahaan secara bertahap melakukan berbagai inovasi, baik dalam pengembangan produk, proses produksi, pengemasan, distribusi, maupun inovasi lainnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Semua produk dan layanan yang disediakan Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang berlaku, serta telah dievaluasi untuk memastikan perlindungan terhadap keselamatan pelanggan selama seluruh fase siklus hidup produk atau layanan. Evaluasi ini mencakup keamanan alat berat yang digunakan dalam proyek konstruksi dan pertambangan, serta kelayakan operasionalnya di lapangan. Perseroan juga memastikan bahwa semua kegiatan konstruksi dan pertambangan dilakukan sesuai dengan regulasi keselamatan kerja yang ketat untuk melindungi para pekerja, kontraktor, dan pelanggan yang terlibat dalam proyek.

COMMITMENT TO EQUIVALENT PRODUCTS AND/OR SERVICES FOR CUSTOMERS

In an effort to provide the best quality and service to customers, the Company applies strict quality standards to ensure that the products and services delivered meet customer expectations. Furthermore, the Company is committed to ensuring the accuracy of orders and the completeness of product specifications and the necessary documents for each order.

INNOVATION AND SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT

The Company gradually implements various innovations, both in product development, production processes, packaging, distribution, and other innovations related to social and environmental responsibility (CSR).

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

All products and services provided by the Company comply with applicable safety and security standards and have been evaluated to ensure the protection of customer safety throughout the entire product or service lifecycle. This evaluation includes the safety of heavy equipment used in construction and mining projects, as well as its operational feasibility in the field. The Company also ensures that all construction and mining activities are conducted in accordance with strict occupational safety regulations to protect workers, contractors, and customers involved in the projects.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada keluhan yang diterima terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan serta layanan yang diberikan oleh Perusahaan

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Perusahaan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, tidak ada produk atau jasa yang ditarik kembali atau dibatalkan, baik berdasarkan pengaduan konsumen maupun regulasi yang berlaku.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap pelanggan terkait kualitas produk dapat dilihat dari kontrak-kontrak baru serta kelangsungan kontrak yang ada. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menjaga kepuasan pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka dengan baik.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan. Untuk itu, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan melalui surel (corsec@pkpk-tbk.co.id). Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dari waktu ke waktu dan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

As of the end of 2025, no complaints have been received regarding negative impacts from the products produced or services provided by the Company.

RECALLED PRODUCTS

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and align with customer needs and expectations. Throughout 2025, no products or services have been recalled or cancelled, either based on consumer complaints or applicable regulations.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company's success in fulfilling its responsibility towards customers in terms of product quality can be seen through new contracts and the continuation of existing contracts. This demonstrates that the Company has successfully maintained customer satisfaction and met their needs effectively.

CONSUMER PROTECTION

The Company is committed to providing the best quality and service to customers, always prioritizing customer satisfaction. To this end, the Company provides communication channels for customers via email (corsec@pkpk-tbk.co.id). Additionally, the Company continually strives to improve service over time and places customer satisfaction as a top priority.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

The Company has not engaged the services of an independent assurance provider for the 2025 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is true and accurate.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Paragon Karya Perkasa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners on The Responsibility for The 2025 Annual Report and Sustainability of PT Paragon Karya Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Paragon Karya Perkasa Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report and Sustainability of PT Paragon Karya Perkasa Tbk for the year of 2025 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, April 27, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Suki
Komisaris Utama
President Commissioner



Lee Yaw Loong Francis
Komisaris
Commissioner



Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

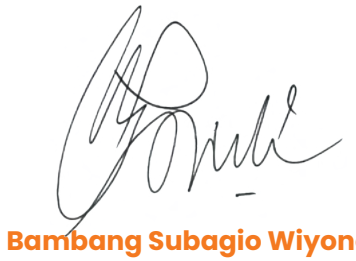

Bambang Subagio Wiyono
Direktur
Director



Agus Satria Utara
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	166
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	165
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	165
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	166
C. Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha Business Scale	10
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	64
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	14
D. Penjelasan Direksi | Elaboration of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	170
E. Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	175
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	60
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	179
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	182
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	182
F. Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	166

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	184
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	184
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
Aspek Umum | General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	189
Aspek Energi | Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	185
Aspek Material | Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	185
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	185
Aspek Air | Water Aspect		
F.8	Penggunaaan Air Water Consumption	187
Aspek Keanekaragagaman Hayati | Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	189
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	189
Aspek Emisi | Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	185
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	185
Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	188
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	188
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	188
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	189
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	198
Aspek Ketenagakerjaan| Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	189
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	191
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	191

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	192
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	193
Aspek Masyarakat | Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	194
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	194
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	194
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	198
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	198
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	199
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	199
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	199
G. Lain-Lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	200
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	207
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	200
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	203

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report.

PROFIL ANDA
Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

No Telp/Hp :
Phone/Mobile Number

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders Group

- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Asosiasi / Association
- ◯ Akademisi / Academic
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please state
- ◯ Pemegang Saham / Investor
- ◯ Pelanggan / Customer
- ◯ Masyarakat / Public
- ◯ Karyawan / Employee
- ◯ Media Masa / Massa Media
- ◯ Mitra Kerja (Vendor & Supplier) / Business Partner (Vendor & Supplier)

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

Bagian Chapter	1	2	3	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance				
Kinerja Sosial Social Performance				
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility				

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

PT Paragon Karya Perkasa Tbk

The Bellezza Permata Hijau Office Tower, Lantai 15, 15 OF-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, RT 005/RW 002
Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12210, Indonesia

Telp: 021-29181077
Email: corsec@pkpk-tbk.co.id

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	9 - 117

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

ISO 37001:2016

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
PT PARAGON KARYA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Haryanto Sofian
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Villa Jatibening Tol Blok BE/7, RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede
   Nomor Telepon : 021-29181077
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agus Satria Utara
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pengadengan Utara Raya No. 9 RT 011/006, Kelurahan Pengandengan, Kecamatan Pancoran
   Nomor Telepon : 021-29181077
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
PT PARAGON KARYA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below :

1. *Name* : *Haryanto Sofian*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Villa Jatibening Tol Blok BE/7, RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede*
   Telephone Number : *021-29181077*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Agus Satria Utara*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Jl. Pengadengan Utara Raya, No. 9 RT 011/006, Kelurahan Pengandengan, Kecamatan Pancoran*
   Telephone Number : *021-29181077*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

Jakarta,
11 Maret 2026/
March 11, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Haryanto Sofian	Agus Satria Utara
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00035/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Paragon Karya Perkasa Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00035/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2026

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(formerly PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Paragon Karya Perkasa Tbk and Subsidiaries (The Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including material accounting policy information.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah

Lihat Catatan 2n (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 8 (Aset Tetap), Catatan 9 (Aset Pertambangan) dan Catatan 10 (Aset Aktivitas Pengupasan Tanah) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah masing-masing sebesar Rp 76.522.503 ribu, Rp 291.482.461 ribu dan Rp 113.886.749 ribu.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activity Assets

Refer to Note 2n (Material Accounting Policy Information - Impairment of Non-Financial Assets), Note 8 (Fixed Assets), Note 9 (Mine Properties) and Note 10 (Stripping Activity Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded the carrying value of fixed assets, mine properties and stripping activity assets amounting to Rp 76,522,503 thousand, Rp 291,482,461 thousand and Rp 113,886,749 thousand, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets, mine properties and stripping activity assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets, and stripping activity assets mine properties.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets, mine assets and stripping activity assets are appropriate and applied appropriately.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' Financial Reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence No.* 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

11 Maret 2026/*March 11, 2026*

00035

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	31.702.176	47.496.043	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:	2 & 5			*Trade Receivables:*
- Pihak Berelasi	6	8.436.000	-	*- Related Party*
- Pihak Ketiga		228.039	50.973.026	*- Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	3.316.153	26.010	*Other Receivables from Third Parties*
Piutang Retensi:	2			*Retention Receivables:*
- Pihak Berelasi	6	400.000	1.942.500	*- Related Party*
- Pihak Ketiga		394.290	454.290	*- Third Parties*
Persediaan	2 & 7	20.998.327	44.377.737	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	2 & 15	28.182.603	27.481.967	*Prepaid Tax*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2	22.755.091	1.659.087	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		116.412.679	174.410.660	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	2	444.444	222.222	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 12.035.812 (2024: Rp 10.596.728)	2 & 8	76.522.503	63.024.626	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 12,035,812 (2024: Rp 10,596,728)*
Aset Pertambangan - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 6.091.925 (2024: Rp 1.494.900)	2 & 9	291.482.461	289.735.273	*Mine Properties - Net of Accumulated Amortization of Rp 6,091,925 (2024: Rp 1,494,900)*
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 8.184.967 (2024: Rp 1.342.816)	2 & 10	113.886.749	57.350.728	*Stripping Activity Assets - Net of Accumulated Amortization of Rp 8,184,967 (2024: Rp 1,342,816)*
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	2,11&29	27.154.725	18.213.934	*Reclamation Guarantee and Post-Mining*
Goodwill	2 & 12	1.558.333	1.558.333	*Goodwill*
Aset Pajak Tangguhan	15	425.938	287.751	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	31.268	35.018	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		511.506.421	430.427.885	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		627.919.100	604.838.545	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha:	2 & 13			*Trade Payables:*
- Pihak Berelasi	6	-	2.433.642	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		26.776.596	83.323.498	*- Third Parties*
Utang Lain-lain:	2 & 14			*Other Payables:*
- Pihak Berelasi	6	268.430.788	228.430.788	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		12.566.734	20.822.672	*- Third Parties*
Utang Pajak	2 & 15	2.001.274	6.196.516	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	306.960	949.076	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pendapatan		3.202.830	3.553.246	*Advance from Customer*
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 8	131.001	-	*Finance Lease Liabilities - Current Maturities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		313.416.183	345.709.438	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2	53.397	139.507	*Provision for Environmental and Reclamation*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	2.536.940	2.829.081	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 8	187.367	-	*Finance Lease Liabilities - Net of Current Maturities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.777.704	2.968.588	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		316.193.887	348.678.026	*Total Liabilities*

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham Modal Dasar - 1.500.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham	17	240.000.000	240.000.000	*Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share Authorized - 1,500,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	2 & 18	108.983.186	108.983.186	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba (Rugi):				*Retained Earnings (Deficit):*
- Ditentukan Penggunaannya		1.000.000	1.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(91.109.802)	(129.524.060)	*- Unappropriated*
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		258.873.384	220.459.126	*Equity atrributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2 & 19	52.851.829	35.701.393	*Non Controlling Interest*
Total Ekuitas		311.725.213	256.160.519	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		627.919.100	604.838.545	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2,6&20	749.374.529	244.822.021	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,6&21	(533.075.149)	(151.588.661)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		216.299.380	93.233.360	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 22	(152.245.118)	(56.361.149)	*Operating Expenses*
Beban Pajak Final	2 & 15	(637.500)	(742.078)	*Final Tax Expenses*
Beban Keuangan	2 & 23	(145.875)	(126.258)	*Financial Expenses*
Rugi Penjualan Aset Tetap	8	-	(14.326.891)	*Loss on Sale of Fixed Assets*
Pemulihan Imbalan Kerja	16	184.624	-	*Recovery of Employee Benefits*
Despatch		2.362.360	232.839	*Despatch*
Penghasilan Keuangan	2 & 23	1.323.908	1.277.628	*Financial Income*
Pendapatan Sewa	2	2.950.116	-	*Rental Income*
Beban Pajak		(43.008)	(1.000.495)	*Tax Expenses*
Lain-lain - Neto		725.333	1.555.802	*Others - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		70.774.220	23.742.758	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 15	(15.028.865)	(7.855.618)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN		55.745.355	15.887.140	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 16	(223.483)	230.894	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 15	42.822	-	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.564.694	16.118.034	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		38.595.027	6.595.329	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		17.150.328	9.291.811	*Non-Controlling Interest*
Total		55.745.355	15.887.140	*Total*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		38.414.258	6.826.362	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		17.150.436	9.291.672	*Non-Controlling Interest*
Total		55.564.694	16.118.034	*Total*
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM (NILAI PENUH)	2 & 26	32,16	5,50	***INCOME PER SHARE FOR THE YEAR (FULL AMOUNT)***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas *Merging Entities*/ *Equity on Merging Entities*	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficits)		Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan *Penggunaannya*/ *Appropriated*	Belum Ditentukan *Penggunaannya*/ *Unappropriated*				
SALDO PER 1 JANUARI 2024		240.000.000	138.712.351	161.680.557	1.000.000	(136.350.422)	405.042.486	-	405.042.486	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
PEMBALIKAN ATAS EKUITAS MERGING ENTITIES		-	-	(161.680.557)	-	-	(161.680.557)	-	(161.680.557)	***RESERVAL OF EQUITY ON MERGING ENTITIES***
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	18	-	(29.729.165)	-	-	-	(29.729.165)	-	(29.729.165)	***DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		-	-	-	-	-	-	26.409.721	26.409.721	***NON-CONTROLLING INTEREST FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	6.595.329	6.595.329	9.291.811	15.887.140	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,15&16	-	-	-	-	231.033	231.033	(139)	230.894	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		240.000.000	108.983.186	-	1.000.000	(129.524.060)	220.459.126	35.701.393	256.160.519	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	38.595.027	38.595.027	17.150.328	55.745.355	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,15&16	-	-	-	-	(180.769)	(180.769)	108	(180.661)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		240.000.000	108.983.186	-	1.000.000	(91.109.802)	258.873.384	52.851.829	311.725.213	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	5,6&20	792.935.600	200.093.934	*Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(715.310.732)	(185.855.793)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(27.546.102)	(17.522.761)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan Kas Lainnya		5.878.005	661.888	*Cash Received from Others*
Penerimaan Penghasilan Keuangan		1.323.908	1.277.628	*Receipts from Financial Income*
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		57.280.679	(1.345.104)	*Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(19.763.698)	(3.061.941)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		37.516.981	(4.407.045)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	8	(14.526.046)	(46.188.556)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Pertambangan	9	(6.344.213)	(81.419.627)	*Acquisition of Mine Properties*
Perolehan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	10	(63.378.172)	(58.693.544)	*Acquisition of Stripping Activity Assets*
Penjualan Aset Tetap	8	-	22.100.000	*Sale of Fixed Assets*
Investasi Entitas Anak	1	-	(165.000.000)	*Investment in Subsidiaries*
Penambahan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	11	(8.940.791)	(3.913.626)	*Increase in Reclamation Guarantee and Post-Mining*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(93.189.222)	(333.115.353)	*Net Cash Used in Investing Activities*

PT PARAGON KARYA PERKASA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	6 & 14	40.000.000	178.932.549	*Increase of Other Payables to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan		(92.547)	-	*Payment of Finance Lease Liabilities*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa Pembiayaan		(29.079)	-	*Payment of Interest on Finance Lease Liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		39.878.374	178.932.549	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(15.793.867)	(158.589.849)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		47.496.043	206.085.892	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		31.702.176	47.496.043	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H., Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 114 tanggal 10 Juni 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Paragon Karya Perkasa Tbk serta merubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038496.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01. 01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 14, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 114 dated June 10, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the changes in the Company's name to PT Paragon Karya Perkasa Tbk and the amendment of Article 1 Paragraph 1 of the Company's articles of Association. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0038496.AH.01.02 Tahun 2025 dated June 13, 2025.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, pertambangan, panas bumi, instalasi minyak dan gas serta mekanikal dan usaha penunjang dalam bidang konstruksi gedung, jasa pekerja konstruksi pabrikasi bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, sentral telekomunikasi, instalasi, pengerukan, pembongkaran, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), rangka dan atau atap, kerangka baja, dan konstruksi khusus lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lainnya.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Putra Bangsa (d/h PT Deli Pratama Batubara), berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah Deli International Resources, Pte., Ltd., berkedudukan di Singapura.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in construction. To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities in the field of oil and gas civil building construction, mining, geothermal, oil and gas installations as well as mechanical and supporting businesses in the field of building construction, building fabrication construction worker services, civil building construction, irrigation and drainage network construction, telecommunication central, installation, dredging, demolition, floor, wall, sanitary and ceiling equipment, painting, foundation and pile installation, scaffolding, trusses and/or roofs, steel frames, and other special constructions that cannot be classified elsewhere.

Currently, the Company engages in the construction services.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company immediate holding entity is PT Deli Putra Bangsa (formerly PT Deli Pratama Batubara), domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is Deli International Resources, Pte., Ltd., domiciled in Singapore.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam–LK) No. S-3178/BL/ 2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsoliasian meliputi Laporan Keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya dengan rincian sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration has become effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against the amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in the current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S-154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries detailed as follows:

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*						
- PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)	Jakarta	Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting*	99,94%	99,94%	603.765.795	578.017.159

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*
Pemilikan Tidak Langsung melalui BHS/ *Indirect Ownership through BHS*						
- PT Tri Oetama Persada (TOP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	70,00%	70,00%	602.152.028	576.363.332

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan melakukan pembelian saham milik PT Deli Putra Bangsa (Pihak Sepengendali) sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BHS dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat BHS adalah sebesar Rp 29.729.165, dicatat dalam akun selisih nilai transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam Ekuitas.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham BHS adalah sebagai berikut:

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 26 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchase shares owned by PT Deli Putra Bangsa (a party under Common Control) of 14,991,000 shares or 99.94% of all issued and fully paid shares in BHS with a transaction value of Rp 165,000,000. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of BHS net assets amounted to Rp 29,729,165 recorded in the difference in value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid in Capital in Equity.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of BHS's shares is as follows:

Imbalan yang Dialihkan	165.000.000	*Consideration Transferred*
Nilai Buku	(135.270.835)	*Book Value*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	29.729.165	*Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan BHS bergerak dalam bidang kegiatan perdagangan besar berbagai macam barang dan bidang konsultan manajemen. Pada saat ini, BHS belum beroperasi secara komersial dan hanya melakukan aktivitas investasi. BHS berdomisili dan berkantor pusat di Grand ITC Permata Hijau Lt.8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 54, tanggal 20 April 2009 dari Notaris Robert Purba S.H., BHS membeli saham TOP sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan USD 250.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 30 Desember 2020 oleh Notaris Dian Fitriana, S.H., M.Kn., pemegang saham TOP menyetujui peningkatan modal dasar TOP dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 110.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000 menjadi Rp 110.000.000, di mana diambil bagian oleh BHS sebesar Rp 76.650.000 dan PT Bara Utama Sentosa sebesar Rp 32.850.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004103.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Ruang lingkup kegiatan TOP bergerak dalam bidang pertambangan batubara. TOP beroperasi secara komersial sejak April 2024. TOP berdomisili di Grand ITC Permata Hijau Lt. 8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Continued)

The scope of its activities are engaging in the large-scale trading of various kinds of goods and engaging in management consulting. At present, BHS has not commenced commercial operations and only act in investing activities. BHS is domiciled and the head office is at Grand ITC Permata Hijau 8th Floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 54 dated April 20, 2009 of Notary Robert Purba S.H., BHS purchased 350 shares of TOP or equivalent to USD 250,000.

Based on Notarial Deed No. 35 dated December 30, 2020, of Notary Dian Fitriana, S.H., M.Kn., TOP stockholders approved the increase in TOP authorized capital from Rp 2,000,000 to Rp 110,000,000 and paid-in capital from Rp 500,000 to Rp 110,000,000, which was taken by BHS by Rp 76,650,000 and PT Bara Utama Sentosa by Rp 32,850,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004103.AH.01.02 Tahun 2021 dated January 21, 2021.

The scope of its activites are engaging coal mining. TOP commenced commercial operations since April 2024. TOP is domiciled in Grand ITC Permata Hijau 8th floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 114 tanggal 10 Juni 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 114 dated June 10, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 was as follows:

Komisaris Utama	:	Suki	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Lee Yaw Loong Francis	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Subagio Wiyono	:	*Directors*
		Agus Satria Utara		

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 153 dated May 28, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Suki	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Subagio Wiyono	:	*Directors*
		Agus Satria Utara		

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/SK/DEKOM-PKPK/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 012/SK/DEKOM-PKPK/VI/2025 dated June 17, 2025, the structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 was as follows:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Head*
Anggota	:	Ferianto	:	*Members*
		Ari Binsar		

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Head*
Anggota	:	Ferianto	:	*Members*
		Sabina Aulia		

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 014/DIR-PKPK/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Fransiska Setiawan	:	*Corporate Secretary*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Irma Euginia	:	*Corporate Secretary*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 007/DIR-DEKOM/PKPK/IV/2025 tanggal 24 April 2025, Audit Internal Perseroan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bagoes Adiyoga Koesasi	:	*Head*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 008/DIR-PKPK/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Meilisa Godjali	:	*Head*

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 135 dan 110 karyawan (Tidak Diaudit).

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28, 2024, the structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:

Based on the Letter of Appoinment No. 014/DIR-PKPK/VIII/2025 dated August 1, 2025, the Corporate Secretary as of December 31, 2025 is as follows:

Based on the Letter of Appoinment No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Corporate Secretary as of December 31, 2024 is as follows:

Based on the Letter of Appoinment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 007/DIR-DEKOM/PKPK/IV/2025 dated April 24, 2025, the Company's Internal Audit as of December 31, 2025 is as follows:

Based on the Letter of Appoinment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 008/DIR-PKPK/V/2024 dated May 7, 2024, the Company's Internal Audit as of December 31, 2024 is as follows:

The Company and Subsidiares as of December 31, 2025 and 2024, had 135 and 110 employees, each (Unaudited).

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.321.800 dan Rp 5.313.600 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 267/Distamben tahun 2011 tanggal 20 Juli 2011, tentang persetujuan izin Produksi Pertambangan Batubara kepada TOP dengan luas areal 10.000 Ha di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Lisensi ini berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

TOP

Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*	Terduga/ *Inferred*	Jumlah/ *Total*	Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*
99,0	192,0	133,0	424,0	50,0	14,0

* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 25 September 2023 (dalam metrik ton) (Tidak Diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih yang tercantum di dalam laporan keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Gamet Nugroho dan Lukman El Hakim yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person, istilah yang didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 4,321,800 and Rp 5,313,600 for the years end ended December 31, 2025 and 2024, each.

e. Mining Business Permits

Based on the Decision of the Regent of Kapuas No. 267/Distamben year 2011 dated July 20, 2011 concerning Approval of the License of Coal Mining Production to TOP for a total area of 10,000 Ha located in Kapuas Regency, Central Kalimantan. The license in valid for 20 years and can be extended twice.

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

TOP

* *Based on the Independent Qualified Official Report dated September 25, 2023 (in metric tons) (Unaudited).*

The information in these financial statements that relates to mineral resources or ore reserves is based on the information compiled by Gamet Nugroho and Lukman El Hakim, members of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person, a term defined in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 11 Maret 2026.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which were completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 11, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang disusun dengan menggunakan metode Langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Sharia Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents are prepared using the Direct method and classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.*

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amendemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)

- *PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.*

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Consolidated Financial Statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manages their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables from third parties, other non-current assets - guarantee deposit and reclamation guarantee and post-mining were included in this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya – jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables, retention receivables, other receivables from third parties, other non current assets – guarantee deposits and reclamation guarantee and post-mining.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial assets are derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease liabilities and provisi for environmental and reclamation classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Piutang Retensi

Piutang rentensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

h. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

h. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

i. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang. Persediaan batubara mencakup biaya produksi, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal is includes all cost of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal business activities, less the estimated completion costs and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

***Exploration* and Evaluation Expenditures**

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Karena aset ekplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainnya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with theexpenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan rencana produksi.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan Mess dan Prasarana	20 tahun
Alat Berat	8 tahun
Kendaraan	8 tahun
Inventaris Kantor	4 tahun
Peralatan dan Perabotan	4 tahun
Peralatan Mess	4 tahun

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of production plan.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciation using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Mess Buildings and Infrastructure	*20 years*
Heavy Equipment	*8 years*
Vehicle	*8 years*
Office Equipment	*4 years*
Furniture and Fixtures	*4 years*
Mess Equipment	*4 years*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the periods.

l. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in the useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Intangible Assets (Continued)

Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on the acquisition of the subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of the subsidiary, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

o. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.

ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan batubara diakui pada saat pengendalian telah beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui ketika produk dimuat di kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transcation analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.

2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.

5. Recognize revenue when peformance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time.

Revenue from coal sales is recognized when control has transferred to the customer. Control is considered to have transferred, and sales revenue is recognized when the product is loaded onto vessel for shipment to the destination port or the customer's location.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan dan Entitas Anak manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company and Subsidiaries adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company and Subsidiaries with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company and Subsidiaries to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Company and Subsidiaries present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024	
1 USD	16.782	16.162	*USD 1*

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tesebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the period.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

r. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;
ii) Has significant influence over the reporting entity; or
iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Related Party Transactions (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

s. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan dari jasa konsultasi konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 6% atas kualifikasi jasa konsultasi konstruksi yang tidak memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) atau Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Related Party Transactions (Continued)

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

s. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.

Income tax from construction consulting services is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 6% on qualification of construction consulting services that not holding a Business Entitiy Certificate (SBU) or a Certificate of Work Competency (SKK).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Taxation (Continued)

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitas dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

t. Provision for Environmental and Reclamation

Provision is recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

u. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja ("UU") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Provision for Environmental and Reclamation (Continued)

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (then "Job Creation Law") No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

x. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

x. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval "SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities.

y. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Condolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries' determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan faktafakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liablitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Kas	232.211	108.922	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.107.701	10.233.626	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	36.677	2.253.978	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.473	825.732	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.254.538	391.753	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.481	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.548	653.341	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.028	12.526.210	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total Bank	17.469.965	26.887.121	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Bank Central Asia Tbk	14.000.000	14.500.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Deposito Berjangka	14.000.000	20.500.000	*Total Time Deposits*
Total Kas dan Setara Kas	31.702.176	47.496.043	*Total Cash and Cash Equivalents*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu - tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 2,03% - 4,56% dan 2,40% - 3,76% pada tahun 2025 dan 2024.

The time deposits were placed for one - three months maturity periods with earnings interest at 2.03% - 4.56% and 2.40% - 3.76% per annum in 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no restricted cash equivalents and all cash equivalents were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	8.436.000	-	***Related Party (Notes 6)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rundian Fuel Co., Ltd.	228.039	-	*Rundian Fuel Co., Ltd.*
Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd.	-	37.295.916	*Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd.*
PT Mahakarya Sentra Energi	-	12.411.710	*PT Mahakarya Sentra Energi*
PT Mitra Riau Pratama	-	1.265.400	*PT Mitra Riau Pratama*
Total	228.039	50.973.026	*Total*
TOTAL	8.664.039	50.973.026	*TOTAL*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut: / *The details of trade receivables by age category as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	2.004.039	6.008.368	***Not Yet Due***
Telah Jatuh Tempo:			***Past Due:***
1 - 30 Hari	1.776.000	44.831.458	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	1.776.000	133.200	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	1.776.000	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.332.000	-	*> 90 Days*
Total	8.664.039	50.973.026	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang per 31 Desember adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables by currency as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	228.039	37.295.916	*United States Dollar*
Rupiah	8.436.000	13.677.110	*Rupiah*
Total	8.664.039	50.973.026	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2025 and 2024.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Piutang Usaha			***Trade Receivables***
PT Barito Teknik Prasarana	8.436.000	-	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	1,34%	-	*Percentage to Total Assets*
Piutang Retensi			***Retention Receivables***
PT Barito Teknik Prasarana	400.000	1.942.500	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	0,06%	0,32%	*Percentage to Total Assets*
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Deli Pratama Coal	-	377.400	*PT Deli Pratama Coal*
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	-	2.056.242	*PT Mitra Jasa Sebamban Utama*
Total	-	2.433.642	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	-	0,70%	*Percentage to Total Liabilities*
Utang Lain-lain			***Other Payables***
Jangka Pendek			***Short-term***
PT Deli Pratama Nusantara	135.250.000	107.250.000	*PT Deli Pratama Nusantara*
PT Bara Utama Sentosa	115.005.000	103.005.000	*PT Bara Utama Sentosa*
PT Deli Putra Bangsa (d/h PT Deli Pratama Batubara)	18.175.788	18.175.788	*PT Deli Putra Bangsa (formerly PT Deli Pratama Batubara)*
Total	268.430.788	228.430.788	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	84,89%	65,51%	*Percentage to Total Liabilities*
Pendapatan			***Revenues***
PT Barito Teknik Prasarana	17.000.000	40.905.800	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Penjualan	2,27%	16,71%	*Percentage to Total Revenues*
Beban Pokok Pendapatan			***Cost of Revenues***
PT Deli Pratama Coal	7.875.000	26.951.485	*PT Deli Pratama Coal*
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	1,48%	17,78%	*Percentage to Total Cost of Revenues*
Beban Penjualan - Jasa Pelabuhan			***Selling Expense - Port Service***
PT Mitra Jaya Sebamban Utama	32.314.410	7.798.860	*PT Mitra Jaya Sebamban Utama*
Persentase terhadap Total Beban Penjualan	28,57%	23,72%	*Percentage to Total Cost of Selling Expenses*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Deli Putra Bangsa (d/h/*formerly* PT Deli Pratama Batubara)	Pemegang Saham Perseroan/ *The Company's Stockholder*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same controlling*	Jasa pelabuhan/*Port service.*
PT Deli Pratama Nusantara	Memilik pengendalian yang sama/*Have the same controlling*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*
PT Bara Utama Sentosa	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same controlling*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*
PT Deli Pratama Coal	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same controlling*	Sewa alat berat/*Heavy equipment rental.*
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same controlling*	Piutang usaha, piutang retensi dan pendapatan dari jasa konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/*Trade receivables*, *retention receivables and revenue from the construction services and construction consultation services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 tanggal 9 Februari 2021 antara TOP, BHS dan PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), TOP mendapatkan fasilitas pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 50.000.000 dibagi secara proporsional sesuai dengan porsi susunan saham yaitu BHS sebesar 70% atau sebesar Rp 35.000.000 dan BUS sebesar 30% atau sebesar Rp 15.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 8 Februari 2022
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum IV Perjanjian Pinjaman No. 146/ADD/TRIOP/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025 mengenai perubahan plafon kredit maksimal menjadi sebesar Rp 700.000.000 dibagi secara proposional sesuai persentase kepemilikan saham kedua pihak, jangka waktu penarikan dan pelunasan sampai 31 Desember 2026 dan pelunasan dilakukan secara transfer. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang ke BUS sebesar Rp 115.005.000 dan Rp 103.005.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional TOP sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/BHS-DPB/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara BHS dan PT Deli Putra Bangsa ("DPB") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 110.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 2 Januari 2023
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Loan Agreement No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 dated February 9, 2021 among TOP BHS and PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), the TOP obtain a loan facility with the following conditions:

- *Credit Limit : Rp 50,000,000, divided proportionally according to Stockholders' portions, i.e., BHS has 70% or amounting to Rp 35,000,000 and BUS has 30% or amounting Rp 15,000,000*
- *Term of Payment : February 8, 2022*
- *Bear no interest charges.*
- *The loan repayment can be made by converting the outstanding loan into paid-in capital.*

The Agreement was last amended in Addendum IV Loan Agreement No. 146/ADD/TRIOP/XII/2025 dated December 29, 2025 regarding changes in the credit limit amounting to Rp 700,000,000 divided proportionally according to stockholder's portion, withdrawal and term of payment period until December 31, 2026 and repayment is made by transfer. As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding payables to BUS amounted to Rp 115,005,000 and Rp 103,005,000.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPB/I/2022 dated January 3, 2022 among BHS and PT Deli Putra Bangsa ("DPB") with the following conditions:

- *Credit Limit : Rp 110,000,000*
- *Term of Payment : January 2, 2023*
- *Bear no interest charges.*
- *The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum III Perjanjian No. 002/ADD/BHS/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025 mengenai penambahan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, saldo utang sebesar Rp 49.970.000 telah dikonversi menjadi setoran modal BHS.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang ke DPB sebesar Rp 18.175.788.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional TOP sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/ BHS-DPN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 antara BHS dan PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 100.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 31 Juli 2025
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 001/ADD/BHS/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 mengenai perubahan jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Juli 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang ke DPN sebesar Rp 135.250.000 dan Rp 107.250.000.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Agreement was last amended in Addendum III Loan Agreement No. 002/ADD/ BHS/XII/2025 dated December 29, 2025 regarding additional term of payment until December 31, 2026.

On August 31, 2023, the outstanding payables amounting to Rp 49,970,000 were converted to BHS's paid-in capital.

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding payables to DPB amounted to Rp 18,175,788.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPN/ VIII/2024 dated August 1, 2024 among BHS and PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") with the following conditions:

- *Credit Limit : Rp 100,000,000*
- *Term of Payment : July 31, 2025*
- *Bear no interest charges.*
- *The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.*

The Agreement was last amended in Addendum II Loan Agreement No. 001/ADD/ BHS/VII/2025 dated July 28, 2025 regarding changes term of payment until July 31, 2026. As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding payables to DPN amounted to Rp 135,250,000 and Rp 107,250,000.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Batubara	14.635.567	41.050.834	*Coal*
Bahan Bakar	6.362.760	3.326.903	*Fuel*
Total	20.998.327	44.377.737	*Total*

Persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. / *Inventory have not been insured against losses from fire and other risk of loss.*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. / *Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2025 and 2024.*

8. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	18.734.243	3.452.778	-	-	22.187.021	*Land*
Bangunan Mess	-	-	-	42.772.579	42.772.579	*Mess Buildings*
Prasarana	9.500.000	-	-	-	9.500.000	*Infrastructures*
Alat Berat	9.840.049	-	-	-	9.840.049	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	947.636	344.008	-	-	1.291.644	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	744.791	228.818	-	-	973.609	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	1.320.978	229.565	-	-	1.550.543	*Mess Equipment*
Total Pemilikan Langsung	41.087.697	4.255.169	-	42.772.579	88.115.445	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right-of-Use - Assets***
Kendaraan	-	442.870	-	-	442.870	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian						***Asset Under Construction***
Bangunan Mess	32.533.657	10.238.922	-	(42.772.579)	-	*Mess Buildings*
Total	73.621.354	14.936.961	-	-	88.558.315	*Total*

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Prasarana	39.583	475.000	-	-	514.583	*Infrastructures*
Alat Berat	9.786.974	53.077	-	-	9.840.051	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	360.638	282.485	-	-	643.123	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	88.001	232.676	-	-	320.677	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	321.532	358.940	-	-	680.472	*Mess Equipment*
Total Pemilikan Langsung	10.596.728	1.402.178	-	-	11.998.906	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right-of-Use - Assets***
Kendaraan	-	36.906	-	-	36.906	*Vehicles*
Total	10.596.728	1.439.084	-	-	12.035.812	*Total*
Jumlah Tercatat	63.024.626				76.522.503	***Carrying Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	22.476.891	18.734.243	22.476.891	-	18.734.243	*Land*
Bangunan	21.810.109	-	21.810.109	-	-	*Buildings*
Prasarana	-	9.500.000	-	-	9.500.000	*Infrastructures*
Alat Berat	9.840.049	-	-	-	9.840.049	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	469.802	477.834	-	-	947.636	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	61.497	683.294	-	-	744.791	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	296.450	1.024.528	-	-	1.320.978	*Mess Equipment*
Total Pemilikan Langsung	54.954.798	30.419.899	44.287.000	-	41.087.697	*Total Direct Acquisitions*
Aset Dalam Penyelesaian						***Asset Under Construction***
Bangunan Mess	-	32.533.657	-	-	32.533.657	*Mess Buildings*
Total	54.954.798	62.953.556	44.287.000	-	73.621.354	*Total*

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan	7.635.109	225.000	7.860.109	-	-	*Buildings*
Prasarana	-	39.583	-	-	39.583	*Infrastructures*
Alat Berat	9.048.603	738.371	-	-	9.786.974	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	212.104	148.534	-	-	360.638	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	34.692	53.309	-	-	88.001	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	105.585	215.947	-	-	321.532	*Mess Equipment*
Total	17.036.093	1.420.744	7.860.109	-	10.596.728	*Total*
Jumlah Tercatat	37.918.705				63.024.626	***Carrying Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expense is as follows:*

	2025	2024	
Beban Pokok Pendapatan	448.910	777.954	*Cost of Revenues*
Beban Usaha	990.174	642.790	*Operating Expenses*
Total	1.439.084	1.420.744	*Total*

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tanah dan bangunan untuk tahun 2024 sebagai berikut: / *Deductions of fixed assets from direct acquisitions repreesent the sale of fixed assets land and buildings for the year 2024 with details as follows:*

Harga Jual	22.100.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	36.426.891	*Carrying Value*
Rugi Penjualan Aset Tetap	(14.326.891)	*Loss on Sale of Fixed Assets*

Pada bulan April 2024, Perseroan melakukan penjualan aset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Akta Jual Beli No. 33-46/2024 sebesar Rp 18.199.550. / *In April 2024, the Company made a sale of assets in the form of land and building located in Sungai Pinang District, Samarinda City, East Kalimantan Province based on Deed of Sale No. 33-46/2024 amounting to Rp 18,199,550.*

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 3 April 2024, Perseroan telah menjual tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Desa Tanjung Limau, Provinsi Kalimantan Timur seluas 1,7805 Ha sebesar Rp 3.900.450. / *Based on the Sale and Purchase Binding Agreement dated April 3, 2024, the Company has sold land and building located in Muara Badak District, Tanjung Limau Village, East Kalimantan Province, with an area of 1.7805 Ha for Rp 3,900,450.*

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Desember 2025 sebesar Rp 9.935.599.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

Entitas anak, TOP mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan jangka waktu selama 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun.

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2025 amounted to Rp 9,935,599.

Based on the Company and Subsidiaries' management review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2025 and 2024.

The Company and Subsidiaries' management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significants changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

The Subsidiary, TOP entered into vehicles finance lease agreements with PT Chandra Sakti Utama Leasing with a term of 3 years and a interest rate of 12% per year.

The minimum future finance lease based on the finance lease agreements as of December 31, 2025 are as follows:

PT Chandra Sakti Utama Leasing	364.878	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
Dikurangi: Beban Keuangan	(46.510)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Sewa Pembiayaan	318.368	*Present Value of Finance Lease Liabilies*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(131.001)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	187.367	*Long-term Maturities*

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

Rincian minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The minimum finance lease based on the finance lease agreements as of December 31, 2025 are as follows:

Dalam Satu Tahun	162.168	*Within One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	162.168	*Between One and Two Years*
Antara Dua dan Tiga Tahun	40.542	*Between Two and Three Years*
Total Pembiayaan Masa Mendatang	364.878	*Total Future Financing Expenses*
Dikurangi: Beban Keuangan	(46.510)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Sewa Pembiayaan	318.368	*Present Value of Finance Lease Liabilities*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(131.001)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	187.367	*Long-term Maturities*

9. ASET PERTAMBANGAN / *9. MINE PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tambang pada Tahap Produksi	287.836.798	6.344.213	-	294.181.011	*Producing Mines*
Tambang dalam Pengembangan	3.393.375	-	-	3.393.375	*Mine under Development*
Total	291.230.173	6.344.213	-	297.574.386	*Total*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Tambang pada Tahap Produksi	1.494.900	4.597.025	-	6.091.925	*Producing Mines*
Jumlah Tercatat	289.735.273			291.482.461	**Carring Value**

	2024				
	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tambang pada Tahap Produksi	-	-	287.836.798	287.836.798	*Producing Mines*
Tambang dalam Pengembangan	192.558.546	98.671.627	(287.836.798)	3.393.375	*Mine under Development*
Total	192.558.546	98.671.627	-	291.230.173	*Total*

9. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan) / *9. MINE PROPERTIES (Continued)*

	2024				
	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Tambang pada Tahap Produksi	-	1.494.900	-	1.494.900	*Producing Mines*
Jumlah Tercatat	192.558.546			289.735.273	**Carring Value**

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of December 31, 2025 and 2024.

10. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH / *10. STRIPPING ACTIVITY ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	58.693.544	63.378.172	122.071.716	***At Cost***
Akumulasi Amortisasi	1.342.816	6.842.151	8.184.967	***Accumulated Amortization***
Jumlah Tercatat	57.350.728		113.886.749	***Carrying Value***

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	-	58.693.544	58.693.544	***At Cost***
Akumulasi Amortisasi	-	1.342.816	1.342.816	***Accumulated Amortization***
Jumlah Tercatat	-		57.350.728	***Carrying Value***

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Amortization expenses of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.

10. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. STRIPPING ACTIVITY ASSETS (Continued)

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

11. RECLAMATION GUARANTEE AND POST-MINING

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.381.091	18.053.435	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.613.135	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank BPD Kalimantan Tengah	160.499	160.499	*Bank BPD Kalimantan Tengah*
Total	27.154.725	18.213.934	*Total*

Akun ini merupakan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,25% - 3,10% dan 2,25% pada tahun 2025 dan 2024.

This account represents reclamation guarantee and post-mining placed the form of a time deposits.

The time deposits were denominated in Rupiah for twelve-months maturity period. The time deposits earnings interest were 2.25% - 3.10% and 2.25% per annum in 2025 and 2024, respectively.

12. *GOODWILL*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. *GOODWILL*

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
PT Tri Oetama Persada	1.558.333	1.558.333	*PT Tri Oetama Persada*

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih PT Tri Oetama Persada, Entitas Anak. Tidak terdapat penurunan nilai goodwill per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena manajemen berkeyakinan nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan.

This account represents the difference between the consideration transferred and the fair value of the net assets of PT Tri Oetama Persada, the Subsidiary. There was no impairment of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 because the management believed that the carrying amount could be recovered.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	-	2.433.642	***Related Parties (Notes 6)***
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Dasa Intiga	12.462.000	17.252.000	*PT Dasa Intiga*
PT Timur Satria Perkasa	11.176.609	24.559.347	*PT Timur Satria Perkasa*
PT Prima Sarana Bahari	2.159.158	22.097.458	*PT Prima Sarana Bahari*
PT Sinaralam Dutaperdana II	936.094	5.909.335	*PT Sinaralam Dutaperdana II*
PT Mitra Teknik Prasarana	-	5.477.545	*PT Mitra Teknik Prasarana*
PT Petro Putra Perkasa	-	4.799.254	*PT Petro Putra Perkasa*
PT Mitra Riau Pratama	-	2.116.542	*PT Mitra Riau Pratama*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	42.735	1.112.017	*Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000, each)*
Total	26.776.596	83.323.498	*Total*
TOTAL	26.776.596	85.757.140	*TOTAL*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut: / *The details of trade payables by age category as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	11.712.362	55.758.743	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	84.978	12.018.687	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	2.517.256	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	12.794.617	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	12.462.000	5.185.093	*> 90 Days*
Total	26.776.596	85.757.140	*Total*

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah. / *All trade payables as of December 31, 2025 and 2024 and were denominated in Rupiah.*

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	268.430.788	228.430.788	***Related Parties (Note 6)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Inti Bangun Sarana	6.220.000	16.765.000	*PT Inti Bangun Sarana*
PT Timur Satria Perkasa	3.933.067	-	*PT Timur Satria Perkasa*
PT Sinergi Hutan Sejati	1.665.000	-	*PT Sinergi Hutan Sejati*
PT Gita Putra Cakrawala	-	1.040.000	*PT Gita Putra Cakrawala*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	748.667	3.017.672	*Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000, each)*
Total	12.566.734	20.822.672	*Total*
TOTAL	280.997.522	249.253.460	*TOTAL*

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Tax***
Pajak Pertambahan Nilai	28.097.728	27.397.092	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Final	84.875	84.875	*Final Income Tax*
Total	28.182.603	27.481.967	*Total*
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	447.740	448.690	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	448.101	413.075	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	675	1.058	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	175.898	193.740	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 29	18.508	5.081.428	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 25	423.452	-	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	486.900	58.525	*Final Income Tax for the Income has Not Yet Received*
Total	2.001.274	6.196.516	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo. / *Any other tax payables will be settled upon the maturity date.*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(15.124.230)	(8.143.369)	*Subsidiaries*
Total	(15.124.230)	(8.143.369)	*Total*
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	95.365	287.751	*Subsidiaries*
Total	95.365	287.751	*Total*
Total Beban Pajak	(15.028.865)	(7.855.618)	*Total Tax Expense*

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between income (loss) before tax and fiscal income (loss) is as follows:*

	2025	2024	
Laba Konsolidasian sebelum Pajak	70.774.220	23.742.758	*Consolidated Income before Tax*
Laba Entitas Anak sebelum Pajak	(72.190.819)	(38.703.200)	*Subsidiaries' Income on before Tax*
Rugi Perseroan sebelum Pajak	(1.416.599)	(14.960.442)	*Loss The Company before Tax*
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Biaya Terkait Penghasilan Final	18.097.005	57.097.415	*Expense Related to Final Income*
Biaya Pajak Terkait Penghasilan Final	637.500	742.078	*Tax Expense Related to Final Income*
Pendapatan Terkait Penghasilan Final	(17.000.000)	(42.105.800)	*Income Related to Final Income*
Pendapatan Jasa Giro	(317.906)	(773.251)	*Interest on Bank Account*
Total Beda Permanen	1.416.599	14.960.442	*Total Permanent Differences*
Total Beban Pajak	-	-	*Total Tax Expenses*
Beban Pajak Kini:			***Current Tax Expenses:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(15.124.230)	8.143.369	*Subsidiaries*
Total	(15.124.230)	8.143.369	*Total*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2025	2024	
Pajak Dibayar di Muka:			***Prepaid Taxes:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(15.105.722)	(3.061.941)	*Subsidiaries*
Total	(15.105.722)	(3.061.941)	*Total*
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:			***Income Tax Underpayment:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	18.508	5.081.428	*Subsidiaries*
Total	18.508	5.081.428	*Total*

Pajak Final / *Final Tax*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	17.000.000	42.105.800	*Income Subject to Final Income Tax*
Pajak Penghasilan Final	637.500	742.078	*Final Income Tax*
Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final			*Reconcile Income Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	58.525	146.580	*Final Income Tax Payables - Beginnings*
Pajak Penghasilan Final	637.500	742.078	*Final Income Tax*
Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong	(209.125)	(830.133)	*Final Income Tax of Service in Paid or Withheld*
Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	486.900	58.525	*Total Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received*

Saat ini, pendapatan Perseroan jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, sehingga perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Currently, Company's construction services revenues are subject to final income tax, therefore the difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Desember adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets as of December 31, are as follows:*

	2025				
	1 Januari 2025/ *January 1,2025*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perseroan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas anak	287.751	95.365	42.822	425.938	*Subsidiaries*
Total	287.751	95.365	42.822	425.938	*Total*

	2024				
	1 Januari 2024/ *January 1,2024*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perseroan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	287.751	-	287.751	*Subsidiaries*
Total	-	287.751	-	287.751	*Total*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / ***Reconciliation of Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut: / *The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income (loss) before tax is as follows:*

	2025	2024	
Laba Konsolidasian sebelum Pajak	70.774.220	23.742.758	*Consolidated Income before Tax*
Laba Entitas Anak sebelum Pajak	(72.190.819)	(38.703.200)	*Income on Subsidiaries before Tax*
Rugi Perseroan sebelum Pajak	(1.416.599)	(14.960.442)	*Loss before Tax - The Company*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Reconciliation of Corporate Income Tax (Continued)

	2025	2024	
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(311.652)	(3.291.297)	*Tax Based on Prevailling Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	311.652	3.291.297	*Permanent Differences*
Total Beban Pajak - Perseroan	-	-	*Total Tax Expense - The Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	15.028.865	7.855.618	*Total Tax Expense - Subsidiaries*
Total Beban Pajak	15.028.865	7.855.618	*Total Tax Expense*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam Laporan No. 0325/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2026 tanggal 30 Januari 2026 dan No. 0392/MR-EP-PSAK219-TROP/I/2026 tanggal 30 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 52 dan 44 karyawan.

16 LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in Report No. 0325/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2026 dated January 30, 2026 and 0392/MR-EP-PSAK219-TROP/I/2026 dated January 30, 2026. There were 52 and 44 employees entitled for such benefits as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*Years*	55 - 58 Tahun/*Years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per tahun	6,80%	7,15%	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalita	TMI-IV Tahun 2019/ *TMI-IV Year 2019/*	TMI-IV Tahun 2019/ *TMI-IV Year 2019/*	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia pensiun normal/ *10% at age 25 years and linierly decrease to 1% at age nomal retirement age*	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia pensiun normal/ *10% at age 25 years and linierly decrease to 1% at age nomal retirement age*	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation Method*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	2.829.081	1.748.323	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	-	1.329.652	*Provision for the Year*
Pemulihan Imbalan Kerja	(184.624)	-	*Recovery of Employee Benefit*
Pembayaran Tahun Berjalan	(331.000)	(18.000)	*Payment for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	223.483	(230.894)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	2.536.940	2.829.081	*Ending Balance*

Rincian cadangan (pemulihan) imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

The details of provision (recovery) of employee benefits as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	817.854	1.218.718	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(1.314.489)	588.499	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	50.251	58.019	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang Dihitung	262.500	18.000	*Benefit Payment for Excess Benefit*
Penyesuaian atas Transfer Keluar Karyawan	(740)	(553.584)	*Adjustment on Employee Transfer Out*
Total	(184.624)	1.329.652	*Total*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha dan pemulihan imbalan kerja disajikan dalam Penghasilan Lain-lain.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	2.272.770/(2.845.331)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	2.846.017/(2.267.098)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account and recovery of employee benefits is presented in Other Income.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Key Assumptions
Annual Discount Rate
Annual Salary Increment Rate

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, is as follows:

Pemegang Saham	2025 Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Deli Putra Bangsa (d/h PT Deli Pratama Batubara)	900.000.000	75,00 %	180.000.000	*PT Deli Putra Bangsa (formerly PT Deli Pratama Batubara)*
Bambang Subagio Wiyono (Direktur)	2.499.300	0,21 %	499.860	*Bambang Subagio Wiyono (Director)*
Haryanto Sofian (Direktur Utama)	2.099.200	0,17 %	419.840	*Haryanto Sofian (President Director)*
Agus Satria Utara (Direktur)	500.000	0,04 %	100.000	*Agus Satria Utara (Director)*
Masyarakat	294.901.500	24,58 %	58.980.300	*Public*
Total	1.200.000.000	100,00 %	240.000.000	*Total*

Pemegang Saham	2024 Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Deli Pratama Batubara	900.000.000	75,00 %	180.000.000	*PT Deli Pratama Batubara*
Bambang Subagio Wiyono (Direktur)	2.285.000	0,19 %	457.000	*Bambang Subagio Wiyono (Director)*
Agus Satria Utara (Direktur)	500.000	0,04 %	100.000	*Agus Satria Utara (Director)*
Haryanto Sofian (Direktur Utama)	411.100	0,03 %	82.220	*Haryanto Sofian (President Director)*
Suki (Komisaris)	133.700	0,01 %	26.740	*Suki (Commissioner)*
Masyarakat	296.670.200	24,73 %	59.334.040	*Public*
Total	1.200.000.000	100,00 %	240.000.000	*Total*

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	25.000.000	*Share Premium - Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(5.027.649)	*Share Issuance Cost - Initial Public Offering*
Agio Saham - PMHMETD I	120.000.000	*Share Premium - PMHMETD I*
Biaya Emisi Saham - PMHMETD I	(1.260.000)	*Share Issuance Cost - PMHMETD I*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(29.729.165)	*Difference Due to Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 1c)*
Total	108.983.186	*Total*

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 400 (nilai penuh) per saham.

On July 14, 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-Emptive (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portofolio with an offering price of Rp 400 (full amount) per share.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali. Selisih imbalan yang dialihkan dengan atas aset neto Entitas Anak per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiary from parties under common control. The difference between the consideration transferred and the net assets of the Subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	SNTRES	
Pembelian Saham PT Bhakti Harapan Sejahtera	165.000.000	135.270.835	(29.729.165)	*Purchase of Shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera*

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
PT Bhakti Harapan Sejahtera	52.851.829	35.701.393	*PT Bhakti Harapan Sejahtera*

20. PENDAPATAN / *REVENUES*

Rincian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

The details for the year ended December 31, are as foloows:

	2025	2024	
Jasa Konsultasi Konstruksi	8.000.000	-	*Construction Consultation Services*
Jasa Konstruksi	9.000.000	42.105.800	*Construction Services*
Penjualan Batubara	732.374.529	202.716.221	*Sales of Coal*
Total	749.374.529	244.822.021	*Total*

Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 17.000.000 (2,27% dari total pendapatan) dan Rp 40.905.800 (16,71% dari total pendapatan).

Revenue were made with related party for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 17,000,000 (2.27% of the total revenues) and Rp 40,905,800 (16.71% of the total revenues), respectively.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenues		Persentase dari Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Barito Teknik Prasarana	17.000.000	40.905.800	2,27%	16,71%	*PT Barito Teknik Prasarana*
Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd.	31.702.687	108.290.484	4,23%	44,23%	*Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd.*
PT Huakel Nickel Indonesia	-	40.361.484	-	16,49%	*PT Huakel Nickel Indonesia*
Guangzhou China Resource Thermalpower Co., Ltd.	33.810.347	37.288.993	4,51%	15,23%	*Guangzhou China Resource Thermalpower Co., Ltd.*
PT Mahakarya Sentra Energi	95.682.237	11.334.895	12,77%	4,63%	*PT Mahakarya Sentra Energi*
CV Barkalin Artha Prima	94.567.626	-	12,62%	-	*CV Barkalin Artha Prima*
PT Prima Jaya Coaltrade	222.956.005	-	29,75%	-	*PT Prima Jaya Coaltrade*
Total	495.718.902	238.181.656	66,15%	97,29%	*Total*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUES*

Rincian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

The details for the year ended December 31, are as follows:

	2025	2024	
Jasa Konstruksi			***Construction Services***
Sewa Alat Berat	7.875.000	26.951.485	*Heavy Equipment Rent*
Penyusutan Aset Tetap	53.077	738.371	*Depreciation of Fixed Assets*
Perjalanan Dinas	14.785	-	*Business Travel*
Sub Kontraktor	-	2.198.999	*Sub Contractor*
Total Beban Pokok Pendapatan - Jasa Konstruksi	7.942.862	29.888.855	*Total Cost of Revenue - Construction Services*
Penjualan Batubara			***Sales of Coal***
Jasa Penambangan	260.060.893	106.554.493	*Mining Services*
Jasa Pengangkutan Batubara	94.501.080	21.391.438	*Coal Transportation Services*
Royalti	59.539.418	15.380.793	*Royalties*
Perawatan Jalan *Hauling*	30.951.096	4.131.157	*Hauling Road Maintenance*
Perijinan	23.286.574	3.789.388	*License*
Gaji dan Tunjangan	12.749.690	4.404.898	*Salaries and Allowanaces*
Amortisasi Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	6.842.151	1.342.816	*Amortization of Stripping Activity Assets*
Amortisasi Aset Pertambangan	4.597.025	1.494.900	*Amortization of Mine Properties*
Perlengkapan	1.544.098	1.005.273	*Supplies*
Biaya Land Clearing	1.200.797	300.098	*Land Clearing Fees*
Jasa Profesional	898.231	416.805	*Professional Fees*
Beban Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	672.423	139.507	*Provision for Environmental and* Reclamation Expense
Penyusutan Aset Tetap	395.833	39.583	*Depreciation of Fixed Assets*
Biaya Sarana dan Prasarana	27.039	349.983	*Facility and Infrastructure Fees*
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	-	255.150	*Repairs and Maintenance Fees*
Lain-lain	1.450.672	1.754.358	*Others*
Persediaan Batubara:			*Coal Inventory:*
Saldo Awal	41.050.834	-	*Beginning balance*
Saldo Akhir	(14.635.567)	(41.050.834)	*Ending Balance*
Total Beban Pokok Pendapatan - Penjualan Batubara	525.132.287	121.699.806	*Total Cost of Revenue - Sales of Coal*
TOTAL	533.075.149	151.588.661	*TOTAL*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *21. COST OF REVENUES (Continued)*

Rincian pemasok dengan Beban langsung melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan sebagai berikut:

The details of supplier whose direct expenses value exceeded 10% of the total cost of revenues are as follows:

	Beban Langsung/ *Direct Expenses*		Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ *Percentage to the Total Cost of Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Deli Pratama Coal	7.875.000	26.951.485	1,48%	17,78%	*PT Deli Pratama Coal*
PT Timur Satria Perkasa	272.857.297	73.779.120	51,19%	48,67%	*PT Timur Satria Perkasa*
PT Mitra Teknik Prasarana	83.909.689	21.391.438	15,74%	14,11%	*PT Mitra Teknik Prasarana*
PT Mitra Riau Pratama	28.746.087	-	5,39%	-	*PT Mitra Riau Pratama*
Total	393.388.073	122.122.043	73,80%	80,56%	*Total*

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

Rincian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

The details for the year ended December 31, are as follows:

	2025	2024	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Jasa Transportasi	69.526.248	20.206.888	*Transportation Services*
Jasa Pelabuhan	32.314.410	7.798.860	*Port Services*
Biaya Alur	4.746.621	1.190.254	*Channel Fee*
Draft Survey, Sampling dan Analisis	4.406.793	1.512.761	*Draft Survey, Sampling and Analysis*
Bongkar Muat Kapal	1.133.426	1.942.525	*Stevedoring*
Lain-lain	963.221	224.500	*Others*
Total	113.090.719	32.875.788	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***Expenses***
Gaji dan Tunjangan	14.930.254	13.227.267	*Salaries and Allowances*
Konsumsi Karyawan	9.620.604	1.087.261	*Employee Consumption*
Sewa	2.740.522	974.830	*Rent*
Jasa Profesional	2.250.164	1.433.446	*Professional fees*
Pajak Bumi dan Bangunan	1.861.064	909.105	*Land and Building Taxes*
Perjalanan Dinas	1.788.646	837.205	*Business Travel*
Penyusutan Aset Tetap	990.174	642.790	*Depreciation of Fixed Assets*
Perlengkapan Kantor	563.337	503.158	*Office Supplies*
Pengobatan	555.887	475.682	*Medical*
Penyusutan Aset Hak Guna	222.222	222.222	*Depreciation of Right-of-Use-Assets*
Imbalan Kerja	-	1.329.652	*Employee Benefits*
Lain lain	3.631.525	1.842.743	*Others*
Total	39.154.399	23.485.361	*Total*
TOTAL	152.245.118	56.361.149	*TOTAL*

23. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *23. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	1.323.908	1.277.628	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Beban Keuangan			***Finance Expenses***
Administrasi Bank	(116.796)	(126.258)	*Administration Bank*
Bunga Liabilitas Sewa Pembiayaan	(29.079)	-	*Interest on Finance Lease Liabilities*
Total	(145.875)	(126.258)	*Total*

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *The Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

		2025		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	USD	138	2.322.114	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	14	228.039	*Trade Receivables from Third Parties*
Total	USD	152	2.550.153	*Total*

		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	USD	840	13.573.785	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	2.308	37.295.916	*Trade Receivables from Third Parties*
Total	USD	3.148	50.869.701	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The conversion rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
USD 1	16.782	16.162	*USD 1*

25. INFORMASI SEGMEN / *25. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Informasi segmen usaha sebagai berikut: / *The business segment information is as follows:*

	2025			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pertambangan/ *Mining*	Total/ *Total*	
Pendapatan	17.000.000	732.374.529	749.374.529	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(7.942.862)	(525.132.287)	(533.075.149)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	9.057.138	207.242.242	216.299.380	*Gross Profit*
Aset Segmen	24.153.305	603.765.795	627.919.100	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	4.666.362	311.527.525	316.193.887	*Segment Liabilities*

	2024			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pertambangan/ *Mining*	Total/ *Total*	
Pendapatan	42.105.800	202.716.221	244.822.021	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(29.888.855)	(121.699.806)	(151.588.661)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	12.216.945	81.016.415	93.233.360	*Gross Profit*
Aset Segmen	26.821.386	578.017.159	604.838.545	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	5.889.005	342.789.021	348.678.026	*Segment Liabilities*

Segmen Geografis / *Geographic Segment*

	2025	2024	
Kalimantan	345.381.849	42.105.800	*Kalimantan*
Sulawesi	156.884.254	11.334.895	*Sulawesi*
Jawa	147.985.861	-	*Java*
China	99.122.565	145.579.477	*China*
Maluku	-	40.361.484	*Maluku*
Vietnam	-	5.440.365	*Vietnam*
Total	749.374.529	244.822.021	*Total*

26. LABA PER SAHAM DASAR / *BASIC INCOME PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of income per share are as follows:

	2025	2024	
Laba Periode Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	38.595.027	6.595.329	*Income for the Period Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	1.200.000.000	1.200.000.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh)	32,16	5,50	*Income per Share (Full Amount)*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Risiko Kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan) / *Credit Risk (Continued)*

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2025	2024	
Kas dan Setara Kas	31.702.176	47.496.043	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	8.664.039	50.973.026	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.316.153	26.010	*Other Receivables from Third Parties*
Piutang Retensi	794.290	2.396.790	*Retention Receivables*
Jaminan Reklamasi	27.154.725	18.213.934	*Reclamation Guarantee*
Aset Tidak Lancar Lainnya			*Other Non Current Assets*
Jaminan	30.956	30.956	*Guarantee Deposits*
Total	71.662.339	119.136.759	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / *Foreign Exchange Rate Risk*

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga / *Interest Rate Risk*

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. Currently, the Company and Subsidiaries are not at interest rate risk.

Risiko Harga / *Price Risk*

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas / *Liquidity Risk*

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dan Entitas Anak. Sumber pendanaan utama Perseroan dan Entitas Anak berasal dari setoran modal pemegang saham dan pinjaman.

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have analyzed the availability of cash flows and fund structure in accordance with the Company and Subsidiaries' working capital needs and capital expenditures. The Company and Subsidiaries' key sources of financing from shareholders capital and loans.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries financial liabilities are as follows:

	2025			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha	26.776.596	-	26.776.596	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	280.997.522	-	280.997.522	*Other Payables*
Beban Akrual	306.960	-	306.960	*Accrued Expenses*
Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup	-	53.397	53.397	*Provision for Environmental and Reclamation*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	131.001	187.367	318.368	*Finance Lease Liabilities*
Total	308.212.079	240.764	308.452.843	*Total*

	2024			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha	85.757.140	-	85.757.140	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	249.253.460	-	249.253.460	*Other Payables*
Beban Akrual	949.076	-	949.076	*Accrued Expenses*
Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup	-	139.507	139.507	*Provision for Environmental and Reclamation*
Total	335.959.676	139.507	336.099.183	*Total*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman dari pihak ketiga.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries did not have loan from third parties.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan / ***The Fair Values of Financial Instruments***

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar*/ *Fair Value**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	31.702.176	31.702.176	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	8.664.039	8.664.039	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.316.153	3.316.153	*Other Receivables from Third Parties*
Piutang Retensi	794.290	794.290	*Retention Receivables*
Jaminan Reklamasi	27.154.725	27.154.725	*Reclamation Guarantee*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	30.956	30.956	*Other Non Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	71.662.339	71.662.339	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha	26.776.596	26.776.596	*Trade Payables*
Utang Lain-Lain	280.997.522	280.997.522	*Other Payables*
Beban Akrual	306.960	306.960	*Accrued Expenses*
Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup	53.397	53.397	*Provision for Environmental and Reclamation*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	318.368	318.368	*Finance Lease Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	308.452.843	308.452.843	*Total Financial Liabilities*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) / ***The Fair Values of Financial Instruments (Continued)***

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar*/ *Fair Value**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	47.496.043	47.496.043	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	50.973.026	50.973.026	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	26.010	26.010	*Other Receivables from Third Parties*
Piutang Retensi	2.396.790	2.396.790	*Retention Receivables*
Jaminan Reklamasi	18.213.934	18.213.934	*Reclamation Guarantee*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	30.956	30.956	*Other Non Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	119.136.759	119.136.759	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha	85.757.140	85.757.140	*Trade Payables*
Utang Lain-Lain	249.253.460	249.253.460	*Other Payables*
Beban Akrual	949.076	949.076	*Accrued Expenses*
Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup	139.507	139.507	*Provision for Environmental and Reclamation*
Total Liabilitas Keuangan	336.099.183	336.099.183	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, piutang retensi, aset tidak lancarnya – jaminan, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa pembiayaan dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Nilai wajar jaminan reklamasi dan pasca tambang dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third parties, retention receivables, other non-current assets – guarantee deposit, trade payables, other payables, finance lease liabilities and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

The fair values of reclamation guarantee and post-mining and provision for environmental and reclamation are not presented because their fair value cannot be measured reliably in which the financial instrument have no contractual completion period.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

a. Significant Non -Cash Activities

	2025	2024	
Perolehan Aset Pertambangan melalui Peningkatan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	17.252.000	*Acquisition of Mine Properties from Increase in Trade Payables to Third Parties*
Perolehan Aset Tetap melalui:			*Acquisition of Fixed Asset through:*
- Peningkatan Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	-	16.765.000	*- Increase in Other Payables to Third Parties*
- Peningkatan Liabilitas Sewa Pembiayaan	410.915	-	*- Increase in Finance Lease Liabilities*

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan) / *28. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)*

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ *Other Payables to Related Party*	Liabilitas Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	49.498.239	-	49.498.239	*Balance as of January 1, 2024*
Arus Kas	178.932.549	-	178.932.549	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2024	228.430.788	-	228.430.788	*Balance as of December 31, 2024*
Perubahan Non Kas:				*Non-Cash Changes:*
Peningkatan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	410.915	410.915	*Increase in Right-of-Use Assets through Increase in Finance Lease Liabilities*
Arus Kas	40.000.000	(92.547)	39.907.453	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2025	268.430.788	318.368	268.749.156	*Balance as of December 31, 2025*

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING / *29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi / *a. Agreements Related to Construction Revenue*

Berdasarkan Perjanjian Jasa Konsultasi Konstruksi berupa Pengawasan atas Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jembatan No. 019/BTP/VII/2025 tanggal 31 Juli 2025, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi dari PT Barito Teknik Prasarana atas proyek pembangunan jembatan di area hauling (jalan angkutan batubara) PT Tri Oetama Persada yang berlokasi di KM 4, 10 dan 47 dengan nilai kontrak Rp 8.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 5 bulan, terhitung sejak 1 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan masa retensi 1 bulan.

Based on the Construction Consultancy Service Agreement for Supervision of Bridge Construction Works No. 019/BTP/VII/2025 dated July 31, 2025, the Company obtained a construction consultancy service project from PT Barito Teknik Prasarana for the bridge construction project in the hauling road (coal transportation route) area of PT Tri Oetama Persada, located at KM 4, 10, and 47, with a contract value of Rp 8,000,000. The project has an implementation period of 5 months, from August 1, 2025, to December 31, 2025, and a retention period of 1 month.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pekerjaan *Maintenance Hauling Road* STA 10+000 - STA 20+000 antara Perseroan dengan PT Barito Teknik Prasaranan (BTP) No. 003/DIR-PKPK/III/2025 tanggal 15 Januari 2025. Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi jalan angkut batubara dari BTP dengan jangka waktu pengerjaan 3 bulan terhitung sejak bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025 dan nilai pekerjaan sebesar Rp 3.000.000 per bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perbaikan Jembatan PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 tanggal 4 November 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dari PT Mitra Riau Pratama untuk melaksanakan perbaikan jembatan TOP STA 47 dengan nilai kontrak Rp 1.200.000 dengan jangka waktu 45 hari dan masa garansi 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Alat Berat No. 006/DPC-PKPK/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang telah diperbaharui terakhir dalam Adendum III No. 001/PKPK-ADD/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menambah jumlah alat berat yang disewa dari PT Deli Pratama Coal menjadi 14 unit dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pemborongan Pembangunan Coal Hauling Road No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum IV No. 035/ADD/IV/IBS/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Agreements Related to Construction Revenue (Continued)

Based on the Work Offer for the Maintenance of the Hauling Road STA 10+000 - STA 20+000 between the Company and PT Barito Teknik Prasaranan (BTP) No. 003/DIR-PKPK/III/2025 dated January 15, 2025, the Company has received the coal havling road construction services from BTP, with a project duration of 3 months starting from February 2025 to April 2025 and a contract value of Rp 3,000,000 per month.

Based on the Cooperation Agreement for Bridge Repair Work of PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 dated November 4, 2024, the Company received construction services from PT Mitra Riau Pratama to carry out the repair of the TOP STA 47 bridge with a contract value of Rp 1,200,000 with a period of 45 days and a warranty period of 3 months.

Based on Heavy Equipment Lease Agreement No. 006/DPC-PKPK/II/2024 dated February 1, 2024, most recently by Addendum III No. 001/PKPK-ADD/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company added the number of leased heavy equipment from PT Deli Pratama Coal to 14 units and extended the period until April 30, 2025.

Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, Addendum IV No. 035/ADD/IV/IBS/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company and PT Inti Bangun Sarana changed the period until December 31, 2025.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2025, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana sepakat untuk mengakhiri kerjasama Perjanjian Pemborong *Coal Hauling Road* dan mengakhiri seluruh ketentuan dalam Perjanjian kerjasama melalui Pengakhiran Perjanjian Pemborong Pembangunan *Coal Hauling Road* No. 013/ IBS/XII/2025.

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan

Pada tanggal 6 Desember 2021, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. 021/ TOP-MRP/XII/2021, diperbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 062/TOP/ VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sampai dengan area jetty TOP (sepanjang 62 kilometer), yang mengijinkan MRP dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan TOP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Agreements Related to Construction Revenue (Continued)

On December 8, 2025, the Company and PT Inti Bangun Sarana agreed to terrminate the Coal Hauling Road Construction Agreement, including all provisions there in through Termination Agreement No. 013/ IBS/XII/2025.

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements

Mining and Transportation Service Agreements

On December 6, 2021, TOP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Infrastructure Development and Maintenance Investment Agreement No. 021/TOP-MRP/XII/2021 mostly by Addendum Agreement No. 062/TOP/ VII/2024 dated July 8, 2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- *Construction of hauling road up to TOP's jetty area (62 kilometers), for which MRP can appoint contractors with the approval of TOP;*
- *Maintenance of the hauling road that has been constructed;*
- *Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.*

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Nilai investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sebesar Rp 300.000.000, dimana biaya seluruhnya menjadi tanggung jawab dari MRP.

TOP akan membayar biaya pembangunan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 500/MT/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, TOP dan PT Timur Satria Perkasa sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 056/ TOP/IX/2023.

Lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Perjanjian ini berakhir jika tiga kondisi di bawah ini terjadi, manapun terjadi terlebih dahulu:

- Berakhirnya masa berlakunya IUP Operasi Produksi beserta perpanjangannya;
- Cadangan batubara di Wilayah Kerja Tambang tidak layak lagi untuk dilakukan kegiatan pertambangan;
- Berakhirnya kesepakatan para pihak.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

The term of this agreement is valid until TOP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.

The investment value of this Collaboration Agreement is Rp 300,000,000, where all costs are the responsibility of MRP.

TOP will pay in form of road construction and hauling road maintenance fee of Rp 500 MT/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On October 24, 2023, TOP and PT Timur Satria Perkasa entered into Mining Service Agreement No. 056/TOP/IX/2023.

The scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

This agreement will be terminated if the following three conditions occur, whichever occurs first:

- *The Production Operation's IUP and its extension expire;*
- *Coal reserves in the Mine Working Area are no longer feasible for mining activities;*
- *Both parties end the agreement.*

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2024, TOP dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan No.036/TOP/ IV/2024, terakhir di perbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 063/TOP/VII/ 2024 tanggal 8 Juli 2024.

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Persiapan dan pemeliharaan kolam putar;
- Konstruksi tiang sandar kapal (dolphin);
- Persiapan dan pematangan lahan termasuk tiang pancang dan pagar beton;
- Penyediaan peralatan bongkar muat di Lokasi Kerjasama; dan
- Pelaksanaan jasa bongkar muat batubara di lokasi kerjasama.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Standar Pembangunan Terminal Khusus (Izin Tersus) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Biaya investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian ini adalah menjadi beban dan tanggung jawab dari MJSU.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

On April 3, 2024, TOP and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) entered into Development and Management of a Port Agreement, No. 036/TOP/IV/2024, most recently by Addendum Agreement No. 063/TOP/VII/2024 dated July 8, 2024.

The MJSU's scope of this agreement covers:

- *Preparation and maintenance of the turning basin;*
- *Construction of dolphin mooring structures;*
- *Preparation and development of land, including piling and concrete fencing;*
- *Provision of loading and unloading equipment at the Cooperation Location; and*
- *Implementation of coal loading and unloading services at the Cooperation Location.*

The term of this agreement is valid until TOP's Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) and Business Licensing to Support Business Activities for the Standard Certificate of Special Terminal Development (Izin Tersus), including its extensions, expire.

The investment costs of this Cooperation Agreement in accordance with the scope of this Agreement shall be borne and are the responsibility of MJSU.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

TOP akan membayar biaya jasa bongkar muat berdasarkan volume pekerjaan sesuai dengan draft tongkang dengan tarif jasa sebesar Rp 30.000/MT dan penagihan oleh MJSU akan dilakukan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang dimuat ke dalam tongkang.

Pada tanggal 9 Juli 2024, TOP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 045/TOP/VII/2024.

Lingkup Pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) menuju *Jetty* Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 10 Juli 2024 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung mengacu pada harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 23 Juli 2024, TOP dan PT Prima Sarana Bahari (PSB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 061/TOP/VII/2024.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

TOP will pay for loading and unloading services based on the work volume according to the barge draft, with a service fee of Rp 30,000/MT. MJSU will invoice at the beginning of the following month based on the official report of the amount of coal loaded into the barge.

On July 9, 2024, TOP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 045/TOP/VII/2024.

The scope of MTP's work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from July 10, 2024, to July 9, 2027.

The transportation rate is calculated by referring to the Pertamina fuel price and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On July 23, 2024, TOP and PT Prima Sarana Bahari (PSB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 061/TOP/VII/2024.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Lingkup Pekerjaan PSB dalam perjanjian ini sebagai berikut:

- Melakukan pekerjaan pengangkutan batubara menggunakan kapal/armada yang disediakan oleh PSB dari Dermaga menuju ke lokasi tujuan di Pelabuhan Taboneo yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, atau Lokasi lain yang ditunjuk oleh TOP;
- Memastikan kesiapan kapal/armadanya untuk melaksanakan pengangkutan melalui *Shipping Instruction* dan untuk kapal akan ditentukan oleh PSB.

Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 23 Juli 2024 sampai 22 Januari 2025, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Biaya angkutan dari Dermaga menuju Pelabuhan Taboneo adalah sebesar Rp 81.000/MT, biaya angkutan dari Dermaga menuju lokasi lain akan ditentukan kemudian oleh para pihak.

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 8 Juli 2024, TOP dengan Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP akan menjual batubara sebanyak 200.000 MT ± 10%, per bulan 50.000 MT dengan harga berdasarkan rata-rata harga indeks Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" dalam 4 minggu sebelum tanggal Bill of Lading.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

The scope of PSB's work in this agreement is as follows:

- *Conduct coal transportation using vessels/fleet provided by PSB from the Dock to the destination location at Taboneo Port, located in Banjarmasin, South Kalimantan, or other locations designated by TOP;*
- *Ensure the readiness of its vessels/fleet to carry out transportation as per the Shipping Instruction, with the vessels to be determined by PSB.*

The term of this agreement is from July 23, 2024, to January 22, 2025, and it may be extended upon mutual agreement of the parties.

The transportation fee from the Dock to Taboneo Port is Rp 81,000/MT, while the transportation fee from the Dock to other locations will be determined later by the parties.

Coal Sales Agreements

On July 8, 2024, TOP and Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP will sell 200,000 MT ± 10%, with 50,000 MT per month, at a price based on the average Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" over the 4 weeks preceding the Bill of Lading date.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian dengan Kontraktor

Pada tanggal 12 Juni 2024, TOP dengan PT Aneka Panel Indonesia (API) sepakat membuat Perjanjian Pengadaan dan Instalasi Material No. API-PPS-TOP-2406001.

Lingkup pekerjaan API dalam perjanjian ini adalah melakukan pengadaan dan instalasi material untuk pembangunan mess yang berlokasi di STA 56 jalan hauling TOP. Biaya atas pekerjaan ini sebesar Rp 5.610.000. Jangka waktu pelaksanaan perkerjaan adalah selama 6 bulan sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai 30 November 2024.

Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan

Pada tanggal 10 Oktober 2022, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan Untuk Area Pit Pertambangan Batubara No. 001/ TRIOP-DI/XI/2022.

DI menyetujui TOP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di wilayah IUP-OP TOP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

TOP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 25.500.000.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Contractor Agreement

On June 12, 2024, TOP and PT Aneka Panel Indonesia (API) agreed to enter into a Material Procurement and Installation Agreement No. API-PPS-TOP-2406001.

The scope of API's work in this agreement is to carry out procurement and installation of materials for the construction of a mess located at STA 56 Jalan Hauling of TOP. The cost of this work is Rp 5,610,000. The period of implementation of the work is for 6 months from June 1, 2024 to November 30, 2024.

Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment

On October 10, 2022, TOP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment in the Coal Mining Pit Area No. 001/TRIOP-DI/XI/ 2022.

DI has agreed to allow TOP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located within TOP's IUP-OP area.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and TOP's of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

TOP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 25,500,000.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

TOP terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, TOP telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan pasca tambang masing-masing sebesar Rp 27.154.725 dan Rp 18.213.934.

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri (“Kepmen ESDM 267/2022”), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* (“DMO”) untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

c. Mine Reclamation and Mine Closure

TOP is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at government banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On December 31, 2025 and 2024, TOP has placed time deposits for reclamation guarantees and post-mining amounting to Rp 27,154,725 and Rp 18,213,934, respectively.

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs (“Kepmen ESDM 267/2022”), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation (“DMO”) for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)

- Pemenuhan DMO

  Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

  Pada tahun 2025 dan 2024, realisasi produksi batubara TOP sebanyak 1.092.244,42 dan 272.866,65 ton dan TOP telah menjual sebanyak 788.504 dan 71.408 ton ke pasar domestik atau sebesar 72,19% dan 26,17% dari realisasi produksi, sehingga TOP telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2025 dan 2024.

- Penerapan Denda dan Kompensasi

  Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

- *DMO compliance*

  With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

  In 2025 and 2024, TOP's coal production realization was 1,092,244.42 and 272,866.65 tons and TOP has sold 788,504 and 71,408 tons to domestic market or 72.19% and 26.17% of production realization, so that TOP has fulfilled the DMO requirement for 2025 and 2024.

- *Application of Fines and Compensation*

  For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)

- Penentuan harga jual

  Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

  Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

- Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

  HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

  HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term).

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

- *Selling price determination*

  The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.

  In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

- *HBA calculation in determining the selling price*

  The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

  The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)

- Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

  Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel.

e. Keputusan Menteri ESDM No.268.K/MB.01/ MEM.B/2025

Pada Tanggal 8 Agustus 2025 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Logam dan Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

- *Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations*

  The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillmentof production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 per metric ton FOB Vessel.

e. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/ MEM.B/2025

On August 8 2025, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Mineral and Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e. Keputusan Menteri ESDM No.268 .K/MB.01/ MEM.B/2025 (Lanjutan)

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme Pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang mentapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan (“PP 25/2023”) yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

e. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/ MEM.B/2025 (Continued)

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (1) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

f. Government Regulation No. 25/2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023 (Lanjutan)

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara; atau
- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP No. 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

g. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

f. Government Regulation No. 25/2023 (Contiued)

The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- *The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area (MBPA) and Coal Mining Business Permit Area (MBPA); or*
- *The preparation of Coal Mining Business Permit Area (MBPA) for the development and/or utilisation of coal.*

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPA's, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25/2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of MBA's that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

g. Government Regulation No. 8/2025

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas USD 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

h. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18/2025 ini mengubah di antaranya:

- Perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.

- Perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNBP atas penjualan hasil tambang per ton.

- Tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-udangan yang berlaku di bidang pajak penhasilan.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

g. Government Regulation No. 8 of 2025 (Continued)

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above USD 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on 1 March 2025.

h. Government Regulation No. 18/2025

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendements to PP No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("PP No. 18/2025").

The provision in PP No. 18/2025 changes, among others:

- *The calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.*

- *Changes of range of HBA to determine PNBP tariff for sales of mining products per tonne.*

- *Corporate income tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.*

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19/2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan HBA ≥ USD 90 pada tingkat kalori ≤ 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori > 4.2000 – 5.200 Kkal/Kg.

j. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile

Pada tanggal 7 Oktober 2025, TOP dan PT Pasir Bara Prima (PBP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengunaan Stockpile No. 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/ 2025. Perseroan menyetujui penggunaan stockpile oleh PBP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) pihak pertama dan/atau pihak kedua dan/atau izin Pelabuhan pihak kedua berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, TOP dan PT Persada Kapuas Prima (PKP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengunaan Stockpile No 040-07/SPK/PKP-TRIOP/X/2025. Perseroan menyetujui penggunaan stockpile oleh PKP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

i. Government Regulation No. 19/2025

On 11 April 2025, the goverment issued Goverment Regulation No. 19/2025, concering Types and Tariffs for Types of PNBP that applied in Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Goverment Regulation No. 26/2022.

PP No. 19/2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (open pit) with HBA ≥ USD 90 at a calorie level of ≤ 4.200 Kcal/Kg and a calorie level of > 4.200 – 5.200 Kcal/Kg.

j. Joint Use of Stockpile Agreement

On October 7, 2025, TOP and PT Pasir Bara Prima (PBP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. The Company agreed to allow PBP to use the stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT), and subject to Withholding Income Tax.

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of the first party and/or second party, and/or the port license of the second party, including extensions, whichever occurs first.

On October 7, 2025, TOP and PT Persada Kapuas Prima (PKP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No. 040-07/SPK/ PKP-TRIOP/X/2025. The Company agreed to allow PKP to use the stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT), and subject to Withholding Income Tax.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

j. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile (Lanjutan)

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IU-POP) pihak pertama dan/atau pihak kedua dan/atau izin Pelabuhan pihak kedua berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

j. Joint Use of Stockpile Agreement (Continued)

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of the first party and/or second party, and/or the port license of the second party, including extensions, whichever occurs first.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Enttias Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date of the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

31. INFORMASI TAMBAHAN / *31. ADDITIONAL INFOMATION*

Informasi yang disajikan merupakan informasi tambahan Perseroan (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Information presented are additional financial information the Company (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2025

ASET			***ASSETS***
	2025	**2024**	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	14.310.228	22.406.887	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:			*Trade Receivables:*
- Pihak Berelasi	8.436.000	-	*- Related Party*
- Pihak Ketiga	-	1.265.400	*- Third Parties*
Piutang Lain-lain:			*Other Receivables:*
- Pihak Berelasi	42.700.000	42.700.000	*- Related Party*
- Pihak Ketiga	4.866	26.010	*- Third Parties*
Piutang Retensi:			*Retention Receivable;*
- Pihak Berelasi	400.000	1.942.500	*- Related Party*
- Pihak Ketiga	394.290	454.290	*- Third Parties*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	-	196.701	*Advances and Prepayment*
Pajak Dibayar di Muka	84.875	84.875	*Prepaid Tax*
Total Aset Lancar	66.330.259	69.076.663	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	444.444	222.222	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 10.141.003 (2024: Rp 10.000.854)	47.334	187.483	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 10,141,003 (2024: Rp 10,000,854)*
Investasi pada Entitas Anak	165.000.000	165.000.000	*Investment in Subsidiaries*
Aset Tidak Lancar Lainnya	31.268	35.018	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	165.523.046	165.444.723	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	231.853.305	234.521.386	***TOTAL ASSETS***

31. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / *31. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2025 (Continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2025	2024	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Berelasi	-	377.400	*Trade Payables to Related Party*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	72.765	72.700	*Other Payables to Third Parties*
Utang Pajak	895.390	490.650	*Taxes Payable*
Beban Akrual	90.600	103.800	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pendapatan	3.202.830	3.202.830	*Advance from Customer*
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.261.585	4.247.380	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	404.777	1.641.625	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas	4.666.362	5.889.005	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham Modal Dasar - 1.500.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham	240.000.000	240.000.000	*Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share Authorized - 1,500,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	138.712.351	138.712.351	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba (Rugi):			*Retained Earnings (Deficit):*
- Ditentukan Penggunaannya	1.000.000	1.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(152.525.408)	(151.079.970)	*- Unappropriated*
Total Ekuitas	227.186.943	228.632.381	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	231.853.305	234.521.386	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

31. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / ***31. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 / ***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

	2025	2024	
PENDAPATAN	17.000.000	42.105.800	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.942.862)	(29.888.855)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	9.057.138	12.216.945	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(11.074.035)	(11.972.701)	*Operating Expenses*
Beban Pajak Final	(637.500)	(742.078)	*Final Tax Expenses*
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	(14.326.891)	*Loss on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Keuangan	317.906	773.251	*Financial Income*
Beban Keuangan	(2.787)	(2.206)	*Financial Expenses*
Beban Pajak	(43.008)	(906.762)	*Tax Expense*
Pemulihan Imbalan Kerja	965.687	-	*Recovery of Employee Benefits*
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.416.599)	(14.960.442)	***LOSS BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	-	-	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.416.599)	(14.960.442)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(28.839)	230.894	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	-	-	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	*Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.445.438)	(14.729.548)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

31. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

31. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Rugi)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2024	240.000.000	138.712.351	1.000.000	(136.350.422)	243.361.929	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(14.960.442)	(14.960.442)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	230.894	230.894	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	240.000.000	138.712.351	1.000.000	(151.079.970)	228.632.381	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(1.416.599)	(1.416.599)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	(28.839)	(28.839)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	240.000.000	138.712.351	1.000.000	(152.525.408)	227.186.943	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

31. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

31. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

STATEMENT OF CASH FLOWS (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	11.431.900	46.734.923	*Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(10.516.685)	(74.727.937)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(9.283.985)	(9.701.192)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Kas Lainnya	(45.795)	(908.968)	*Cash Paid to Others*
Penerimaan Jasa Giro	317.906	773.251	*Interest on Bank Accounts*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.096.659)	(37.829.923)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	-	(53.072)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	-	22.100.000	*Sale of Fixed Assets*
Investasi Entitas Anak	-	(165.000.000)	*Investment in Subsidiaries*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	-	(142.953.072)	*Net Cash Used in Operating Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.096.659)	(180.782.995)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	22.406.887	203.189.882	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	14.310.228	22.406.887	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Guiding the **Next Chapter**

2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual dan Sustainability Report

PT Paragon Karya Perkasa, Tbk

The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15. 15 0F1
Jl. Letnan Jendral Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau,
RT.005 RW.002 Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12210, Indonesia
021-29181077
marketing@pkpk-tbk.co.id